

**PENGUNAAN MEDIA KARTU HURUF UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
SISWA KELAS I MIS RAMBUNG GAYO LUES**

SKRIPSI
Diajukan oleh :

KARMILA
NIM. 180209030

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
2022 M/1444 H**

**PENGGUNAAN MEDIA KARTU HURUF UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA
KELAS I MIS RAMBUNG GAYO LUES**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu pendidikan Guru Islam

Oleh :

Karmila

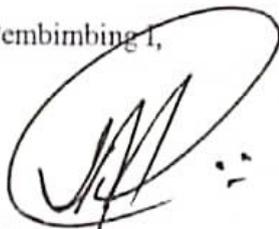
NIM. 180209030

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

A R - R A N I R Y

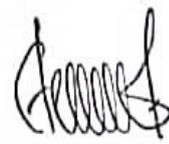
Disetujui Oleh :

Pembimbing I,



Mawardi, S.Ag., M.Pd
NIP. 196905141994021001

Pembimbing II,



Rafidhah Hanum, S.Pd.I., M.Pd
NIDN. 2003078903

Penggunaan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan
Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I
MIS Rambung Gayo Lues

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal

Rabu, 21 Desember 2022
27 Jumadil Awal 1444

Panitian Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Mawardi, S.Ag., M.Pd
NIP. 196905141994021001

Sekretaris,



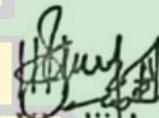
Raihan Permata Sari, M.Pd

Penguji I,



Rafidhah Hanum, S.Pd.I., M.Pd
NIDN. 2003078903

Penguji II,

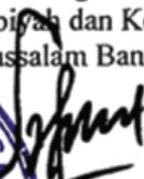


Dr. Khadijah, M.Pd
NIP. 197008301994021001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




Prof. Saiful Mulki, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 1973010219997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Karmila
NIM : 180209030
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penggunaan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I MIS Rambung Gayo Lues

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan atauran yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan pihak manapun.

Banda Aceh, 21 Desember 2022

Yang Menyatakan


(Karmila)

ABSTRAK

Nama : Karmila
NIM : 180209030
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judu Skripsi : Penggunaan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I MIS Rambung Gayo Lues
Pembimbing I : Mawardi, S.Ag., M.Pd
Pembimbing II : Rafidah Hanum, S.Pd., M.Pd
Kata Kunci : Media Kartu Huruf, Kemampuan Membaca Permulaan

Kemampuan membaca sangat penting untuk dikuasai karena keberhasilan tahap membaca permulaan akan sangat berpengaruh terhadap proses membaca selanjutnya. Kurangnya keterampilan membaca dan adanya siswa yang belum bisa membedakan huruf merupakan permasalahan dalam penelitian ini. Untuk meningkatkan kemampuan membaca menjadi lebih baik, peneliti menggunakan salah satu media pembelajaran berupa media kartu huruf. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan menggunakan media kartu huruf. Penelitian ini berbentuk penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan secara bersiklus, dengan subjek 29 siswa. Teknik pada pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes dan observasi. Tes digunakan untuk mengukur peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa dan observasi digunakan untuk melihat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan aktivitas guru dalam pembelajaran menggunakan media kartu huruf. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Peningkatan nilai rata-rata pratindakan ke siklus I naik sebesar 10,52 dari 51,89 menjadi 62,41. Dari siklus I ke siklus II nilai rata-rata naik sebesar 6,72 dari 62,41 menjadi 69,13. Pada siklus III nilai rata-rata naik sebesar 4,31 dari 69,13 menjadi 73,44. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa melalui penggunaan media kartu huruf dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dengan izin-Nya pula penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Salawat beserta salam penulis sanjungkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, serta keluarga dan semua sahabat beliau dan keselamatan kepada ummatnya hingga akhir zaman, aamiin.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul **“Penggunaan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Mis Rambung Gayo Lues”**.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan arahan, motivasi, saran, dan do'a serta dukungan dari berbagai pihak sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai. Maka, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tertinggi kepada:

1. Kepada Orang Tua tercinta, Bapak M. Yusuf dan ibu Nurmani yang telah mengiringi peneliti dengan memberikan segala cinta serta dukungan sepenuh jiwa, raga dan sepenuh hati serta do'a-do'a yang tidak pernah berhenti dilantikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan Karya Ilmiah ini
2. Bapak Dekan Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.Ed., Ph.D, selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry

3. Bapak Mawardi S.Ag., M.Pd. selaku dosen pembimbing I dan Ibu Rafidah Hanum, S.Pd.I., M.Pd. selaku pembimbing II, yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Mawardi, S.Ag., M.Pd. selaku Ketua Prodi PGMI beserta para stafnya yang telah membantu penulis selama ini sehingga dapat menyelesaikan studi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen dan seluruh Civitas Akademika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah membantu penulis untuk mendapatkan pelayanan dan ilmu pengetahuan yang berguna di masa yang akan datang
6. Bapak Sopanli S.Pd, selaku Kepala Sekolah MIS Rambung serta ibu Jasmaniar selaku Guru Kelas I yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian di Madrasah tersebut.
7. Serta kepada teman-teman yang telah membantu, memberikan semangat, dorongan dan dukungan serta serta memotivasi penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun, kesempurnaan bukanlah milik manusia, melainkan milik Allah semata. Jika terdapat kesalahan dan kekurangan penulis sangat mengharapkan kritik dan saran guna untuk perbaikan di masa yang akan datang. Akhirnya kepada Allah penulis berserah diri karena tidak satupun akan terjadi jika tidak atas

kehendak-Nya, semoga apa yang telah disajikan dalam karya ini mendapat keridhaan dari-Nya dan dapat bermanfaat. Aamiin Ya Rabbal'amin.

Banda Aceh, 01 September 2022

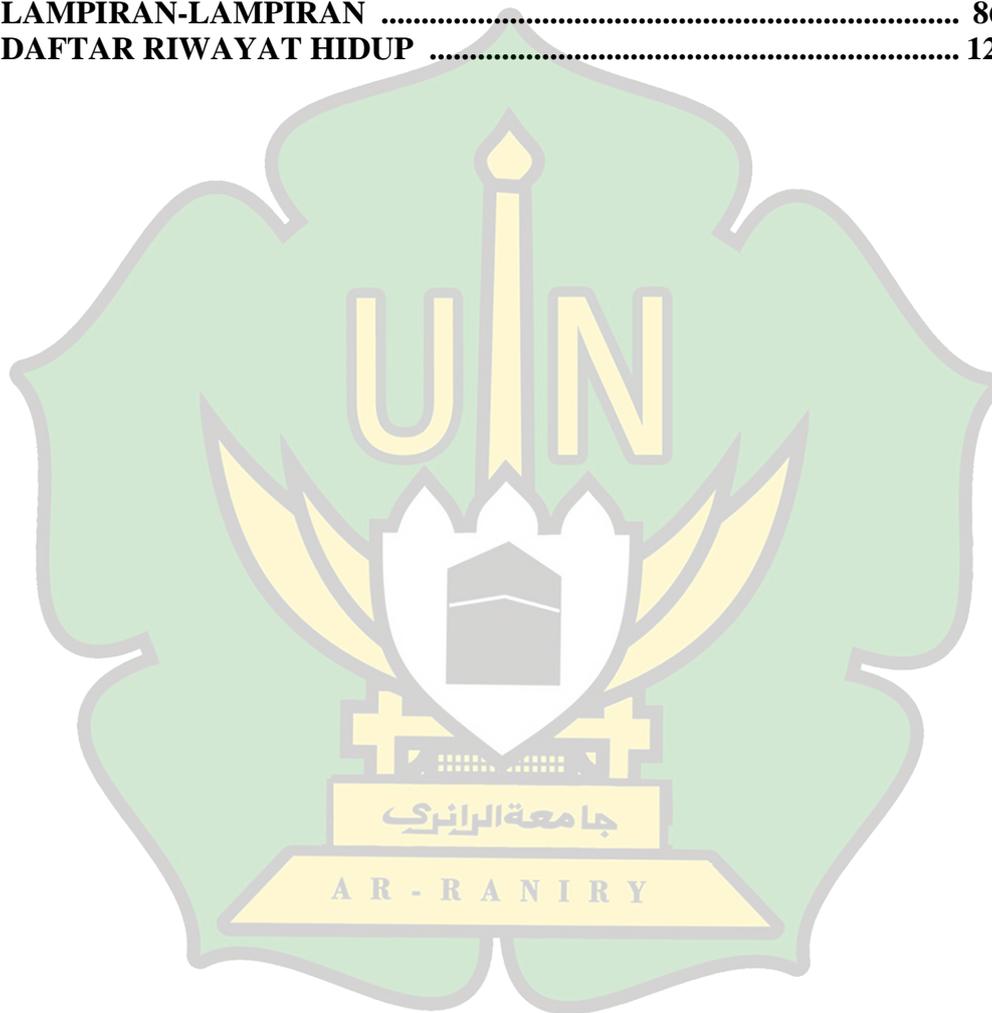
Penulis



DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN SAMPUL JUDUL | |
| LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING | |
| LEMBAR PENGESAHAN SIDANG | |
| LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN | |
| ABSTRAK | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| BAB I : PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan Penelitian | 6 |
| D. Mamfaat Penelitian | 7 |
| E. Defenisi Operasional | 8 |
| BAB II : LANDASAN TEORI | |
| A. Media Kartu Huruf | 10 |
| 1. Pengertian Media Kartu Huruf | 10 |
| 2. Tujuan Media Kartu Huruf | 12 |
| 3. Mamfaat Media Kartu Huruf | 13 |
| 4. Tahap-Tahap Penggunaan Kartu Huruf | 14 |
| 5. Kelebihan dan Kekurangan Kartu Huruf | 17 |
| B. Membaca Permulaan | 19 |
| 1. Pengertian Kemampuan Membaca Permulaan | 19 |
| 2. Manfaat Membaca Permulaan | 24 |
| 3. Tujuan Membaca Permulaan | 26 |
| 4. Aspek-Aspek Kemampuan Membaca Permulaan | 28 |
| 5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Permulaan | 30 |
| C. Penggunaan Media Kartu Huruf dalam Pembelajaran Membaca Permulaan | 33 |
| BAB III : METODOLOGI PENELITIAN | |
| A. Jenis Peneltian | 35 |
| B. Subjek Penelitian | 37 |
| C. Teknik Pengumpulan Data | 37 |
| D. Instrument Pengumpulan Data | 38 |
| E. Teknik Analisis Data | 40 |
| BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian | 44 |
| B. Deskripsi Kegiatan Pra Tindakan | 47 |

| | |
|-------------------------------------|------------|
| C. Deskripsi Hasil Penelitian | 49 |
| D. Pembahasan Penelitian | 75 |
| BAB V : PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 80 |
| B. Saran | 81 |
| DAFTAR PUSTAKA | 82 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 86 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | 126 |



DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrument Obsrvasi Aktivitas Guru | 38 |
| Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrument Obsrvasi Aktivitas Siswa | 39 |
| Tabel 3.3 Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan | 40 |
| Tabel 3.5 Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa | 42 |
| Tabel 4.1 Identitas Sekolah | 44 |
| Tabel 4.2 Sarana Dan Prasarana | 46 |
| Tabel 4.3 Keadaan Guru Dan Karyawan | 46 |
| Tabel 4.4 Jumlah Siswa | 46 |
| Tabel 4.5 Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan Pratindakan | 47 |
| Tabel 4.6 Jadwal Penelitian Siklus I | 49 |
| Tabel 4.7 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I | 52 |
| Tabel 4.8 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I | 54 |
| Tabel 4.9 Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siklus I | 55 |
| Tabel 4.10 Refleksi Siklus I | 57 |
| Tabel 4.11 Jadwal Penelitian Siklus II | 58 |
| Tabel 4.12 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II | 62 |
| Tabel 4.13 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II | 63 |
| Tabel 4.14 Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siklus II | 65 |
| Tabel 4.15 Refleksi Siklus II | 66 |
| Tabel 4.16 Jadwal Penelitian Siklus III | 67 |
| Tabel 4.17 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III | 70 |
| Tabel 4.18 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus III | 72 |
| Tabel 4.19 Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siklus III | 73 |
| Tabel 4.20 Data Hasil Tes Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan | 75 |



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : Tahapan Penelitian Tindakan Kelas 35



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1 : Surat Keputusan Pembimbing | 86 |
| Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian Dari Dekan FTK | 87 |
| Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian | 88 |
| Lampiran 4 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I | 89 |
| Lampiran 5 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II | 93 |
| Lampiran 6 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus III | 97 |
| Lampiran 7 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I | 100 |
| Lampiran 8 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II | 102 |
| Lampiran 9 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus III | 104 |
| Lampiran 10 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I | 106 |
| Lampiran 11 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II | 109 |
| Lampiran 12 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus III | 112 |
| Lampiran 13 : Tes Kemampuan Membaca Permulaan Pratindakan | 115 |
| Lampiran 14 : Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siklus I | 117 |
| Lampiran 15 : Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siklus II | 119 |
| Lampiran 16 : Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siklus III | 121 |
| Lampiran 17 : Media Kartu Huruf | 123 |
| Lampiran 18 : Dokumentasi Penelitian..... | 124 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media pembelajaran adalah alat pengajaran yang di gunakan dalam membantu siswa memahami materi saat mereka mempelajarinya. Media pembelajaran juga dapat digunakan sebagai strategi untuk menginspirasi siswa, membangkitkan minat mereka pada materi pelajaran, atau keduanya. Dengan menggunakan konten yang menarik, media edukasi akan meningkatkan semangat belajar anak¹.

Penyampaian pesan dan materi pembelajaran saat ini akan sangat terbantu dengan penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran. Media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa sekaligus menumbuhkan pengetahuan, menyajikan informasi secara menarik dan terpercaya, memudahkan analisis data, dan memadatkan informasi².

Menurut Hamalik, penggunaan media selama proses pembelajaran dapat menginspirasi dan meningkatkan kegiatan pembelajaran, menciptakan kebutuhan dan minat baru, bahkan memberikan dampak psikologis pada siswa³. Seorang guru harus memilih sumber belajar yang sesuai dengan mata pelajaran

¹ Septy Nurfaddhillah, 4C PGSD, *Media Pembelajaran di Jenjang SD*, (Jawa Barat : Jejak, 2021), Hal.46.

² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Cet 5, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2004), Hal. 22.

³ Saronom Silaban, *Pengembangan Program Pengajaran*, (Yayasan Kita Menulis, 2021), Hal. 55.

yang diajarkan untuk membantu proses pembelajaran, ini akan meningkatkan kemungkinan bahwa siswa akan tertarik pada materi yang diajarkan.

Salah satu alat ajar yang termasuk dalam kategori media visual adalah kartu huruf. Kartu huruf adalah salah satu jenis alat bantu pembelajaran yang menggunakan kertas tebal berbentuk segi empat yang telah diberi tulisan atau stempel dengan lambang atau huruf alfabet tertentu. Kartu huruf merupakan salah satu alat bantu pembelajaran yang termasuk dalam kategori *flash card*.⁴

Media kartu huruf merupakan media yang mengenalkan huruf atau simbol-simbol. Melalui penggunaan kartu huruf ini, siswa dapat belajar tentang huruf atau simbol. Minat siswa dalam pengenalan huruf dan keterampilan membaca harus dirangsang dengan penggunaan media kartu huruf.

Pembelajaran membaca di MI mempunyai kedudukan yang sangat penting. Setiap siswa, apapun tingkat pendidikannya, harus mahir dalam membaca. Membaca adalah suatu proses menafsirkan lambang-lambang tertulis dengan tujuan memahami dengan baik apa yang dibaca, oleh karena itu harus ditanamkan dari tingkat MI.⁵

Keterampilan membaca permulaan sangat penting untuk dikembangkan karena membaca merupakan kegiatan yang dapat mengembangkan pengetahuan. Keterampilan membaca pada umumnya diperoleh melalui sekolah. Siswa akan

⁴ Jians Brian Salawati, Like South, "Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan", *International Journal Of Elementary Education*, Vol. 4, No. 1, 2020, Hal. 104

⁵ Muhsyanur, *Membaca*, (Yogyakarta:Buginese Art, 2014), Hal.32.

lebih mudah memperoleh informasi dari berbagai sumber teks jika mereka memiliki keterampilan membaca yang memadai.

Menurut Sabarti Akhadiyah membaca permulaan hanya berlangsung selama dua tahun, yaitu untuk SD kelas I dan II. Bagi mereka membaca adalah kegiatan belajar mengenal bahasa tulis. Melalui tulisan itulah siswa dituntut dapat menyuarakan lambang-lambang bunyi bahasa tersebut⁶.

Di kelas awal atau kelas rendah, siswa mempelajari dasar-dasar membaca. Karena keberhasilan membaca tahap pertama akan berdampak signifikan pada tahap membaca selanjutnya, maka menguasai tahap membaca pertama sangat penting. Kemampuan membaca permulaan sangat penting karena menjadi dasar atau kerangka penilaian keberhasilan kegiatan belajar siswa.

Kartu huruf telah digunakan dalam sejumlah penelitian sebelumnya, masing-masing dengan tujuan dan teknik yang berbeda. Salah satu penelitiannya, Menggunakan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Awal, dilakukan oleh Nurlaila. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media kartu huruf untuk membantu anak belajar menulis sejak dini dapat meningkatkan kemampuan menulisnya⁷. Perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Nurlaila adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan, sedangkan penulis meningkatkan

⁶ Latifah Hilda Hadiana, Sugara Mochamad Hadad, Ina Marlina, "Penggunaan Media Bigbook Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana", *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol IV, No 2, 2018, Hal.216-217.

⁷ Nurlaila, "Penggunaan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan", *Jurnal Petik*, Vol. 4, No. 2, 2018

kemampuan membaca permulaan. Lokasi penelitian Nurlaila di SD Negeri Lenteng Agung, sedangkan lokasi penelitian yang akan peneliti lakukan adalah MIS Rambung.

Salawati dan South menggunakan penelitian kualitatif dan teknik eksperimen untuk mempelajari pengaruh media kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan. Menurut temuan penelitian, kartu huruf memiliki dampak yang signifikan terhadap kemampuan membaca anak⁸. Perbedaan penelitian Salawati dan South dengan penelitian yang ingin yaitu, terletak pada lokasi penelitian. Penelitian yang dilakukan Salawati dan South terletak di SD GIMH Leo-leo Rao. Kemudian perbedaan selanjutnya yaitu terletak pada metode yang digunakan, penelitian Salawati dan South menggunakan metode eksperimen sedangkan peneliti menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Pengaruh Penggunaan Media Kartu Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas I SDN 10 Lubuk Buaya Padang diteliti dalam penelitian oleh Darnis Arief. Penggunaan media kartu memberikan dampak yang cukup besar terhadap kemampuan membaca siswa, dan siswa yang diajar membaca menggunakan media kartu memiliki kemampuan membaca yang lebih unggul daripada siswa yang diajar membaca secara konvensional, berdasarkan analisis *parametric data posttest*⁹. Perbedaan antara penelitian Darnies Arief dengan penelitian yang ingin peneliti lakukan yaitu, teletak pada lokasi penelitian. Lokasi penelitian yang dilakukan oleh Darnis Arief di SD 10 Lubuk Buaya sedangkan lokasi penelitian

⁸ Jians Brian Salawati, Like South, "Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan ", *International Journal Of Elementary Education*, Vol. 4, No. 1, 2020

⁹ Darnis Arief, "Pengaruh Penggunaan Media Kartu Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas I SDN Lubuk Buaya Padang", *Jurnal Al-Ta'lim*, Vol. 21, No. 1, 2014

yang akan peneliti lakukan di MIS Rambung. Perbedaan selanjutnya yaitu terletak pada metode yang digunakan yaitu menggunakan metode kuasi eksperimen.

Berdasarkan temuan observasi, kemampuan membaca permulaan siswa di kelas I MIS Rambung masih rendah, dan beberapa siswa masih belum mampu membedakan atau mengenali huruf alfabet dengan benar. Kondisi ini disebabkan karena kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik anak tentang membaca permulaan, sehingga kemampuan membaca permulaan pada kelas rendah tersebut masih rendah, serta kurangnya penggunaan bahan ajar yang menunjang kemampuan membaca siswa sehingga siswa masih belum bisa membedakan antara huruf abjad.¹⁰ Berdasarkan hasil tes awal yaitu tes kemampuan siswa dalam mengenal huruf dan mengeja, siswa yang belum bisa mengenal dan membedakan huruf-huruf abjad dengan baik dan benar lebih banyak dari pada siswa yang sudah mampu mengenal dan mengeja huruf-huruf abjad tersebut.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di kelas I MIS Rambung, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang penggunaan media kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Dengan adanya media kartu huruf diharapkan menjadi awal permulaan untuk anak mengenal huruf dan dapat belajar membaca permulaan. Jika anak tidak mampu membaca maka akan sulit mengolah pelajaran. Maimunah Hasan mengungkapkan bahwa kartu huruf adalah penggunaan sejumlah kartu sebagai alat bantu untuk belajar membaca dengan

¹⁰Jasmaniar, Wali Kelas I (MIS Rambung Gayo Lues, 2021)

cara melihat dan mengingat bentuk huruf dan gambar yang disertai tulisan dari makna gambar pada kartu¹¹.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas terdapat rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana aktivitas guru dalam proses penggunaan media kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I MIS Rambung?
2. Bagaimana aktivitas siswa menggunakan media kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I MIS Rambung?
3. Bagaimana kemampuan membaca permulaan siswa dengan penggunaan media kartu huruf di kelas I MIS Rambung

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui proses penggunaan media kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I MIS Rambung
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa menggunakan media kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I MIS Rambung

¹¹Ayu Widi Astute Dkk, Hubungan Penggunaan Media Kartu Huruf Dengan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun, Jurnal Of Islamic Early Childhood Education, Vol 4, No 1, 2021, Hal.74.

3. Untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa dengan penggunaan media kartu huruf di kelas I MIS Rambung

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangan wawasan dan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya pendidikan guru madrasah ibtidaiyah yang nantinya setelah menjadi guru dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi murid, untuk menumbuhkan semangat siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan, memberikan pengalaman belajar menggunakan media kartu huruf dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Bagi guru, hasil penelitian untuk membantu memberikan sumbangan pemikiran sehingga dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan pembelajaran membaca permulaan di sekolah dan menunjang peningkatan mutu pendidikan.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian untuk membantu memberikan sumbangan pemikiran sehingga dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan pembelajaran membaca permulaan di sekolah dan menunjang peningkatan mutu pendidikan.

- d. Peneliti lain, sebagai bahan masukan bagi peneliti lain yang ingin meneliti penggunaan media kartu huruf untuk menciptakan inovasi baru sehingga ilmu pengetahuan terus berkembang.

E. Defenisi Operasional

1. Media Kartu Huruf

Azhar Arsyad mengemukakan bahwa kartu huruf adalah kartu abjad yang berisi gambar, huruf, tanda simbol, yang meningkatkan atau menuntun anak yang berhubungan dengan simbol-simbol tersebut. Kartu huruf merupakan abjad-abjad yang dituliskan pada potongan-potongan suatu media, baik karton, kertas maupun papan tulis (tripleks) potongan-potongan tersebut dapat dipindahkan sesuai keinginan pembuat suku kata, kata maupun kalimat¹². Media kartu huruf merupakan media kartu yang dituliskan huruf abjad pada potongan-potongan media tersebut yang dapat meningkatkan atau menuntun anak untuk mengenal huruf-huruf abjad dan potongan-potongan tersebut dapat dipindahkan sesuai keinginan.

2. Membaca Permulaan

Membaca permulaan merupakan suatu proses keterampilan dan kognitif. Proses keterampilan menunjuk pada pengenalan dan penguasaan lambang-lambang fonem, sedangkan proses kognitif menunjuk pada penggunaan lambang-lambang fonem yang sudah dikenal untuk memahami makna suatu kata yang dapat terangkai pada suatu kalimat yang utuh dan

¹² Ayu Widi Astute Dkk, "Hubungan Penggunaan Media Kartu Huruf Dengan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun", *Jurnal Of Islamic Childhood Education*, Vol 4, No 1, 2021, Hal 75.

dapat dimengerti maknanya¹³. Jadi membaca permulaan merupakan tahap awal seseorang dalam menguasai beberapa teknik dalam membaca yang lebih ditekankan pada pengenalan dan pengucapan lambang-lambang bunyi berupa huruf, kata dan kalimat dalam bentuk sederhana.



¹³ Sitti Aisa Andi Baso Dkk, "Peningkatan Kemampuan Siswa Membaca Permulaan Melalui Metode SAS Di Kelas II SDN Pinotu", *Jurnal Kreatif Tadalujo Online*, Vol 2, No 1, 2014, Hal.32.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Kartu Huruf

1. Pengertian Media Kartu Huruf

Media adalah alat yang guru gunakan untuk memfasilitasi belajar dan mengajar. Dengan menggunakan alat bantu dapat menghindari kemungkinan terjadinya kesalahan komunikasi antara guru dan anak didik. Media atau alat bantu tersebut dapat berupa benda berwujud maupun tidak berwujud yang dimaksudkan untuk membantu guru dalam mengajar dan memajukan pembelajaran anak¹⁴.

Kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Medoe adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Menurut Asosiasi Pendidikan Nasional (*National Education Aassociation/NEA*) media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar dan dibaca. Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan ununtuk meyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga

¹⁴ Rita Jahiti Tanjung, "Penggunaan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Anak Dalam Mengenai Huruf Abjad Pad Ataman Kanak-Kanak Negeri Pembina I Kota Sabang", Vol.3, No.1, 2018, Hal.321.

dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi¹⁵.

Media pembelajaran merupakan salah satu alat bantu yang digunakan oleh pendidik agar kegiatan pembelajaran berlangsung dengan efektif. Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian peserta didik sedemikian rupa sehingga terjadi proses pembelajaran¹⁶.

Menurut Wibawanto media pendidikan merupakan sumber belajar dan dapat juga diartikan dengan manusia dan benda atau peristiwa yang membuat kondisi siswa mungkin memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Sedangkan menurut Hamka mengemukakan bahwa media pembelajaran dapat didefinisikan sebagai alat bantu fisik yang sengaja digunakan sebagai perantara antara tenaga pendidik dan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien¹⁷.

Media pembelajaran merupakan Alat yang digunakan pendidik yang berperan sebagai mediator dalam proses pembelajaran agar pesan yang disampaikan dapat tersampaikan dengan baik dan efektif. Pendidik dapat secara efektif menyampaikan pesan yang dimaksud dengan menggunakan

¹⁵ Arif S. Sadiman Dkk, *Media Pendidikan: Pengertian Pengembangan Dan Pemamfaatannya*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2005), Hal. 6-7.

¹⁶ Muhammad Hasan, *Media Pembelajaran*, Cet. 1, (Tahta Media Grup, 2021), Hal. 10.

¹⁷ Septy Nurfadhillah, 4A Pendidikan Guru Sekolah Dasar, *Media Pembelajaran*, (Jawa Barat : Jejak, 2021), Hal.14.

media pembelajaran sebagai perantara selama proses pembelajaran berlangsung.

Anak-anak dapat belajar membaca dengan bantuan kartu huruf, yaitu potongan-potongan bahan pelajaran berbentuk persegi panjang yang masing-masing diberi simbol atau huruf¹⁸.

Menurut Huzaimah menjelaskan bahwa media kartu huruf adalah alat peraga atau media yang digunakan untuk proses belajar dalam rangka mempermudah atau memperjelas penyampaian materi pelajaran. Sementara itu, Sadiman menjelaskan media kartu adalah media yang berisi gambar-gambar yang dapat menarik perhatian siswa dalam belajar¹⁹.

Jadi kartu huruf merupakan media pembelajaran kartu yang ditulis huruf abjad pada potongan media tersebut yang dapat dipindahkan sesuai keinginan. Media kartu huruf merupakan salah satu media pembelajaran yang digunakan oleh pendidik sebagai alat bantu pada saat proses pembelajaran berupa huruf abjad yang dituliskan potongan-potongan media yang dapat dipindahkan sesuai dengan keinginan. Anak-anak dapat belajar membaca dengan bantuan kartu huruf, yaitu potongan berbentuk persegi panjang yang masing-masing memiliki huruf atau simbol yang tercetak.

2. Tujuan Media Kartu Huruf

Tujuan dari kartu huruf adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan membaca anak-anak. Media ini dimaksudkan untuk membantu

¹⁸ I Gusti Ayu Padmi, Dkk, "Efektivitas Implementasi Metode Bermain Berbantuan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Gambar Dan Sosial Emosional Anak", *E-Jurnal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. 4, 2014, Hal.5

¹⁹ Sumardjan, *Media Kartu Sekolah Dasar*, (Semarang : Formaci, 2017), Hal.65-68.

guru dalam mengelola lingkungan belajar dengan lebih baik. Dengan bantuan partisipasi aktif anak-anak dan guru yang proaktif, lingkungan belajar mengajar akan menjadi efektif dan efisien. Dalam proses latihan pembelajaran, guru berperan sebagai fasilitator.

Media kartu huruf mempunyai kegunaan sebagai berikut :

- a. Untuk memperjelas penyajian agar tidak terlalu bersifat verbalistis
- b. Mengatasi kendala ruang, waktu, dan kapasitas indera;
- c. Menumbuhkan minat belajar;
- d. Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara siswa dengan lingkungan dan realitas;
- e. Memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya²⁰.

3. Manfaat Media Kartu Huruf

Penggunaan media pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan motivasi belajar siswa secara psikologis, dan media pembelajaran sangat penting untuk pertumbuhan belajar anak secara psikologis. Dikatakan demikian karena secara psikologis alat pendidikan seperti media pembelajaran sangat memudahkan siswa untuk belajar karena dapat membuat konsep-konsep yang abstrak menjadi lebih konkrit (nyata)²¹.

²⁰ Nila Dwi Susanti, "Penerapan Permainan Kartu Huruf Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Siswa Kelas I MI Islamiyah Kepohbaru Bojonegoro", *Atanwir Jurnal Kajian Keislaman Dan Pendidikan*, Vol. 9, No.2, 2018, Hal. 87.

²¹ Septy Nurfadhillah, 4A Pendidikan Guru Sekolah Dasar, *Media Pembelajaran*, (Jawa Barat : Jejak, 2021), Hal.8.

Maimunah Hasan (dalam Trisniwati) mengemukakan beberapa manfaat yang dapat diambil dari permainan kartu huruf yaitu :

- a. Dapat membaca dengan mudah.

Anak-anak dapat meningkatkan keterampilan membaca mereka dengan memainkan permainan kartu huruf yang membantu mereka mengenali huruf dengan mudah.

- b. Mengembangkan daya ingat otak kanan.

Permainan kartu huruf dapat melatih kecerdasan emosi, kreatif, dan intuitif

- c. Memperbanyak pembendaharaan kata.

Permainan kartu huruf terdapat gambar dan tulisan dari makna gambar yang tertera pada kartu. Sehingga dapat memperbanyak pembendaharaan kata yang dimiliki anak-anak²².

4. Tahap-Tahap Penggunaan Media Kartu Huruf

Dalam penggunaan media kartu huruf diperlukan langkah-langkah dalam permainannya sebagai berikut :

- a. Mengkondisikan anak dengan memintanya untuk duduk melingkar
- b. Memberikan penjelasan kepada anak bagaimana cara memainkan kartu huruf
- c. Memberikan contoh cara bermain kartu huruf kepada anak

- 1) Guru mengambil satu kartu huruf kemudian diperlihatkan kepada anak

²² Trisniwati, "Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Metode Permainan Kartu Huruf Pada Kelompok B1 TK Aba Ketanggungan Wirobrajan Yogyakarta", *Skripsi*, (Yogyakarta : Universitas Yogyakarta, 2014), Hal. 19.

- 2) Guru mengucapkan simbol huruf yang tertera pada kartu huruf kemudian anak-anak diminta untuk menirukan bunyi simbol huruf tersebut
 - 3) Guru menutup atau membalikkan kartu huruf, kemudian mengambil huruf yang lainnya secara bergantian
- d. Kemudian anak-anak diajak untuk mempraktikkan permainan kartu huruf secara bersama-sama dengan posisi masih duduk melingkar
- e. Setelah anak-anak bermain bersama-sama, guru memberikan kesempatan kepada setiap anak untuk melakukan permainan kartu huruf secara individu
- 1) Anak mengambil salah satu kartu huruf kemudian anak diminta untuk menyebutkan simbol huruf yang tertera pada kartu huruf tersebut
 - 2) Anak diminta untuk menutup mata atau membalik kartu huruf dan mengambil kartu huruf lainnya secara bergantian sambil menyebutkan simbol huruf yang tertera²³.

Berdasarkan pendapat di atas ada beberapa tahapan yang harus dilakukan dalam menggunakan media kart huruf yaitu, mengkondisikan anak agar siap belajar, menjelaskan dan memberikan contoh bagaimana cara penggunaan media kartu huruf, kemudian mengajak siswa untuk

²³ Arizqa Yasirli Salik, "Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Awal Di Kelas A Taman Kanak-Kanak (TK) Wijaya Kusuma Taman Sidoarjo", *Skripsi*, (Sunan Ampel Surabaya : Surabaya, 2019), Hal.18.

mempraktekkan cara bermain kartu huruf, pada tahapan terakhir memberikan kesempatan kepada siswa untuk bermain secara individu.

Kartu huruf merupakan media dalam permainan menemukan kata. Latihan menyusun huruf ini memiliki penekanan kuat pada keterampilan mengeja kata. Media kartu huruf merupakan jenis alat pembelajaran yang menggabungkan pembelajaran visual dan motorik.

Langkah-langkah penggunaan media media pembelajaran kartu yang tepat dan sesuai dengan peserta didik :

- a. Ketika guru membacakan dengan lantang dari sebuah kartu huruf, murid meniru gurunya.
- b. Setelah anak menguasai nama huruf, guru akan mengucapkan bunyi huruf tersebut, dan anak akan menirukannya. Siswa kemudian menjawab pertanyaan gurunya, "Apa nama bunyi huruf ini?"
- c. Guru hanya mengucapkan bunyi huruf; kepada siswa tidak perlihatkan bagian kartu yang berisi huruf tersebut (menghadap guru). Siswa menjawab setelah guru menunjukkannya dan menanyakan apa nama huruf tersebut.
- d. Guru mencatat huruf-huruf yang dipelajari dan selanjutnya menjelaskannya. Dengan menelusuri huruf-huruf yang dibuat oleh guru kemudian menyalin huruf-huruf tersebut dari ingatan, anak mampu memahami bunyi, bentuk, dan cara membuat huruf. Anak itu kemudian menulis sekali lagi sambil menutup matanya atau

menahan diri untuk tidak menyalin. Guru melanjutkan ke huruf berikutnya setelah siswa menguasai huruf sebelumnya. Siswa dapat melanjutkan membuat kata menggunakan pola KVK setelah mereka menguasai beberapa huruf (konsonan, vokal, konsonan)²⁴.

Berdasarkan pendapat di atas penggunaan media pembelajaran kartu huruf memiliki empat tahapan. Yaitu, pada tahapan pertama siswa menirukan huruf yang diucapkan dan diberikan oleh guru, setelah siswa menguasai nama huruf tersebut guru mengucapkan bunyi huruf tanpa memperlihatkan kartu huruf kepada siswa kemudian guru memperlihatkan dan menanyakan nama huruf tersebut kepada siswa, pada tahapan terakhir guru menuliskan dan menjelaskan huruf yang dipelajari, pada tahapan ini anak memahami bunyi, bentuk, dan cara membuat huruf dengan cara menelusuri huruf yang dibuat oleh guru.

5. Kelebihan dan Kekurangan Media Kartu Huruf

Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran perlu diperhitungkan dengan baik, karena tidak semua media pembelajaran akan tepat dan sesuai dengan materi dan kebutuhan peserta didik.

Penggunaan media kartu huruf ini dalam proses penggunaannya memiliki kelebihan yang cukup banyak, diantaranya penggunaan media kartu huruf dapat dibuat dengan berbagai cara untuk dimainkan, media kartu huruf juga mudah dibuat dan didapatkan, kemudian media kartu huruf ini juga sesuai dengan tahapan usia siswa, khususnya pembelajaran dengan

²⁴ Nur Lailyanna Bisri, "Media Belajar Kartu Huruf Untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca", *Qudwatuna Jurnal Pendidikan Islam*, Vol II (2), 2019, Hal 168

menggunakan sesuatu yang dapat dilihat siswa sehingga mudah diingat dan siswa bebas berekspresi²⁵.

Media kartu huruf merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam membantu meningkatkan proses membaca permulaan. Setiap penggunaan media dalam pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri. Adapun kelebihan media kartu huruf yaitu, kartu huruf merupakan media yang fleksibel sehingga mudah untuk dibawa dan dipindah-pindahkan, kemudian media kartu huruf dapat meningkatkan meningkatkan minat anak untuk belajar, dan media kartu mudah digunakan dan dapat dibuat sesuai kebutuhan.

Sedangkan kekurangan dari media kartu huruf yaitu media kartu huruf ukurannya yang kecil membuat kartu huruf terbatas jika digunakan pada kelompok atau jumlah besar, kemudiann media kartu huruf merupakan media dari hasil teknologi cetak sehingga penggunaan media hanya menekankan persepsi indra mata semata yang membuat media kartu huruf menjadi kurang efektif jika digunakan pada siswa yang memiliki gangguan penglihatan. Kemudian jika penyajian media kartu huruf kurang jelas baik dari segi tulisan, warna dan gambar maka media tersebut menjadi tidak menarik dan membosankan.

²⁵ Fadila A, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Media Kartu Huruf Pada Kelas I Sekolah Dasar Negeri 56/IX Pondok Meja Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi", *Skripsi*,(2019, Hal.12.

B. Membaca Permulaan

1. Pengertian Kemampuan Membaca Permulaan

Salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa adalah cara membaca. Membaca merupakan proses kognitif yang digunakan untuk mencari berbagai tulisan yang membawa pesan atau informasi. Membaca adalah kegiatan yang melibatkan pemahaman dan penafsiran simbol, tanda, dan tulisan yang bermakna sehingga pembaca mampu memahami dan menerima pesan yang hendak disampaikan oleh pengarang. Membaca melibatkan lebih dari sekedar melihat kumpulan huruf yang telah disatukan untuk membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraf, dan wacana.

Memahami dan mengartikan makna dalam bahan bacaan adalah proses membaca. Sebelum seseorang dapat memahami pesan yang terkandung dalam bahan bacaan, mereka harus terlebih dahulu memahami makna kata dalam kaitannya dengan konteksnya. Selain itu, membaca juga merupakan salah satu bentuk kemampuan yang bersifat reseptif. Disebut reseptif karena dengan membaca seseorang akan memperoleh informasi, ilmu, pengetahuan, dan pengalaman-pengalaman baru²⁶.

Menurut pendapat muhsyanur membaca merupakan suatu proses pengenalan bentuk-bentuk huruf dan tata bahasa serta kemampuan memperoleh

²⁶ Herliyanto, *Membaca Pemahaman Dengan Strategi KWL Pemahaman Dan Minat Membaca*, (Yogyakarta : Deepublish, 2015), Hal.6.

dan memahami isi ide/gagasan baik tersurat, tersirat bahkan tersorot dalam suatu bacaan²⁷.

Membaca menurut Hamidullah adalah proses memahami sesuatu melalui panca indera mata yang terhubung dengan akal pikiran guna membentuk pemahaman terhadap objek, baik berupa angka, huruf, atau gambar²⁸.

Membaca merupakan kegiatan yang penting dalam kehidupan sehari-hari, karena membantu untuk mempelajari bahasa baru dan berfungsi sebagai sarana untuk memperoleh informasi, selain itu juga berfungsi sebagai alat untuk memperluas pengetahuan bahasa seseorang. Dengan demikian, sejak awal SD/MI perlu memperoleh latihan membaca dengan baik khususnya membaca permulaan²⁹.

Membaca merupakan kegiatan yang menantang karena membutuhkan kemampuan untuk mengingat simbol grafis berbentuk huruf, bunyinya, dan kemampuan untuk menuliskan simbol grafis tersebut dalam rangkaian kata dan kalimat yang bermakna. Membaca merupakan kegiatan yang menantang karena memerlukan kemampuan untuk mengingat simbol grafik berbentuk huruf, bunyi yang sesuai dengannya, dan kemampuan untuk menggabungkan simbol grafik ini menjadi kata dan frasa yang bermakna.

²⁷ Muhsyanur, *Membaca (Suatu Keterampilan Berbahasa Sereptif)*, (Yogyakarta : Buginese Art, 2014), Hal.13.

²⁸ Hamidulloh Ibda, *Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut Untuk Mahasiswa (Dilengkapi Ccaturtunggal Keterampilan Bahasa)*, Cet.2, (Jawa Tengah : Pilar Nusantara, 2020), Hal.45.

²⁹ Irdawati Dkk, “Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas I Di MIN Buol”, *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Vol. 5, No. 4, 2017, Hal. 4.

Membaca adalah suatu proses pengelolaan membaca secara kreatif dengan tujuan memperoleh tambahan bacaan secara menyeluruh dan penentuan keadaan, nilai, tujuan, dan dampak bacaan. Membaca adalah sebagai kegiatan yang meliputi pengenalan lambang-lambang tertulis atau lambang tercetak yang berperan sebagai stimulus untuk mengingat makna yang dibangun berdasarkan pada pengalaman yang sudah lalu dan penyusunan makna-makna baru dengan jalan manipulasi konsep-konsep yang telah dimiliki pembaca. Membaca adalah suatu interpretasi simbol-simbol tertulis atau membaca adalah menangkap makna rangkaian huruf tertentu³⁰.

Beberapa anak dapat membaca saat mereka berada di taman kanak-kanak, tetapi membaca biasanya dimulai di kelas satu sekolah dasar. Anak-anak mulai menyerap dan mempelajari kosa kata pada saat ini, sekaligus belajar membaca dan menulis kosa kata³¹.

Pembelajaran membaca permulaan di kelas I Sekolah Dasar dibagi menjadi dua tahap, yaitu membaca periode tanpa buku dan membaca dengan menggunakan buku. Siswa dapat belajar membaca tanpa menggunakan buku dengan cara diajarkan menggunakan media atau alat peraga selain buku, seperti kartu bergambar, kartu huruf, kartu kata, dan kartu kalimat. Salah satu

³⁰ Senandito, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Media Kartu Huruf Pada Siswa Kelas I SD Negeri Muka Haji Kecamatan Gunung Bintang Awai Kabupaten Barito Selatan", *Jurnal Mitra Pendidikan*, Vol. 6, No. 2, 2022, Hal 75.

³¹ Itta Muyassaroh, *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Media Tubokas*, (Bekasi : Mikro Media Teknologi, 2022), Hal.5

kegiatan membaca yang memanfaatkan buku sebagai alat pengajaran adalah belajar membaca³².

Kemampuan membaca permulaan merupakan langkah awal dalam mengajarkan siswa cara mengenal lambang bunyi dan melafalkan kata dengan jelas dan benar di kelas awal, khususnya kelas I dan II. Menurut As-Shiba'i, seseorang dapat dikatakan mampu membaca dengan baik dan benar jika memenuhi tiga syarat berikut: (a) kemampuan membunyikan lambang-lambang tulis, (b) penguasaan kosakata atau memberi arti dan (c) memasukkan makna dalam kemahiran bahasa. Jika seorang anak dapat mengidentifikasi lambang huruf dan angka yang akan dibacanya, maka anak tersebut dikatakan dapat membaca. Seorang anak belajar mengenal huruf melalui kegiatan yang terstruktur dan sistematis pada tahap kemampuan membaca awal. Setelah anak mampu mengenal simbol huruf, anak kemudian diajarkan membaca suku kata, kata, dan kalimat³³.

Menurut Dalman, bahwa setiap orang yang akan belajar membaca terlebih dahulu memasuki tahap membaca permulaan. Tahap ini merupakan tahapan awal dalam belajar membaca. Dalam hal ini, membaca permulaan bersifat mekanis yang dapat dianggap berada pada urutan paling rendah. Membaca permulaan merupakan suatu keterampilan awal yang harus dipelajari atau dikuasai oleh pembaca. Membaca permulaan adalah tingkatan

³² Lisa Septia Dewi Br. Ginting, *Bahasa Indonesia SD 2 Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, (Guepedia, 2020), Hal.138.

³³ Fahrurrozi, "Pembelajaran Membaca Permulaan di Sekolah Dasar", *Jurnal Ilmiah PGSD*, Vol. X, No. 2, 2016, Hal. 113.

awal yang harus dipelajari atau dikuasai oleh pembaca. Membaca permulaan adalah tingkat awal agar seseorang mampu membaca³⁴.

Akhadiah mengemukakan empat aspek keterampilan membaca permulaan meliputi: (1) Lafal, (2) Kelancaran, (3) Kejelasan suara, (4) Inonasi³⁵. Membaca permulaan ialah membaca yang diajarkan secara terprogram kepada anak prasekolah. Program ini menumpukkan perhatian pada perkataan-perkataan utuh, bermakna dalam konteks pribadi anak-anak dan bahan-bahan yang diberikan melalui permainan dan kegiatan yang menarik sebagai perantara pembelajaran³⁶.

Belajar membaca adalah proses keterampilan dan kognitif. Proses dimana seorang anak belajar mengenali dan menguasai simbol fonem (aspek bunyi bahasa yang membedakan bentuk dan makna kata) dikenal sebagai proses keterampilan. Sedangkan proses kognitif adalah bagaimana seorang anak belajar menggunakan lambang-lambang fonem yang sudah dikenalnya untuk memahami arti suatu kata yang disatukan dalam suatu frase yang utuh dan dapat dipahami³⁷.

³⁴ Irma, *Keterampilan Membaca*, (Jln. Budaya Gowa : Pustaka Taman Ilmu), Hal.11.

³⁵ Sabarti Akhadiah dalam latifah hilda hadiana, dkk, “penggunaan media big book untuk meningkatkan keterampilan membaca kalimat sederhana”, *jurnal pendidikan guru sekolah dasar*, vol. IV, no. 2, 2018, hal.2019.

³⁶ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini : Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*, (Jakarta : Kencana, 2011), Hal.83.

³⁷ Sitti Aisa Andi Baso Dkk, “Peningkatan Kemampuan Siswa Membaca Permulaan Melalui Metode SAS di Kelas II SDN Pinotu”, *Jurnal Kreatif Tadalujo Online*, Vol. 2, No.1, 2014, Hal. 32.

Permulaan diartikan sebagai awal, paling awal, atau paling awal dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia. Membaca permulaan berfungsi sebagai tahap membaca pertama sebelum melanjutkan ke tahap membaca berikutnya.

Bagi siswa sekolah dasar, belajar membaca dimulai dengan membaca permulaan. Siswa belajar beberapa teknik membaca selama proses membaca awal. Mereka juga diajari cara mengenalkan dan melafalkan simbol bunyi, yang berupa huruf, kata, dan kalimat sederhana. kemudian memahami arti kata.

2. Manfaat Membaca Permulaan

Membaca sebagai suatu proses yang dilakukan dan digunakan pembaca untuk mendapatkan pesan yang ingin disampaikan oleh penulis melalui penggunaan kata-kata atau bahasa tulis³⁸.

Secara umum, membaca dapat membantu dalam memperoleh semua informasi yang diperlukan dan memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tentang apa yang diperlukan³⁹.

Menurut Budi Artati menjelaskan beberapa manfaat membaca sebagai berikut :

Pertama, merangsang sel-sel otak. Membaca merupakan proses berfikir positif karena menyerap ide dan pengalaman orang lain. Kegiatan ini akan merangsang sel-sel otak. Otak sebagai pengatur kegiatan manusia memiliki struktur dan sifat yang unik, misteri, dan penuh keajaiban.

³⁸ Hamidulloh Ibda, *Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut Untuk Mahasiswa*, (Semarang : Pilar Nusantara, 2020),Hal.53

³⁹ Lisa Septia Dewi Br. Ginting, *Bahasa Indonesia SD 2 Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, (Guepedia, 2020), Hal.104.

Kedua, menumbuhkan kreatifitas. Dengan membaca kita memperoleh wawasan, pandangan, penemuan, dan pengalaman orang lain. Hasil bacaan ini kemudian kita renungkan dan pikirkan untuk diperaktekkan atau dikembangkan.

Ketiga, meningkatkan pembendaharaan kata. Banyaknya kata yang diserap seseorang mempengaruhi kelancaran komunikasi lisan maupun tertulis. Membaca sebagai upaya penyerapan kosakata, pengetahuan tata bahasa, dan pengenalan ungkapan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan pembendaharaan kata.

Keempat, membantu mengekspresikan pemikiran. Ekspresi melalui tulisan berbeda dengan ekspresi lisan. Aktivitas menulis memerlukan penguasaan materi, pemilihan kata, perenungan dengan cermat, teliti dan penuh pertimbangan⁴⁰.

Membaca permulaan mempunyai manfaat mempersiapkan kemampuan membaca siswa untuk bacaan selanjutnya. Hal ini sesuai dengan penjelasan Darmiyati Zuchdi dan Budiasih bahwa pembaca permulaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca selanjutnya⁴¹.

Belajar membaca memainkan peran penting dalam memahami pelajaran yang diajarkan di kelas, semakin awal siswa dapat membaca dengan lancar, semakin besar peluang untuk dapat memahami dan mempelajari

⁴⁰ Imam Musbikin, *Penguatan Karakter Gemar Membaca, Integritas Dan Rasa Ingin Tahu*, (Nusa Media, 2021), Hal.9.

⁴¹ Muamar, *Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar*, (Mataram : Sanabil, 2020), Hal. 14.

pelajaran di sekolah⁴². Kemampuan membaca yang tidak dikuasai lebih dahulu oleh siswa akan berdampak pada kelambanan penguasaan materi pelajaran lainnya⁴³.

3. Tujuan Membaca Permulaan

Tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan. Makna, arti (*meaning*) erat sekali berhubungan dengan maksud tujuan atau intensif pembaca dalam membaca⁴⁴.

Tujuan membaca permulaan adalah agar siswa mampu memahami dan menyuarakan tulisan dengan intonasi yang sesuai sebagai dasar untuk membaca lebih lanjut⁴⁵.

Menurut Wahono tujuan pengajaran membaca permulaan adalah agar siswa memiliki kemampuan memahami dan menyuarakan tulisan dengan intonasi yang wajar, sebagai dasar untuk dapat membaca lanjut⁴⁶.

Secara rinci pembelajaran pengenalan membaca permulaan bertujuan sebagai berikut :

⁴² Surfin Yawu, Dkk, "Peningkatan Kemampuan Siswa Membaca Permulaan Melalui Metode Permainan Bahasa Di Kelas I SDN Mire", *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Vol. 5, No. 2, Hal. 54.

⁴³ Amitya Kumara, Dkk, *Kesulitan Berbahasa Pada Anak deteksi dini dan penanganannya*, (Yogyakarta : Kanisius, 2014), Hal.57.

⁴⁴ Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Ketereampilan Berbahasa*, (Bandung : Angkasa, 2008), Hal.9.

⁴⁵ Muammar, *Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar*, (Mataram:Sanabil, 2020), Hal. 14.

⁴⁶ Irma, *Keterampilan Membaca*, (Jln. Budaya Gowa : Pustaka Taman Ilmu), Hal.11.

- a. Memupuk dan mengembangkan keterampilan siswa untuk memahami dan mengenalkan cara membaca dengan benar
- b. Melatih dan mengembangkan kemampuan siswa dalam mengenal huruf.
- c. Melatih dan mengembangkan kemampuan siswa untuk mengubah tulisan menjadi bunyi bahasa.
- d. Memperkenalkan dan mengembangkan keterampilan siswa untuk memahami dan mengenalkan cara membaca yang benar.
- e. Meningkatkan kemampuan siswa untuk memahami dan mengingat kata-kata yang telah mereka baca atau dengar.
- f. Melatih keterampilan siswa untuk dapat menetapkan arti tertentu dari sebuah kata dalam suatu konteks⁴⁷

Menurut Sendrawati, tujuan membaca permulaan adalah :

- a. Pembinaan dasar-dasar mekanisme membaca
- b. Mampu memahami dan menyuarakan kalimat sederhana yang diucapkan dengan intonasi yang wajar
- c. Membaca kalimat sederhana dengan lancar dan tepat

Hal tersebut menggambarkan bahwa membaca permulaan diperlukan supaya siswa mampu memahami dan mengucapkan tulisan dengan lafal dan intonasi yang jelas. Membaca permulaan dapat membantu siswa dalam memahami suatu teks bacaan⁴⁸.

⁴⁷ Latifah Hilda Hadiana Dkk, "Penggunaan Media Bigbook Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana", Didaktik : *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. Iv. No. 2. 2018, Hal. 217-218.

Di kelas I dan II, diberikan instruksi membaca untuk pemula. Tujuannya agar siswa mampu memahami dan mengucapkan tulisan dengan intonasi yang tepat sebagai landasan untuk membaca selanjutnya⁴⁹.

Pembelajaran membaca permulaan merupakan suatu proses keterampilan dan kognitif yang bertujuan untuk mengenalkan huruf sebagai simbol bunyi kepada siswa agar siswa memiliki kemampuan mengenal huruf dan menyuarakan tulisan dengan intonasi yang wajar, mengingat dan mengubah tulisan menjadi bunyi bahasa sebagai dasar untuk membaca lanjut.

4. Aspek-Aspek Kemampuan Membaca Permulaan

Menurut tarigan, ada tiga aspek penting dalam kemampuan membaca permulaan, yaitu :

- a. Pengenalan pada bentuk-bentuk huruf dan tanda baca. Pada tahap ini siswa pertama kali mengenal huruf dan tanda-tanda baca serta cara mengucapkannya hingga membentuk suatu kata yang bermakna. Misal rangkaian huruf b/u/k/u jika dibaca adalah 'buku' bukan 'duku' atau kata yang lain.
- b. Pengenalan unsur-unsur linguistik. Pada tahap ini siswa mengenal fonem, makna kata, pola kalimat dan tanda-tanda baca lainnya. Misal huruf 'b' berarti dibaca /b/, bukan /d/ atau huruf yang lain. Misal kata

⁴⁸ Sendrawati, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Permainan Kartu Huruf Siswa Kelas I Di Uptd Sdn 01 Talang Tahun Pelajaran 2020/2021, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 8, No. 2, 2021, Hal 117.

⁴⁹ Lisa Septia Dewi Br. Ginting, *Bahasa Indonesia SD 2 Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, (Guepedia, 2020), Hal.104.

‘pensil’ berarti pemahamannya adalah sebagai alat untuk menulis, bukan alat untuk makan atau pemahaman salah lain

c. Pengenalan pola ejaan dan bunyi. Pada tahap ini siswa belajar cara menyuarakan kata tertulis, misal : kata ‘buku’ maka cara menyuarakan harus sesuai dengan huruf yang ada yaitu b/u/k/u bukan huruf yang lain yang bisa memunculkan makna yang berbeda⁵⁰.

Berdasarkan pendapat tarigan, pada keterampilan membaca permulaan memiliki tiga aspek penting yaitu, pengenalan bentuk huruf, pengenalan unsur-unsur linguistik, dan pengenalan pola ejaan dan bunyi. Pada tahap pengenalan bentuk huruf siswa difokuskan pada pengenalan huruf, tanda baca serta cara mengucapkannya. Kemudian pada tahap pengenalan unsur-unsur linguistik siswa, siswa mulai mengenal fonem, pola kalimat dan baca lainnya. Pada tahapan aspek yang ketiga yaitu pengenalan pola ejaan dan bunyi siswa belajar bagaimana cara menyuarakan kata yang tertulis yaitu menyuarakan kata sesuai dengan huruf yang tertulis.

Dalman menjelaskan bahwa ada empat aspek kemampuan membaca permulaan yaitu :

- a. Membaca huruf sesuai dengan bunyi
- b. Merangkai huruf-huruf menjadi suku kata
- c. Merangkai suku kata menjadi kata
- d. Merangkai kata menjadi kalimat pendek

⁵⁰ Maria Bota Beni Dau, “Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Cerita Bergambar Pada Siswa Kelas I SDK Tokojaeng”, *Jurnal Mitra Pendidikan*, Vol. 5, No.9, 2021, Hal. 669.

Langkah pertama dalam mengajarkan anak membaca adalah mengenalkan mereka pada huruf dan bentuk huruf dari A sampai Z. Setelah itu dibaca dan dilafalkan. Selanjutnya, anak diajarkan cara membaca suku kata, kata, dan kalimat, atau bisa juga dilakukan dengan cara anak diperkenalkan untuk merangkai huruf-huruf yang telah dilafalkan agar dapat membaca suku kata, kata dan kalimat⁵¹.

5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Permulaan

Dalam praktek lapangan, banyak kita jumpai pada anak usia SD, terutama di kelas rendah masih terhitung banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar dalam hal membaca bacaan. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor internal (yang berasal dari diri pembaca) maupun faktor eksternal (yang berasal dari luar diri pembaca). Faktor internal antar lain meliputi : minat baca, kepemilikan kompetensi pembaca, motivasi dan kemampuan pembacanya. Sedangkan faktor eksternal antara lain meliputi unsur-unsur yang berasal dari lingkungan baca.

a. Faktor Internal

1) Minat Baca

Membaca merupakan aktivitas siswa yang membutuhkan kesadaran terhadap suatu objek. Oleh karena itu, minat baca perlu dipupuk dan dilatih melalui praktik-praktik yang konsisten. Akan

⁵¹ Tri Wulandari Dkk, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui *Picture Word Inductive Mode* Pada Anak Usia 5-6 Tahun", *Kumara Cendikia*, Vol. 7, No. 9, 2019, Hal. 14.

sulit bagi seorang anak untuk berhasil dalam membaca jika minatnya dalam membaca sangat rendah.

2) Motivasi

Motivasi dalam proses pembelajaran berfungsi untuk :

- a) Fungsi membangkitkan (*arousal function*) yaitu mengajak siswa belajar
- b) Fungsi harapan (*expectasi function*) yaitu apa yang harus dilakukan setelah berakhirnya pengajaran
- c) Fungsi intensif (*incentive function*) yaitu memberikan hadiah pada prestasi yang akan datang
- d) Fungsi disiplin (*disciplinary function*) yaitu menggunakan hadiah dan hukuman untuk mengontrol tingkah laku yang menyimpang

3) Kepemilikan Kompetensi Membaca

Keterampilan membaca, berbicara, mendengarkan, dan menulis adalah empat kemampuan berbahasa. Keterampilan dalam membaca diperlukan latihan-latihan tahap demi tahap. Kegiatan membaca terkait dengan pengenalan huruf, bunyi, rangkaian kata, makna dan pemahaman terhadap makna.

b. Faktor Eksternal

Lingkungan membaca memiliki komponennya sendiri yang dianggap sebagai variabel eksternal. Tingkat keberhasilan membaca anak sangat dipengaruhi oleh lingkungan membaca mereka. Ruang

baca yang ramah untuk anak-anak akan menghibur pembaca dan mempermudah anak-anak untuk membaca⁵².

Berdasarkan faktor-faktor kesulitan dalam membaca yang telah dipaparkan, faktor kesulitan membaca permulaan dipengaruhi oleh dua hal yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang merupakan faktor yang berasal dari diri individu tersebut, faktor internal terdiri dari minat, kepemilikan kompetensi pembaca, motivasi dan kemampuan pembacanya. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar individu tersebut seperti unsur-unsur yang berasal dari lingkungannya.

Kemampuan membaca permulaan dipengaruhi oleh berbagai hal. baik unsur internal maupun eksternal. Motivasi anak untuk belajar membaca perlu adanya dorongan pada tahap awal proses membaca dengan dukungan dari guru, lingkungan keluarga, dan lingkungan membaca. Minat membaca anak akan meningkat karena tingginya motivasi murid. Tingkat perhatian dan kapasitas seseorang untuk memahami suatu bacaan akan dipengaruhi oleh pilihan isi bacaan. Pilihan bacaan yang menantang akan menurunkan keinginan anak untuk membacanya.

⁵² Lisa Septia Dewi Br.Ginting, *Bahasa Indonesia SD 2*, (Indonesia : Guepedia, 2020), Hal.146-147.

C. Penggunaan Media Kartu Huruf dalam Pembelajaran Membaca Permulaan

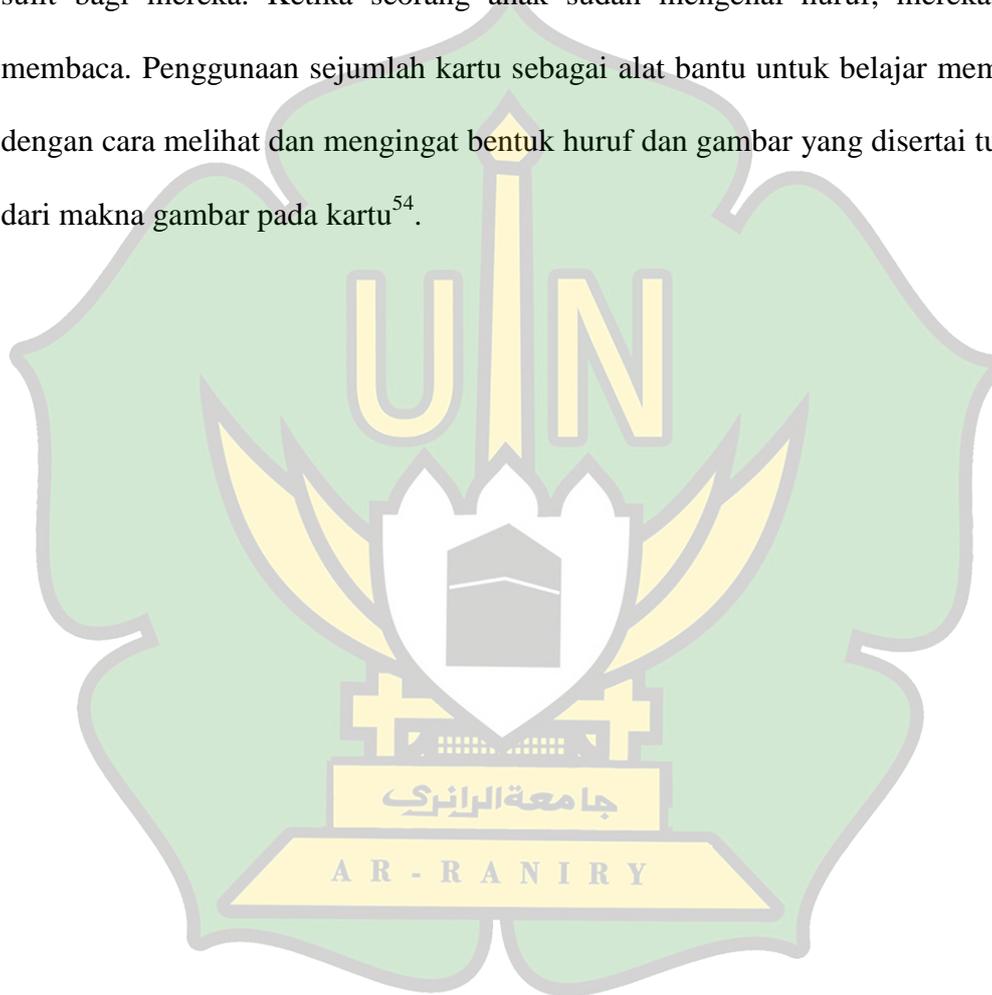
Pelaksanaan penelitian penggunaan media kartu huruf ini diterapkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan alat bantu media kartu huruf.

Media kartu huruf merupakan media pembelajaran cetak yang hanya dapat dilihat secara visual, penyajian media yang menarik akan membuat anak menjadi tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran. Kartu huruf merupakan media pembelajaran yang berfungsi untuk mempermudah dalam mengkondisikan proses belajar. Dalam penggunaan media kartu huruf ini pendidik berfungsi untuk memfasilitasi proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Penggunaan media kartu huruf dalam proses pembelajaran diharapkan mampu membuat anak menjadi lebih aktif dan mampu meningkatkan kemampuan berbahasa dan berkomunikasi di lingkungannya⁵³.

Melalui permainan media kartu huruf anak-anak belajar untuk mengenal huruf, mengingat bentuk-bentuk huruf selain itu kartu huruf juga melatih kreativitas siswa. Kegiatan membaca permulaan dilakukan dengan cara mengkondisikan anak agar siap belajar, menjelaskan dan memberikan contoh bagaimana cara penggunaan media kartu huruf, kemudian mengajak siswa untuk mempraktekkan cara bermain kartu huruf, pada tahapan terakhir memberikan kesempatan kepada siswa untuk bermain secara individu. Penggunaan media kartu huruf bertujuan untuk memperbaiki kemampuan membaca anak.

⁵³ Nila Dwi Susanti, "Penerapan Permainan Kartu Huruf Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Siswa Kelas I MI Islamiyah Kepohbaru Bojonegoro, *Attanwir Jurnal Kajian Keislaman Dan Pendidikan*, Vol. 9, No.2, 2018, Hal. 87.

Hal ini bertujuan agar media kartu huruf menjadi langkah awal dalam membantu anak mengenal huruf dan belajar membaca. Akan sulit bagi seorang anak untuk memahami materi pembelajaran jika mereka tidak dapat membaca. Kurangnya pengetahuan huruf anak-anak adalah alasan mengapa membaca itu sulit bagi mereka. Ketika seorang anak sudah mengenal huruf, mereka bisa membaca. Penggunaan sejumlah kartu sebagai alat bantu untuk belajar membaca dengan cara melihat dan mengingat bentuk huruf dan gambar yang disertai tulisan dari makna gambar pada kartu⁵⁴.



⁵⁴ Ayu Widi Astuti, Rizky Drupadi, Ulwan Syafrudin, “Hubungan Penggunaan Media Kartu Huruf Dengan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun”, *Journal Of Islamic Early Childhood Education*, Vol. 4, No. 1, 2021, Hal.74.

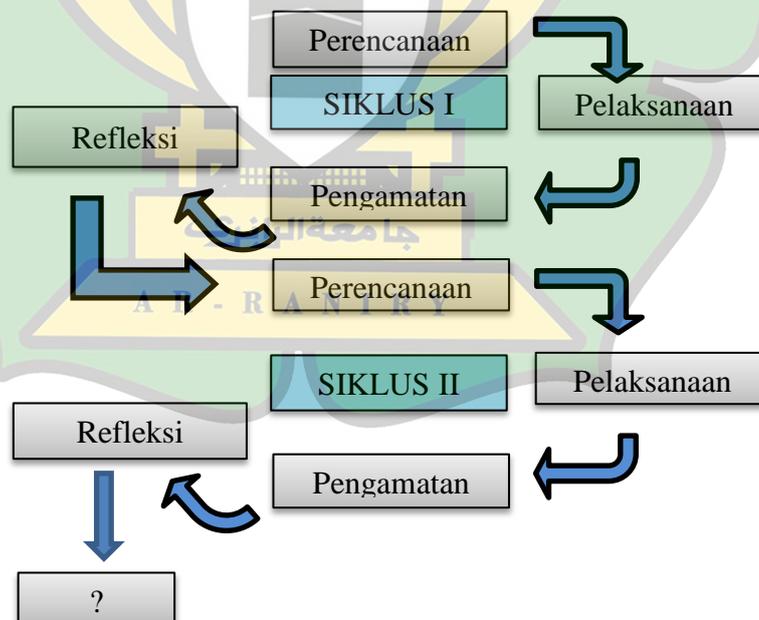
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dengan judul penelitian penggunaan media kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I MIS Rambung Gayo Lues, peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas yang umum disingkat dengan PTK (dalam bahasa Inggris disebut *Classroom Action Research*, disingkat CAR) adalah penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran dikelasnya. Penelitian tindakan kelas berfokus pada proses belajar-mengajar yang terjadi di kelas, dilakukan pada situasi alami⁵⁵.

Gambar 3.1 Siklus penelitian tindakan kelas Suharsimi Arikunto



⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Dkk, Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2015), Hal. 124.

1. Perencanaan

Perencanaan tindakan disusun berdasarkan identifikasi masalah yang dilakukan pada tahap pra PTK. Perencanaan tindakan ini mencakup semua langkah tindakan secara rinci.

- a. Membuat rencana kegiatan harian dengan tema peristiwa alam
- b. Menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan, yaitu media kartu huruf
- c. Menyiapkan instrument pengamatan berupa panduan observasi untuk mengetahui kemampuan anak dalam mengenal huruf

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan merupakan tahap implementasi dari semua tindakan yang telah dirancang, pada tahap ini pelaksanaan tindakan berlangsung di dalam kelas sebagai realisasi dari teproses dan langkah-langkah penggunaan media yang telah disiapkan sebelumnya.

3. Pengamatan

Pengamatan atau observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini, data dikumpulkan dengan alat bantu instrumen untuk mengukur kesiapan membaca permulaan siswa/siswi menggunakan kartu huruf.

4. Refleksi

Tahapan refleksi merupakan tahapan untuk memproses data yang telah dikumpulkan pada saat melakukan tahap pengamatan dan untuk mengetahui perbaikan dan sebagai dasar untuk siklus selanjutnya. Pada tahap refleksi ini

mengulas tentang perubahan yang terjadi pada peserta didik dan suasana kelas, kolaborasi antara guru dan peneliti akan mengetahui seberapa jauh peningkatan kemampuan membaca permulaan menggunakan media kartu huruf.

B. Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MIS Rambung Gayo Lues. Penelitian ini dilaksanakan di kelas I, pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Subjek pada penelitian ini yaitu siswa kelas I MIS Gayo Lues yang berjumlah 29 siswa/siswi tahun ajaran 2021/2022

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik analisis data merupakan teknik atau cara yang dilakukan dalam sebuah penelitian untuk mengumpulkan data atau informasi yang dibutuhkan untuk mendukung penelitian tersebut. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Lembar Observasi

Menurut Suharsimi Arikunto observasi merupakan sebuah pengamatan secara langsung terhadap suatu objek yang ada di lingkungan baik itu yang sedang berlangsung atau masih dalam tahap yang meliputi berbagai aktivitas perhatian terhadap suatu kajian objek yang menggunakan penginderaan, dan merupakan dari suatu tindakan yang dilakukan secara sengaja atau sadar dan juga sesuai urutan.

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini menggunakan observasi sistematis, yaitu proses pengamatan pelaksanaan menggunakan instrumen yang disusun dalam bentuk checklist.

2. Tes

Dalam penelitian ini pemberian tes dilakukan dua kali, yaitu sebelum proses pembelajaran dimulai (*pretest*) dan sesudah proses pembelajaran (*posttest*). Pelaksanaan tes dilakukan untuk mengukur tingkat kemampuan siswa dalam mengenal bentuk huruf, bunyi huruf dan kemampuan siswa dalam mengeja huruf.

D. Instrumen Pengumpulan Data

1. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar observasi yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan media kartu huruf. Lembar observasi diisi dengan memberikan tanda *chek-list* (√) dalam kolom yang sesuai dengan keadaan yang diamati.

3.2 Tabel kisi-kisi instrumen observasi aktivitas guru

| Komponen yang diamati | Indikator | Nilai | | | |
|--|---|-------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| Aktivitas guru pada kegiatan pendahuluan | Mengkondisikan siswa agar siap memulai pembelajaran | | | | |
| | Membuka pembelajaran | | | | |
| | Memberikan motivasi | | | | |
| | Menyiapkan tujuan pembelajaran | | | | |
| Aktivitas guru pada kegiatan inti | Menampilkan media kartu huruf | | | | |
| | Menjelaskan dan memberikan contoh bagaimana menggunakan media kartu Huruf | | | | |
| | Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggunakan media kartu | | | | |

| | | | | | |
|--------------------------------------|---|--|--|--|--|
| | huruf | | | | |
| | Memberikan penguatan kepada siswa | | | | |
| Aktivitas guru pada kegiatan penutup | Latihan/evaluasi siswa | | | | |
| | Melakukan refleksi yang telah dipelajari dan menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya | | | | |
| | Menutup kegiatan pembelajaran dengan do,a dan salam | | | | |

2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Alat yang digunakan untuk mengukur aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Data observasi diisi dengan memberikan tanda *chek-list* (√) sesuai dengan keadaan yang diamati.

3.3 Tabel kisi-kisi instrumen observasi aktivitas siswa

| Komponen yang diamati | Indikator | Nilai | | | |
|---|---|-------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| Aktivitas siswa pada kegiatan pendahuluan | Siswa mengikuti pembelajaran | | | | |
| | Mendengarkan apersepsi dan motivasi yang disampaikan guru | | | | |
| | Mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan | | | | |
| Aktivitas siswa pada kegiatan inti | Mendengarkan dan mengikuti arahan guru mengenai media kartu huruf | | | | |
| | Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang menggunakan alat peraga kartu huruf | | | | |
| | Siswa ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran | | | | |
| Aktivitas siswa pada kegiatan akhir | Melakukan tes membaca permulaan | | | | |
| | Berdo,a dan menjawab salam dari guru | | | | |

3. Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Tes yang diberikan kepada siswa berupa

tes lisan berupa praktik membaca untuk mengukur keterampilan membaca permulaan siswa.

3.4 Rubrik penilaian membaca

| Aspek yang dinilai | Indikator | Skor |
|--------------------------|--|------|
| Lafal kata | Semua kata dalam kalimat dilafalkan dengan baik dan benar | 4 |
| | Terdapat 1 sampai 2 kesalahan dalam pelafalan | 3 |
| | Terdapat 3 sampai 4 kesalahan dalam pelafalan | 2 |
| | Terdapat lebih dari 5 kesalahan dalam pelafalan | 1 |
| Lafal suku kata | Semua suku kata dilafalkan dengan baik dan benar | 4 |
| | Terdapat 1 sampai 2 kesalahan dalam pelafalan | 3 |
| | Terdapat 3 sampai 4 kesalahan dalam pelafalan | 2 |
| | Terdapat lebih dari 5 kesalahan dalam pelafalan | 1 |
| Lafal huruf | Semua huruf dilafalkan dengan baik dan benar | 4 |
| | Terdapat 1 sampai 2 kesalahan dalam pelafalan | 3 |
| | Terdapat 3 sampai 4 kesalahan dalam pelafalan | 2 |
| | Terdapat lebih dari 5 kesalahan dalam pelafalan | 1 |
| Intonasi | Kalimat yang dibaca tepat dalam penggunaan intonasi | 4 |
| | Kalimat yang dibaca baik dalam penggunaan intonasi | 3 |
| | Kalimat yang dibaca cukup dalam penggunaan intonasi | 2 |
| | Kalimat yang dibaca kurang dalam penggunaan intonasi | 1 |
| Kelancaran dan Kejelasan | Kalimat dibaca dengan lancar dan jelas | 4 |
| | Kalimat dibaca dengan lancar dan tidak jelas atau sebaliknya | 3 |
| | Kalimat dibaca kurang lancar dan jelas | 2 |
| | Kalimat dibaca tidak lancar dan jelas | 1 |

Sumber: Yuni Setia Ningsih, 2020⁵⁶.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah adalah suatu proses atau upaya pengolahan data menjadi sebuah informasi baru agar karakteristik data tersebut menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna untuk solusi suatu permasalahan, khususnya yang berhubungan dengan penelitian. Analisis data juga dapat didefinisikan sebagai

⁵⁶ Yuni Setia Ningsih, Dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Aplikatif*, (Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2020), Hal. 14.

suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengubah data hasil dari penelitian menjadi sebuah informasi baru yang dapat digunakan dalam membuat kesimpulan⁵⁷.

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis, yaitu berupa data tentang bagaimana kemampuan anak dalam melafalkan huruf, mengeja huruf menjadi suku kata, mengeja suku kata menjadi kata, mengeja kata dan menggabungkan kata menjadi kalimat.

1. Observasi

a. Observasi Aktivitas Guru

Observasi aktivitas guru dilaksanakan oleh pengamat saat pelaksanaan tindakan, dengan berpatokan pada lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti.

b. Data Aktivitas Siswa

Observasi aktivitas siswa dilaksanakan oleh pengamat saat pelaksanaan tindakan, dengan berpatokan pada lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti.

Menganalisis data hasil observasi aktivitas guru dan siswa dengan penggunaan media kartu huruf selama pembelajaran berlangsung. Data yang telah dikumpulkan dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

\bar{x} = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah skor keseluruhan per-item

⁵⁷ Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Tindakan*, (Yogyakarta : Absolute Media, 2020), Hal

N = Jumlah siswa⁵⁸

Dengan frekuensi nilai sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kriteria penilaian aktivitas siswa

| Nilai | Kriteria |
|--------|--|
| 1-1,99 | Kurang baik (tidak ditemukan keterlibatan dalam proses pembelajaran) |
| 2-2,99 | Cuku baik (kurang ditemukan keterlibatan dalam proses pembelajaran) |
| 3-3,99 | Baik (ditemukan keterlibatan dalam proses pembelajaran) |
| 4 | Sangat baik (ditemukan keaktifan selama proses pembelajara) |

c. Analisis Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siswa

Analisis terhadap data hasil tes kemampuan membaca siswa menggunakan standar penilaian atau skor yang digunakan skala 1-4 untuk setiap aspek yang dinilai.

$$\text{Nilai membaca permulaan} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \quad 59$$

Interprestasi kriteria :

86-100 : Baik sekali

70-85 : Baik

60-69 : cukup

46-59 : kurang

0-45 : gagal

Adapun rumus yang digunakan untuk mengetahui ketuntasan belajar ketuntasan suatu kelas (klasikal) adalah:

⁵⁸ Nila Kesumawati, Dkk, *Pengantar Statistika Penelitian*, (Depok : Rajagrafindo Persada) Hal. 39.

⁵⁹ Muammar, *Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar*, (Sanabil : Mataram, 2020), Hal. 48.

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100$$

Dengan kriteria:

KS = ketuntasan klasikal

ST = siswa yang tuntas

N = jumlah siswa dalam kelas⁶⁰

Peserta didik dikatakan tuntas dalam proses membaca permulaan apabila peserta didik mampu memperoleh nilai ≥ 70 , bagi peserta didik yang memperoleh nilai kurang dari 61,5 dikatakan mengalami kesulitan dalam proses membaca. Kemampuan membaca permulaan peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran kartu huruf dikatakan berpengaruh atau berdampak positif jika kemampuan membaca permulaan peserta didik lebih tinggi dari sebelum menggunakan media kartu huruf.

⁶⁰ Yuni Settia Ningsih, Dkk, Penelitian Tindakan Kelas Aplikatif, (Ar-Raniry Press : Banda Aceh, 2020), Hal, 16.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Deskripsi lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIS Rambung. Madrasah Ibtidaiyah Swasta Rambung Gayo Lues merupakan salah satu Madrasah Ibtidaiyah Swasta yang terletak di Desa Ramung Musara, Kecamatan Putri Betung, Kabupaten Gayo Lues. Madrasah Ibtidaiyah Swasta Rambung berdiri sejak 01 Januari 1984.

Masa pendidikan sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Rambung di tempuh dalam waktu enam tahun pelajaran, mulai dari kelas 1 sampai kelas 6. Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Rambung memiliki peserta didik secara keseluruhan berjumlah 120 orang dan tenaga pendidik yang berjumlah 10 orang dan dikepalai oleh Bapak Sopanli S.Pd.

Adapun gambaran lain dari Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Rambung dapat dilihat sebagai berikut:

1. Identitas Madrasah

Tabel 4.1 Identitas sekolah MIS Rambung

| No | Identitas Sekolah | |
|----|-------------------|--|
| 1 | NPSN | 60703384 |
| 2 | NSS | 111211130002 |
| 3 | Nama | MIS Rambung |
| 4 | Akreditasi | Akreditasi C |
| 5 | Alamat | Dusun Rambung |
| 6 | Kodepos | 35654 |
| 7 | Nomer Telpon | 085261891379 |
| 8 | Nomer Faks | - |
| 9 | Email | Sueflegiono69777@gmail.com |
| 10 | Jenjang | SD |

| | | |
|----|---------------|--------------------|
| 11 | Status | Swasta |
| 12 | Situs | |
| 13 | Lintang | 3.965641 |
| 14 | Bujur | 97.352559999999994 |
| 15 | Ketinggian | 924 |
| 16 | Waktu Belajar | Sekolah Pagi |
| 17 | Kota | Kab. Gayo Lues |
| 18 | Provinsi | Aceh |
| 19 | Kecamatan | Putri Betung |
| 20 | Kelurahan | - |
| 21 | Kodepos | 35654 |

Sumber Data: Dokumen MIS Rambung

2. Visi dan Misi MIS Rambung

a. Visi MIS Rambung Gayo Lues

Membentuk generasi rabbani piawai mengukir prestasi

b. Misi MIS Rambung Gayo Lues

- 1) Melaksanakan pembelajaran dengan integritas ilmu dan amal
- 2) Melaksanakan pembelajaran bertumpuh pada akhlak karimah
- 3) Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan
- 4) Pengelolaan madrasah dengan metode keteladanan demokrasi
- 5) Menciptakan suasana harmonis antar dan inter madrasah
- 6) Melaksanakan kerjasama dengan masyarakat menuju tahapan simbiosis mutualisme

3. Sarana dan Prasarana

Dalam rangka memperlancar proses pembelajaran, sarana dan prasarana pendidikan berperan langsung dalam proses pembelajaran. Fasilitas pendidikan yang lengkap dapat memudahkan upaya guru untuk mengajarkan materi baru kepada siswanya. Adapun sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Rambung dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 4.2 Sarana dan prasarana

| No | Jenis Bangunan | Jumlah Ruang | Kondisi |
|----|----------------------|--------------|---------|
| 1 | Ruang kepala sekolah | 1 | Baik |
| 2 | Ruang guru | 1 | Baik |
| 3 | Ruang belajar | 6 | Baik |
| 4 | Wc siswa | 2 | Baik |
| 5 | Wc guru | 1 | Baik |

Sumber Data: Dokumen MIS Rambung

4. Keadaan Guru dan Karyawan

Adapun tenaga kependidikan yang bertugas di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Rambung secara keseluruhan berjumlah 10 orang, dengan klasifikasi sebagai berikut :

Tabel 4.3 Keadaan guru dan karyawan

| No | Jabatan | Jumlah |
|----|------------|--------|
| 1 | Guru PNS | 1 |
| 2 | Guru Honor | 9 |

Sumber Data: Dokumen MIS Rambung

5. Keadaan Siswa/Siswi MIS Rambung

Jumlah keseluruhan siswa/siswi untuk tahun ajaran 2022/2023 adalah 124 siswa. Dengan deskripsi sebagai berikut:

Tabel 4.4 Jumlah siswa

| No. | Kelas | Pembagian siswa/siswi | | jumlah |
|-------------------------|-------|-----------------------|-----------|--------|
| | | Laki-laki | Perempuan | |
| 1. | I | 16 | 16 | 32 |
| 2. | II | 9 | 10 | 19 |
| 3. | III | 10 | 6 | 16 |
| 4. | IV | 13 | 9 | 22 |
| 5. | V | 9 | 10 | 19 |
| 6. | VI | 11 | 5 | 16 |
| Keseluruhan Siswa/siswi | | | | 124 |

Sumber Data: Dokumen MIS Rambung

B. Deskripsi Kegiatan Pra Tindakan

Sebelum diadakan tindakan, terlebih dahulu dilakukan tes membaca untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa . Tes pra tindakan dilaksanakan pada tanggal 7 Oktober 2022. Tes Pra tindakan ini dilakukan dengan memberikan tes kemampuan membaca berupa melafalkan huruf abjad, membaca suku kata dan membaca beberapa kata. Adapun hasil tes pra tindakan dapat dilihat pada tabel :

Tabel 4.5 Hasil tes kemampuan membaca permulaan pra tindakan

| No | Kode siswa | Rentan nilai per-Item (1-4) | | | | | JN | Nilai | K |
|----|-----------------|-----------------------------|-----------------|-------------|----------|--------------------------|----|-------|--------------|
| | | Lafal kata | Lafal suku kata | Lafal huruf | Intonasi | Kelancaran dan kejelasan | | | |
| 1 | S ₁ | 1 | 1 | 4 | 2 | 1 | 9 | 45 | Tidak tuntas |
| 2 | S ₂ | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 15 | 75 | Tuntas |
| 3 | S ₃ | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 8 | 40 | Tidak tuntas |
| 4 | S ₄ | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 8 | 40 | Tidak tuntas |
| 5 | S ₅ | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 12 | 60 | Tidak tuntas |
| 6 | S ₆ | 1 | 1 | 4 | 2 | 2 | 10 | 50 | Tidak tuntas |
| 7 | S ₇ | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 8 | 40 | Tidak tuntas |
| 8 | S ₈ | 1 | 2 | 4 | 2 | 1 | 10 | 50 | Tidak tuntas |
| 9 | S ₉ | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 11 | 55 | Tidak tuntas |
| 10 | S ₁₀ | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 8 | 40 | Tidak tuntas |
| 11 | S ₁₁ | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 7 | 35 | Tidak tuntas |
| 12 | S ₁₂ | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 8 | 40 | Tidak tuntas |
| 13 | S ₁₃ | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 7 | 35 | Tidak tuntas |
| 14 | S ₁₄ | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 8 | 40 | Tidak |

| | | | | | | | | | |
|-----------------|-----------------|---|---|---|---|---|----|-------|--------------|
| | | | | | | | | | tuntas |
| 15 | S ₁₅ | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 25 | Tidak tuntas |
| 16 | S ₁₆ | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 18 | 90 | Tuntas |
| 17 | S ₁₇ | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 13 | 65 | Tidak tuntas |
| 18 | S ₁₈ | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 7 | 35 | Tidak tuntas |
| 19 | S ₁₉ | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 8 | 40 | Tidak tuntas |
| 20 | S ₂₀ | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 14 | 70 | Tuntas |
| 21 | S ₂₁ | 1 | 3 | 4 | 2 | 2 | 12 | 60 | Tidak tuntas |
| 22 | S ₂₂ | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 75 | Tuntas |
| 23 | S ₂₃ | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 6 | 30 | Tidak tuntas |
| 24 | S ₂₄ | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 25 | S ₂₅ | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 14 | 70 | Tuntas |
| 26 | S ₂₆ | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 13 | 65 | Tidak tuntas |
| 27 | S ₂₇ | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 17 | 85 | Tuntas |
| 28 | S ₂₈ | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 8 | 40 | Tidak tuntas |
| 29 | S ₂₉ | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 8 | 40 | Tidak tuntas |
| 30 | S ₃₀ | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 15 | 75 | Tuntas |
| Nilai Terkecil | | | | | | | | 25 | |
| Nilai Tertinggi | | | | | | | | 90 | |
| Jumlah Nilai | | | | | | | | 1505 | |
| Nilai Rata-rata | | | | | | | | 51,89 | |

Sumber Data: Hasil Tes Kemampuan Membaca Pratindakan Di Kelas I MIS Rambung

$$KS = \frac{7}{29} \times 100\%$$

$$= 24,13\%$$

Berdasarkan tabel 4.5 Di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar siswa belum memperoleh nilai di atas 70. Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 7 siswa dengan persentase 23% dan nilai rata-rata 51,89. Sedangkan sebanyak 22 siswa dari 29 siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Oleh karena itu, pada siklus I guru harus mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP), instrumen tes, lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa.

C. Deskripsi Hasil Penelitian

Proses pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data diselenggarakan di MIS Rambung Gayo Lues pada tanggal 24 Oktober – 29 Oktober. Proses pembelajaran diterapkan melalui penggunaan media kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I. Penelitian ini diamati oleh dua orang pengamat yaitu, Yusniara, S.Hum yang merupakan guru wali kelas I yang membantu peneliti dalam mengamati kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, sedangkan pengamat lainnya yaitu Sartika yang merupakan teman sejawat yang membantu peneliti untuk mengamati aktivitas siswa dalam proses kegiatan pembelajaran.

1. Pelaksanaan Siklus I

Penelitian dalam siklus 1 terdiri dari empat tahapan. Yaitu, tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Dimana pada siklus ini dilaksanakan dua kali pertemuan.

4.6 Jadwal penelitian siklus I

| No | Hari/Tanggal | Jam | Kegiatan |
|----|-------------------------|------------|-------------|
| 1 | Senin, 24 Oktober 2022 | 08 – 11.00 | Pertemuan 1 |
| 2 | Selasa, 25 Oktober 2022 | 08 – 11.00 | Pertemuan 2 |

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan pada proses penelitian, selain itu peneliti juga mempersiapkan media pembelajaran

berupa media kartu huruf serta mempersiapkan instrumen pengamatan berupa lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa, serta kisi-kisi penilaian kemampuan membaca permulaan siswa.

b. Tahap Pelaksanaan

1) Kegiatan Awal

Sebelum memasuki kelas siswa berbaris di depan kelas untuk membaca doa sebelum belajar dan dilanjutkan dengan memasuki ruang belajar. Guru memberikan salam kepada siswa dan menjelaskan maksud dan tujuan dari kedatangan peneliti di kelas I. Kemudian guru mempersilahkan peneliti untuk melaksanakan tindakan.

Guru kembali mengenalkan diri kepada siswa dan menyampaikan tujuan diadakannya pembelajaran. Selanjutnya guru melakukan apersepsi pembelajaran dengan menjelaskan bagaimana posisi duduk yang benar dalam proses membaca untuk mengawali proses membaca permulaan. Selanjutnya guru membentuk kelompok siswa menjadi dua kelompok sesuai barisan tempat duduk siswa, kemudian guru meminta siswa untuk menyebutkan huruf yang tertera pada kartu huruf yang ditunjukkan oleh guru kepada siswa sesuai dengan kelompok masing-masing.

2) Kegiatan Inti

Guru mengawali pembelajaran dengan meminta siswa untuk berdiri dan meminta siswa untuk memejamkan mata serta membayangkan bagaimana biasanya suasana pagi yang mereka rasakan, dan meminta

beberapa siswa untuk menyampaikan perasaan masing-masing tentang suasana pagi hari yang mereka bayangkan.

Selanjutnya, guru mengajak siswa mencermati apa saja kegiatan pagi hari di rumah lewat lagu bangun tidur serta mengarahkan siswa untuk menyebutkan kosakata yang berhubungan dengan pagi hari dan menuliskan kosakata yang disebutkan di papan tulis.

Siswa dibimbing untuk membaca kata yang telah dituliskan secara bersama-sama. Untuk memperkuat pemahaman siswa tentang kosakata yang dipelajarinya guru meminta siswa untuk melakukan permainan menyusun kartu huruf menjadi kata. Guru memberikan kesempatan kepada setiap individu untuk menyusun kartu huruf menjadi kata yang telah disebutkan dengan bimbingan guru.

3) Kegiatan Penutup

Pada akhir kegiatan pembelajaran, guru melakukan penilaian peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa dan memberikan reward kepada siswa yang berhasil meningkatkan kemampuan membacanya. Siswa dibimbing untuk melakukan refleksi terhadap proses kegiatan yang sudah dilaksanakan. Siswa diberikan nasehat untuk selalu melatih kemampuan membacanya di rumah serta mematuhi perintah orang tua. Selanjutnya guru mengarahkan siswa untuk membaca do'a setelah belajar. Guru menutup proses pembelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung pada siklus 1. Kegiatan observasi ditujukan untuk mengetahui proses pembelajaran dan keadaan siswa serta tindakan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan observasi ini menggunakan lembar observasi kegiatan guru dan lembar observasi kegiatan siswa. Pada tahap ini juga akan dijelaskan hasil kemampuan membaca permulaan siswa.

Adapun hasil observasi aktivitas yang dilakukan guru pada proses pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1 dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil observasi aktivitas guru siklus I

| Aspek yang diamati | | Nilai | | | |
|--------------------|---|-------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| Pendahuluan | Guru mengucapkan salam, menyapa siswa dan berdoa, a bersama | | | | √ |
| | Guru mengkondisikan kelas dan mengecek kehadiran siswa | | | | √ |
| | Guru memberikan apersepsi | | | √ | |
| | Guru memberikan motivasi | | | | √ |
| | Guru menyampaikan tema, subtema yang akan dipelajari | | | √ | |
| | Guru menyampaikan tujuan pembelajaran | | | √ | |
| | Guru membagi siswa menjadi dua kelompok, kemudian guru meminta siswa untuk menyebutkan huruf yang tertera pada kartu huruf yang ditunjukkan oleh guru | | | √ | |
| | Guru memberikan arahan kepada siswa untuk menutup mata sambil membayangkan bagaimana biasanya suasana di pagi hari | | | √ | |
| | Guru meminta siswa untuk menyampaikan perasaan tentang suasana pagi hari | | | √ | |
| | Guru meminta siswa untuk menyanyikan lagu bangun tidur | | | | √ |
| | Guru memancing sikap kritis siswa dengan mengajukan pertanyaan | | √ | | |

| Aspek yang diamati | | Nilai | | | |
|--------------------|---|-------------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| Inti | Guru mengajak siswa mendiskusikan kegiatan-kegiatan di pagi hari | | | √ | |
| | Guru meminta siswa untuk menyebutkan kosa kata yang berhubungan dengan pagi hari | | √ | | |
| | Guru menuliskan kosa kata yang disebutkan oleh siswa dipapan tulis | | | | √ |
| | Guru membimbing siswa untuk membaca kosakta yang telah dituliskan | | | √ | |
| | Guru mengajak siswa untuk melakukan permainan menyusun kartu huruf | | | √ | |
| | Guru menjelaskan dan mencontohkan bagaimana cara bermain kartu huruf | | | √ | |
| | Guru mengajak siswa untuk mempraktikkan permainan kartu huruf secara bersama-sama | | | √ | |
| | Guru memberikan kesempatan kepada setiap anak untuk melakukan permainan kartu huruf secara individu | | | √ | |
| | Guru melakukan penilaian | | | | √ |
| Penutup | Guru melakukan refleksi terhadap proses kegiatan yang dilaksanakan | | √ | | |
| | Guru menyampaikan pesan moral | | | | √ |
| | Guru mengajak siswa untuk membaca do,a setelah belajar | | | | √ |
| | Guru mengucapkan salam, | | | | √ |
| Jumlah | | 78 | | | |
| Nilai | | 3,25 | | | |

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIS Rambung Siklus I

Keterangan:

4 : Baik Sekali

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada tabel 4.7, ada beberapa aspek yang belum dikondisikan dengan baik, adapun aspek yang perlu untuk ditingkatkan yaitu pada aspek guru memancing sikap kritis siswa dengan mengajukan pertanyaan, selanjutnya guru belum mampu mengkondisikan siswa ketika guru meminta siswa untuk menyebutkan kosa kata yang berhubungan dengan pagi hari dan melakukan refleksi terhadap proses kegiatan yang dilaksanakan.

Adapun hasil observasi aktivitas siswa pada siklus 1 dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil observasi aktivitas siswa siklus I

| Aspek yang diamati | I | Kriteria |
|---|----------|-----------------|
| Pendahuluan | | |
| 1. Siswa menjawab salam dan berdo'a bersama | 4 | Baik Sekali |
| 2. Siswa merapikan tempat duduk serta menjawab absensi | 4 | Baik Sekali |
| 3. Siswa mendengarkan dan merespon apersepsi yang dilakukan oleh guru | 2,75 | Cukup |
| 4. Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru | 2,89 | Cukup |
| 5. Siswa mendengarkan guru menyampaikan tema dan subtema yang akan dipelajari | 3,65 | Baik |
| 6. Siswa mengikuti arahan guru untuk membentuk kelompok, dan menyebutkan huruf yang tertera pada kartu huruf yang ditunjukkan oleh guru | 3,06 | Baik |
| Inti | | |
| 7. Siswa mengikuti arahan yang disampaikan oleh guru | 3 | Baik |
| 8. Siswa menyampaikan suasana pagi hari yang mereka rasakan | 2,93 | Cukup |
| 9. Siswa menyanyikan dan mencermati lagu bangun tidur | 3,93 | Baik |
| 10. Siswa menyebutkan kosakata yang berhubungan dengan pagi hari | 2,86 | Cukup |

| Aspek yang diamati | I | Kriteria |
|---|------|-------------|
| 11. Siswa mendengarkan arahan guru bagaimana cara bermain kartu huruf | 3,96 | Baik |
| 12. Siswa bermain kartu huruf secara bersama-sama dan individu | 2,96 | Cukup |
| 13. Siswa melakukan tes kemampuan membaca | 3,89 | Baik |
| Penutup | | |
| 14. Siswa menanggapi refleksi | 2,82 | Cukup |
| 15. Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru | 3,10 | Baik |
| 16. Siswa membaca do'a setelah belajar | 4 | Baik Sekali |
| 17. Siswa menjawab salam | 4 | Baik Sekali |
| Jumlah | | 57,8 |
| Nilai rata-rata | | 3,4 |

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIS Rambung Siklus I

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada tabel 4.8, ada beberapa aspek kegiatan yang masih harus ditingkatkan yaitu pada kegiatan awal pada kegiatan apersepsi dan motivasi. Kemudian pada kegiatan inti ada beberapa kegiatan yang perlu ditingkatkan seperti siswa mengikuti arahan dari guru, siswa menyampaikan suasana pagi hari yang mereka rasakan, Siswa menyebutkan kosakata yang berhubungan dengan pagi hari. Pada kegiatan penutup siswa menanggapi refleksi.

Adapun hasil kemampuan membaca permulaan siswa pada pembelajaran siklus 1 dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil tes kemampuan membaca permulaan siklus I

| No | Kode Siswa | Rentan nilai per-Item (1-4) | | | | | JN | Nilai | K |
|----|----------------|-----------------------------|-----------------|-------------|----------|--------------------------|----|-------|--------|
| | | Lafal kata | Lafal suku kata | Lafal huruf | Intonasi | Kelancaran dan kejelasan | | | |
| 1 | S ₁ | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 16 | 80 | Tuntas |

| | | | | | | | | | |
|----|-----------------|---|---|---|---|---|----|----|--------------|
| 2 | S ₂ | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 18 | 90 | Tuntas |
| 3 | S ₃ | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 16 | 80 | Tuntas |
| 4 | S ₄ | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 10 | 50 | Tidak tuntas |
| 5 | S ₅ | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 12 | 60 | Tidak tuntas |
| 6 | S ₆ | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 9 | 45 | Tidak tuntas |
| 7 | S ₇ | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 13 | 65 | Tidak tuntas |
| 8 | S ₈ | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 11 | 55 | Tidak tuntas |
| 9 | S ₉ | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 13 | 65 | Tidak tuntas |
| 10 | S ₁₀ | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 9 | 45 | Tidak tuntas |
| 11 | S ₁₁ | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 10 | 50 | Tidak tuntas |
| 12 | S ₁₂ | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 11 | 55 | Tidak tuntas |
| 13 | S ₁₃ | 1 | 2 | 4 | 2 | 1 | 10 | 50 | Tidak tuntas |
| 14 | S ₁₄ | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 13 | 65 | Tidak tuntas |
| 15 | S ₁₅ | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 25 | Tidak tuntas |
| 16 | S ₁₆ | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 75 | Tuntas |
| 17 | S ₁₇ | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 17 | 85 | Tuntas |
| 18 | S ₁₈ | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 7 | 35 | Tidak tuntas |
| 19 | S ₁₉ | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 12 | 60 | Tidak tuntas |
| 20 | S ₂₀ | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 15 | 75 | Tuntas |
| 21 | S ₂₁ | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 14 | 70 | Tuntas |
| 22 | S ₂₂ | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 11 | 55 | Tidak tuntas |
| 23 | S ₂₃ | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 9 | 45 | Tidak tuntas |
| 24 | S ₂₄ | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 25 | S ₂₅ | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 18 | 90 | Tuntas |
| 26 | S ₂₆ | 1 | 2 | 4 | 2 | 1 | 10 | 50 | Tidak tuntas |
| 27 | S ₂₇ | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 18 | 90 | Tuntas |
| 28 | S ₂₈ | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 8 | 40 | Tidak tuntas |

| | | | | | | | | | |
|-----------------|-----------------|---|---|---|---|---|----|-------|--------|
| 29 | S ₂₉ | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 16 | 80 | Tuntas |
| 30 | S ₃₀ | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 17 | 85 | Tuntas |
| Nilai Terkecil | | | | | | | | 25 | |
| Nilai Tertinggi | | | | | | | | 90 | |
| Jumlah Nilai | | | | | | | | 1810 | |
| Nilai Rata-rata | | | | | | | | 62,41 | |

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIS Rambung Siklus I

$$KS = \frac{11}{29} \times 100\%$$

$$= 37,93\%$$

Pada deskripsi kemampuan membaca permulaan pada tabel 4.9 Hasil kemampuan membaca permulaan pada siklus I ada 11 siswa yang mencapai KKM dengan persentase 37,93%. Dan diperoleh nilai rata-rata siswa selama proses pembelajaran menggunakan media kartu huruf adalah 62,41. Peningkatan rata-rata siswa sebesar 10,52 dari pratindakan sebesar 51,89 menjadi 62,41 pada siklus I. Berdasarkan hasil peningkatan keterampilan membaca permulaan melalui media kartu huruf peneliti melihat bahwa penelitian ini masih belum berhasil secara klasikal, maka peneliti akan melakukan tindakan pada siklus berikutnya, yaitu tindakan siklus II.

d. Refleksi

Tahapan terakhir dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu refleksi

Tabel 4.10 Refleksi siklus I

| Aspek | Kelemahan | Tindakan Perbaikan |
|------------------------|--|---|
| Aktivitas siswa | Aktivitas kegiatan siswa masih memiliki kekurangan diantaranya: 1. Siswa masih kurang dalam merespon apersepsi yang dilakukan oleh guru 2. Siswa masih kurang antusias menanggapi motivasi yang disampaikan pada kegiatan awal | Pada siklus I, untuk aktivitas siswa perlu dilakukan perbaikan yaitu: 1. Aktivitas siswa ketika menanggapi pertanyaan apersepsi 2. Aktivitas siswa ketika menanggapi motivasi yang disampaikan guru 3. Aktivitas siswa untuk |

| Aspek | Kelemahan | Tindakan Perbaikan |
|-----------------------|---|--|
| | 3. Siswa masih kurang dalam menyampaikan suasana pagi hari yang mereka rasakan 4. Siswa masih kurang dalam menyebutkan kosakata yang berhubungan dengan pagi hari 5. Siswa masih kurang antusias menanggapi refleksi | menyampaikan suasana pagi hari yang mereka rasakan 4. Aktivitas siswa ketika menyebutkan kosakata yang berhubungan dengan kegiatan pagi hari 5. Aktivitas siswa menanggapi refleksi |
| Aktivitas guru | Aktivitas kegiatan guru pada siklus I masih memiliki kekurangan diantaranya: 1. Guru masih belum mampu mengkondisikan kelas dengan baik saat memancing sikap kritis siswa dengan mengajukan pertanyaan 2. Guru masih kurang dalam mengkondisikan siswa untuk menyebutkan kosa kata yang berhubungan dengan pagi hari 3. Guru masih kurang dalam mengarahkan siswa ketika kegiatan refleksi | Pada siklus I, aktivitas kegiatan guru yang perlu dilakukan perbaikan adalah: 1. Aktivitas guru memancing sikap kritis siswa dengan mengajukan pertanyaan 2. Guru meminta siswa untuk menyebutkan kosa kata yang berhubungan dengan pagi hari 3. Guru melakukan refleksi terhadap proses kegiatan yang dilaksanakan |

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIS Rambung Siklus I

2. Pelaksanaan Siklus II

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pada siklus I, terdapat beberapa kekurangan pada proses kegiatan pembelajaran yang harus diperbaiki sehingga memerlukan tindakan lebih lanjut. Adapun kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan pada siklus II dapat diuraikan sebagai berikut. Pelaksanaan siklus II dilakukan dua kali pertemuan:

4.11 Jadwal penelitian siklus II

| No | Hari/Tanggal | Jam | Kegiatan |
|----|-----------------------|------------|-------------|
| 1 | Rabu, 26 Oktober 2022 | 08 – 11.00 | Pertemuan 1 |

| | | | |
|---|------------------------|------------|-------------|
| 2 | Kamis, 27 Oktober 2022 | 08 – 11.00 | Pertemuan 2 |
|---|------------------------|------------|-------------|

Adapun kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan pada siklus II dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan tindakan siklus II, ada beberapa hal yang disiapkan untuk melaksanakan tindakan siklus II. Yaitu, mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan digunakan pada proses kegiatan pembelajaran. Mempersiapkan materi dan mempersiapkan instrument pengamatan berupa lembar observasi kegiatan guru dan lembar observasi kegiatan siswa.

b. Tahap Pelaksanaan

1) Kegiatan Pendahuluan

Sebelum memasuki kelas guru mengarahkan siswa berbaris di depan kelas untuk membaca do'a sebelum belajar. Selanjutnya guru mengarahkan siswa untuk masuk ke kelas dan duduk sesuai kursi masing-masing. Guru memasuki kelas mengucapkan salam, mengkondisikan kelas serta mengecek kehadiran siswa. Selanjutnya guru memberikan apersepsi kepada siswa dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan “Apakah anak-anak masih ingat tentang kosakta yang berkaitan dengan peristiwa pagi hari?, Ayo sebutkan apa-apa saja kosakata yang berkaitan dengan pagi hari? Dan guru meminta siswa untuk menyanyikan lagu “Bangun Tidur”.

Kemudian dilanjutkan dengan memberikan motivasi, menyampaikan subtema dan pembelajaran yang akan dipelajari serta menyampaikan tujuan pembelajaran. Selanjutnya guru membentuk kelompok siswa menjadi dua kelompok sesuai barisan tempat duduk siswa, kemudian guru meminta siswa untuk menyebutkan huruf yang tertera pada kartu huruf yang ditunjukkan oleh guru kepada siswa sesuai dengan kelompok masing-masing.

2) Kegiatan Inti

Guru mengajak siswa untuk mengamati gambar suasana siang hari, lalu guru meminta siswa mengajukan pertanyaan terkait gambar yang mereka amati dengan cara guru memancing sikap kritis siswa dengan mengajukan pertanyaan “adakah yang ingin kamu ketahui dari gambar yang kamu amati?, siapa yang mau mengajukan pertanyaan”.

Guru mengajak siswa mendiskusikan kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan di siang hari, kemudian siswa diminta untuk menyebutkan kosakata yang berhubungan dengan siang hari, guru menuliskan kosakata yang disebutkan siswa di papan tulis dan menambahkan kosakata yang diperlukan. Kemudian guru membimbing siswa untuk mengeja bacaan yang ada di papan tulis.

Guru mengajak siswa untuk menyusun kosakata menggunakan media kartu huruf untuk meningkatkan pengenalan siswa terhadap huruf.

3) Kegiatan Penutup

Pada akhir kegiatan pembelajaran, guru melakukan penilaian peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa dan memberikan reward kepada siswa yang berhasil meningkatkan kemampuan membacanya. Siswa dibimbing untuk melakukan refleksi terhadap proses kegiatan yang sudah dilaksanakan. Siswa diberikan nasehat untuk selalu melatih kemampuan membacanya di rumah serta mematuhi perintah orang tua. Selanjutnya guru mengarahkan siswa untuk membaca do'a setelah belajar. Guru menutup proses pembelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung pada siklus II. Kegiatan observasi ini menggunakan lembar observasi aktivitas siswa dan lembar observasi aktivitas guru. Pada tahap ini juga akan dijelaskan hasil keterampilan membaca permulaan siswa.

Adapun hasil deskripsi pada lembar observasi kegiatan aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil observasi aktivitas guru siklus II

| Aspek yang diamati | | Nilai | | | |
|--------------------|---|-------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| Pendahuluan | Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa siswa dan berdo'a bersama | | | | √ |
| | Guru mengkondisikan kelas dan mengecek kehadiran siswa | | | | √ |
| | Guru memberikan apersepsi kepada siswa | | | | √ |

| | Aspek yang diamati | Nilai | | | |
|----------------|---|-------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| | Guru memotivasi siswa | | | √ | |
| | Guru menyampaikan tema, subtema serta pembelajaran yang akan dipelajari | | | √ | |
| | Guru menyampaikan tujuan pembelajaran | | | √ | |
| | Guru membagi siswa menjadi dua kelompok, kemudian guru meminta siswa untuk menyebutkan huruf yang tertera pada kartu huruf yang ditunjukkan oleh guru | | | | √ |
| Inti | Guru mengajak siswa mendiskusikan kegiatan-kegiatan di siang hari | | √ | | |
| | Guru meminta siswa menyebutkan kata-kata yang berhubungan dengan kegiatan siang hari | | | √ | |
| | Guru menuliskan kata yang disebutkan di papan tulis agar dapat dibaca oleh siswa lainnya | | | | √ |
| | guru melakukan permainan menyusun kartu huruf menjadi kata, Untuk memperkuat pemahaman siswa tentang kosakata yang dipelajarinya | | | | √ |
| | Guru menjelaskan dan mencontohkan bagaimana cara bermain kartu huruf kepada anak | | | | √ |
| | Kemudian guru mengajak anak-anak untuk menyusun kata menggunakan kartu huruf mengenai kosakata yang telah dipelajari | | | √ | |
| | Setelah anak-anak bermain secara bersama-sama, guru memberikan kesempatan kepada setiap anak untuk menyusun kata dari kartu huruf secara individu | | | √ | |
| | Guru meminta siswa untuk melakukan tes kemampuan membaca | | | | √ |
| | Guru melakukan penilaian hasil belajar | | | | √ |
| Penutup | Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran | | | √ | |
| | Guru melakukan refleksi terhadap proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan | | | | √ |
| | Guru menyampaikan pesan moral | | | √ | |
| | Guru mengajak siswa membaca do'a setelah belajar | | | | √ |

| Aspek yang diamati | Nilai | | | |
|--|-------------|---|---|---|
| | 1 | 2 | 3 | 4 |
| Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam | | | | √ |
| Jumlah | 74 | | | |
| Nilai rata-rata | 3,52 | | | |

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIS Rambung, Siklus II

Keterangan:

4 : Baik Sekali

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

Berdasarkan hasil aktivitas guru pada tabel 4.12, pada aspek kegiatan pendahuluan guru perlu melakukan perbaikan pada kegiatan inti yaitu pada kegiatan guru mengajak siswa mendiskusikan kegiatan-kegiatan di siang hari. Adapun hasil observasi aktivitas siswa dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 4.13 Hasil observasi aktivitas siswa siklus II

| Aspek yang diamati | I | Kriteria |
|---|------|-------------|
| Pendahuluan | | |
| 1. Siswa menjawab salam dan berdo'a bersama | 4 | Baik Sekali |
| 2. Siswa merapikan tempat duduk serta menjawab absensi | 4 | Baik Sekali |
| 3. Siswa mendengarkan dan merespon apersepsi yang dilakukan oleh guru | 2,72 | Cukup |
| 4. Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru | 3,31 | Baik |
| 5. Siswa mendengarkan guru menyampaikan tema dan subtema yang akan dipelajari | 4 | Baik Sekali |

| Aspek yang diamati | I | Kriteria |
|---|----------|-----------------|
| 6. Siswa mengikuti arahan guru untuk membentuk kelompok, dan menyebutkan huruf yang tertera pada kartu huruf yang ditunjukkan oleh guru | 3,17 | Baik |
| Inti | | Baik |
| 7. Siswa mengamati gambar suasana siang hari yang ditunjukkan oleh guru | 3,96 | Baik |
| 8. Siswa memberikan tanggapan terkait gambar yang mereka amati | 2,62 | Cukup |
| 9. Siswa mendiskusikan dan menyebutkan kegiatan-kegiatan di siang hari | 3 | Baik |
| 10. Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru | 3,93 | Baik |
| 11. Siswa bermain kartu huruf secara bersama-sama dan individu | 3,10 | Baik |
| 12. Siswa melakukan tes kemampuan membaca permulaan | 3,96 | Baik |
| Penutup | | |
| 13. Siswa menjawab pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari | 3 | Baik |
| 14. Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru | 4 | Baik Sekali |
| 15. Siswa membaca do'a setelah belajar | 4 | Baik Sekali |
| Siswa menjawab salam | 4 | Baik Sekali |
| Jumlah | | 56,77 |
| Nilai rata-rata | | 3,54 |

Sumber Data: Hasil Penelitian Siklus II

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada tabel 4.13, ada beberapa aspek yang masih harus ditingkatkan yaitu kegiatan pendahuluan pada siswa mendengarkan dan merespon apersepsi yang dilakukan oleh guru dan Siswa memberikan tanggapan terkait gambar yang mereka amati pada kegiatan inti.

Adapun hasil keterampilan membaca permulaan pada siklus II dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 4.14 Hasil tes kemampuan membaca permulaan siklus II

| No | Kode Siswa | Rentan nilai per-Item (1-4) | | | | | JN | Nilai | K |
|----|-----------------|-----------------------------|-----------------|-------------|----------|--------------------------|----|-------|--------------|
| | | Lafal kata | Lafal suku kata | Lafal huruf | Intonasi | Kelancaran dan kejelasan | | | |
| 1 | S ₁ | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 17 | 85 | Tuntas |
| 2 | S ₂ | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 19 | 95 | Tuntas |
| 3 | S ₃ | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 16 | 80 | Tuntas |
| 4 | S ₄ | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 75 | Tuntas |
| 5 | S ₅ | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 10 | 50 | Tidak tuntas |
| 6 | S ₆ | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 16 | 80 | Tuntas |
| 7 | S ₇ | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 14 | 70 | Tuntas |
| 8 | S ₈ | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 13 | 65 | Tidak tuntas |
| 9 | S ₉ | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 14 | 70 | Tuntas |
| 10 | S ₁₀ | 1 | 2 | 4 | 2 | 1 | 10 | 50 | Tidak tuntas |
| 11 | S ₁₁ | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 11 | 55 | Tidak tuntas |
| 12 | S ₁₂ | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 13 | 65 | Tidak tuntas |
| 13 | S ₁₃ | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 11 | 55 | Tidak tuntas |
| 14 | S ₁₄ | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 14 | 70 | Tuntas |
| 15 | S ₁₅ | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 25 | Tidak tuntas |
| 16 | S ₁₆ | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 17 | 85 | Tuntas |
| 17 | S ₁₇ | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 19 | 95 | Tuntas |
| 18 | S ₁₈ | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 8 | 40 | Tidak tuntas |
| 19 | S ₁₉ | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 13 | 65 | Tidak tuntas |
| 20 | S ₂₀ | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 15 | 75 | Tuntas |
| 21 | S ₂₁ | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 14 | 70 | Tuntas |
| 22 | S ₂₂ | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 14 | 70 | Tuntas |
| 23 | S ₂₃ | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 12 | 60 | Tidak tuntas |
| 24 | S ₂₄ | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 25 | S ₂₅ | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 18 | 90 | Tuntas |
| 26 | S ₂₆ | 1 | 2 | 4 | 2 | 1 | 10 | 50 | Tidak tuntas |
| 27 | S ₂₇ | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 19 | 95 | Tuntas |
| 28 | S ₂₈ | 1 | 2 | 4 | 1 | 1 | 9 | 45 | Tidak |

| | | | | | | | | | |
|-----------------|-----------------|---|---|---|---|---|----|-------|--------|
| | | | | | | | | | tuntas |
| 29 | S ₂₉ | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 16 | 80 | Tuntas |
| 30 | S ₃₀ | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 19 | 95 | Tuntas |
| Nilai Terkecil | | | | | | | | 25 | |
| Nilai Tertinggi | | | | | | | | 90 | |
| Jumlah Nilai | | | | | | | | 2005 | |
| Nilai Rata-rata | | | | | | | | 69,13 | |

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIS Rambung, Siklus II

$$KS = \frac{17}{29} \times 100\%$$

$$= 58,62\%$$

Berdasarkan hasil tes kemampuan membaca permulaan siklus II pada tabel 4.14 menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 17 siswa dengan nilai persentase 58,62%, sedangkan sebanyak 12 siswa dari 29 siswa belum mencapai ketuntasan, dengan nilai rata-rata siswa selama proses pembelajaran menggunakan media kartu huruf yaitu 69,13. Peningkatan rata-rata siswa sebesar 6,7 dari siklus I sebesar 62,41 menjadi 69,13 pada pelaksanaan siklus II.

d. Refleksi

Tahapan terakhir dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu refleksi.

Tabel 4.15 Refleksi siklus II

| Aspek | Kelemahan | Tindakan Perbaikan |
|------------------------|--|---|
| Aktivitas siswa | Aktivitas kegiatan siswa masih memiliki kekurangan diantaranya: 1. Siswa masih kurang dalam merespon apersepsi yang dilakukan oleh guru | Pada siklus II, untuk aktivitas siswa perlu dilakukan perbaikan yaitu: 1. Aktivitas siswa ketika menanggapi pertanyaan apersepsi |
| Aktivitas guru | Aktivitas kegiatan guru pada siklus II masih memiliki kekurangan diantaranya: | Pada siklus II, aktivitas kegiatan guru yang perlu dilakukan perbaikan |

| Aspek | Kelemahan | Tindakan Perbaikan |
|-------|---|---|
| | 1. Guru masih kurang dalam mengkondisikan siswa ketika mengajak siswa mendiskusikan kegiatan-kegiatan di siang hari | adalah: 1. Aktivitas guru mengajak siswa mendiskusikan kegiatan-kegiatan di siang hari |

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIS Rambung, Siklus II

3. Pelaksanaan Siklus III

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pada siklus I, terdapat beberapa kekurangan pada proses kegiatan pembelajaran yang harus diperbaiki sehingga memerlukan tindakan lebih lanjut. Pelaksanaan siklus II ini dilakukan dua kali pertemuan:

4.16 Jadwal penelitian siklus III

| No | Hari/Tanggal | Jam | Kegiatan |
|----|-------------------------|------------|-------------|
| 1 | Jum'at, 28 Oktober 2022 | 08 – 11.00 | Pertemuan 1 |
| 2 | Sabtu, 29 Oktober 2022 | 08 – 11.00 | Pertemuan 2 |

Adapun kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan pada siklus III dapat dideskripsikan sebagai berikut.

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan tindakan siklus III, ada beberapa hal yang disiapkan untuk melaksanakan tindakan siklus III. Yaitu, mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan pada proses kegiatan pembelajaran. Mempersiapkan materi dan mempersiapkan instrument pengamatan berupa lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa.

b. Tahap Pelaksanaan

1) Kegiatan Pendahuluan

Sebelum memasuki kelas guru mengarahkan siswa berbaris di depan kelas untuk membaca do'a sebelum belajar. Selanjutnya guru mengarahkan siswa untuk masuk ke kelas dan duduk sesuai kursi masing-masing. Guru memasuki kelas mengucapkan salam, mengkondisikan kelas serta mengecek kehadiran siswa. Selanjutnya guru memberikan apersepsi kepada siswa dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan "Apakah anak-anak masih ingat tentang kosakta yang berkaitan dengan peristiwa siang hari?, Ayo sebutkan apa-apa saja kosakata yang berkaitan dengan siang hari?."

Kemudian dilanjutkan dengan memberikan motivasi, menyampaikan subtema dan pembelajaran yang akan dipelajari serta menyampaikan tujuan pembelajaran. Selanjutnya guru membentuk kelompok siswa menjadi dua kelompok sesuai barisan tempat duduk siswa, kemudian guru meminta siswa untuk menyebutkan huruf yang tertera pada kartu huruf yang ditunjukkan oleh guru kepada siswa sesuai dengan kelompok masing-masing.

2) Kegiatan Inti

Guru mengajak siswa mengamati gambar yang menunjukkan suasana sore hari di rumah, setelah siswa mengamati gambar tersebut guru meminta siswa untuk menceritakan bagaimana kegiatan sore hari yang biasa mereka lakukan. Selanjutnya guru mengajak siswa untuk membaca cerita yang berkaitan dengan peristiwa sore hari. Guru meminta siswa menyebutkan kosakata yang berhubungan dengan sore

hari, guru menuliskan kosakata yang disebutkan oleh siswa di papan tulis dan guru menambahkan kosakata yang diperlukan.

Guru mengarahkan siswa untuk membaca kosakata yang dituliskan di papan tulis. Untuk memperkuat pemahaman tentang kosakata yang dipelajarinya, guru mengajak siswa melakukan permainan mencari kata melengkapi kata menggunakan kartu huruf. Guru menjelaskan bagaimana cara memaikannya serta memberikan kesempatan kepada setiap anak untuk melakukannya.

3) Kegiatan Penutup

Pada akhir kegiatan pembelajaran, guru melakukan penilaian peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa dan memberikan reward kepada siswa yang berhasil meningkatkan kemampuan membacanya. Siswa dibimbing untuk melakukan refleksi terhadap proses kegiatan yang sudah dilaksanakan. Siswa diberikan nasehat untuk selalu melatih kemampuan membacanya di rumah serta mematuhi perintah orang tua. Selanjutnya guru mengarahkan siswa untuk membaca do'a setelah belajar. Guru menutup proses pembelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung pada siklus III. Kegiatan observasi ini menggunakan lembar observasi aktivitas siswa dan lembar observasi

aktivitas guru. Pada tahap ini juga akan dijelaskan hasil keterampilan membaca permulaan siswa.

Adapun hasil deskripsi pada lembar aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus III, dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 4.17 Hasil observasi aktivitas guru siklus III

| Aspek yang diamati | | Nilai | | | |
|--------------------|---|-------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| Pendahuluan | Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa siswa dan berdo'a bersama | | | | √ |
| | Guru mengkondisikan kelas dan mengecek kehadiran siswa | | | | √ |
| | Guru memberikan apersepsi kepada siswa | | | | √ |
| | Guru memotivasi siswa | | | √ | |
| | Guru menyampaikan tema, subtema serta pembelajaran yang akan dipelajari | | | √ | |
| | Guru menyampaikan tujuan pembelajaran | | | √ | |
| | Guru membagi siswa menjadi dua kelompok, kemudian guru meminta siswa untuk menyebutkan huruf yang tertera pada kartu huruf yang ditunjukkan oleh guru | | | | √ |
| Inti | Guru meminta siswa mengamati gambar yang menunjukkan suasana sore hari | | | √ | |
| | Guru mengajak siswa mendiskusikan kegiatan-kegiatan di sore hari | | | √ | |
| | Guru meminta siswa menyebutkan kata-kata yang berhubungan dengan kegiatan siang hari | | | | √ |
| | Guru menuliskan kata yang disebutkan di papan tulis agar dapat dibaca oleh siswa lainnya | | | | √ |
| | guru melakukan permainan menyusun kartu huruf menjadi kata, Untuk memperkuat pemahaman siswa tentang kosakata yang dipelajarinya | | | | √ |
| | Guru menjelaskan dan mencontohkan bagaimana cara bermain kartu huruf kepada anak | | | | √ |

| Aspek yang diamati | Nilai | | | |
|---|---|---|------------|---|
| | 1 | 2 | 3 | 4 |
| Kemudian guru mengajak anak-anak untuk menyusun kata menggunakan kartu huruf mengenai kosakata yang telah dipelajari | | | √ | |
| Setelah anak-anak bermain secara bersama-sama, guru memberikan kesempatan kepada setiap anak untuk menyusun kata dari kartu huruf secara individu | | | √ | |
| Guru meminta siswa untuk melakukan tes kemampuan membaca | | | | √ |
| Guru melakukan penilaian hasil belajar | | | | √ |
| Penutup | Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran | | √ | |
| | Guru melakukan refleksi terhadap proses kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan | | √ | |
| | Guru menyampaikan pesan moral | | | √ |
| | Guru mengajak siswa membaca do'a setelah belajar | | | √ |
| | Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam | | | √ |
| Jumlah | | | 79 | |
| Nilai rata-rata | | | 3,6 | |

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIS Rambung, Siklus III

Keterangan:

4 : Baik Sekali

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada tabel 4.17, sudah semua aspek dalam aktivitas guru dilakukan dengan baik ,mulai dari kegiatan awal ketika guru megkondisikan suasana belajar yang

mengaktifkan siswa hingga kegiatan akhir. Adapun hasil observasi aktivitas siswa dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 4.18 Hasil observasi aktivitas siswa siklus III

| Aspek yang diamati | I | Kriteria |
|---|----------|-----------------|
| Pendahuluan | | |
| 1. Siswa menjawab salam dan berdo'a bersama | 4 | Baik Sekali |
| 2. Siswa merapikan tempat duduk serta menjawab absensi | 4 | Baik Sekali |
| 3. Siswa mendengarkan dan merespon apersepsi yang dilakukan oleh guru | 3,20 | Baik |
| 4. Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru | 3,96 | Baik |
| 5. Siswa mendengarkan guru menyampikan tema dan subtema yang akan dipelajari | 3,93 | Baik |
| 6. Siswa mengikuti arahan guru untuk membentuk kelompok, dan menyebutkan huruf yang tertera pada kartu huruf yang ditunjukkan oleh guru | 3,31 | Baik |
| Inti | | |
| 7. Siswa mengamati gambar suasana sore hari yang ditunjukkan oleh guru | 3,13 | Baik |
| 8. Siswa memberikan tanggapan terkait gambar yang mereka amati | 3,17 | Baik |
| 9. Siswa membaca cerita terkait tentang peristiwa sore hari | 3,10 | Baik |
| 10. Siswa mendiskusikan dan menyebutkan kegiatan-kegiatan di sore hari | 3 | Baik |
| 11. Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru | 3,06 | Baik |
| 12. Siswa bermain kartu huruf secara bersama-sama dan individu | 3,93 | Baik |
| 13. Siswa melakukan tes kemampuan membaca permulaan | 3,96 | Baik |
| Penutup | | |
| 14. Siswa menjawab pertanyaan tentang materi yang telah disampaikan | 3,10 | Baik |
| 15. Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru | 3,65 | Baik |
| 16. Siswa mendengarkan pembelajaran selanjutnya | 3,96 | Baik |
| 17. Siswa membaca do'a setelah belajar | 3,96 | Baik |

| Aspek yang diamati | I | Kriteria |
|--------------------------|---|--------------|
| 18. Siswa menjawab salam | 4 | Baik Sekali |
| Jumlah | | 64,42 |
| Nilai rata-rata | | 3,57 |

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIS Rambung, Siklus III

Berdasarkan hasil lembar observasi aktivitas siswa pada tabel 4.18 semua aspek kegiatan siswa sudah terlaksana dengan baik, sesuai dengan yang direncanakan.

Adapun hasil keterampilan membaca permulaan siswa dideskripsikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.19 Hasil tes kemampuan membaca permulaan siklus III

| No | Kode Siswa | Rentan nilai per-Item (1-4) | | | | | JN | Nilai | K |
|----|-----------------|-----------------------------|-----------------|-------------|----------|--------------------------|----|-------|--------------|
| | | Lafal kata | Lafal suku kata | Lafal huruf | Intonasi | Kelancaran dan kejelasan | | | |
| 1 | S ₁ | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 18 | 90 | Tuntas |
| 2 | S ₂ | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 19 | 95 | Tuntas |
| 3 | S ₃ | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 16 | 80 | Tuntas |
| 4 | S ₄ | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 75 | Tuntas |
| 5 | S ₅ | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 15 | 75 | Tuntas |
| 6 | S ₆ | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 17 | 85 | Tuntas |
| 7 | S ₇ | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 15 | 75 | Tuntas |
| 8 | S ₈ | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 14 | 70 | Tuntas |
| 9 | S ₉ | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 14 | 70 | Tuntas |
| 10 | S ₁₀ | 1 | 3 | 4 | 2 | 1 | 11 | 55 | Tidak tuntas |
| 11 | S ₁₁ | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 12 | 65 | Tidak tuntas |
| 12 | S ₁₂ | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 14 | 70 | Tuntas |
| 13 | S ₁₃ | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 14 | 70 | Tuntas |
| 14 | S ₁₄ | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 15 | 75 | Tuntas |
| 15 | S ₁₅ | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 25 | Tidak tuntas |
| 16 | S ₁₆ | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 17 | 85 | Tuntas |
| 17 | S ₁₇ | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 19 | 95 | Tuntas |
| 18 | S ₁₈ | 1 | 1 | 4 | 2 | 1 | 9 | 45 | Tidak |

| | | | | | | | | | |
|-----------------|-----------------|---|---|---|---|---|----|-------|--------------|
| | | | | | | | | | tuntas |
| 19 | S ₁₉ | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 15 | 75 | Tuntas |
| 20 | S ₂₀ | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 15 | 75 | Tuntas |
| 21 | S ₂₁ | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 15 | 75 | Tuntas |
| 22 | S ₂₂ | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 14 | 70 | Tuntas |
| 23 | S ₂₃ | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 14 | 70 | Tidak tuntas |
| 24 | S ₂₄ | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 25 | S ₂₅ | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 18 | 90 | Tuntas |
| 26 | S ₂₆ | 1 | 3 | 4 | 2 | 1 | 11 | 55 | Tidak tuntas |
| 27 | S ₂₇ | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 19 | 95 | Tuntas |
| 28 | S ₂₈ | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 10 | 50 | Tidak tuntas |
| 29 | S ₂₉ | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 16 | 80 | Tuntas |
| 30 | S ₃₀ | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 19 | 95 | Tuntas |
| Nilai Terkecil | | | | | | | | 25 | |
| Nilai Tertinggi | | | | | | | | 90 | |
| Jumlah Nilai | | | | | | | | 2130 | |
| Nilai Rata-rata | | | | | | | | 73,44 | |

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIS Rambung, Siklus III

$$KS = \frac{23}{29} \times 100\%$$

$$= 79,31\%$$

Berdasarkan hasil tes kemampuan membaca permulaan siklus III pada tabel 4.19 menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 23 siswa dengan nilai persentase 79,31%, sedangkan sebanyak 6 siswa dari 29 siswa belum mencapai ketuntasan, dengan nilai rata-rata siswa selama proses pembelajaran menggunakan media kartu huruf yaitu 73,44. Peningkatan rata-rata siswa sebesar 4,31 dari siklus II sebesar 69,13 menjadi 73,44 pada pelaksanaan siklus III.

Berikut ini peneliti akan menyajikan tabel perbandingan peningkatan keterampilan membaca permulaan dan nilai siklus I, siklus II dan siklus III:

Tabel 4.20 Data hasil tes peningkatan kemampuan membaca permulaan

| No | Tindakan | Jumlah siswa yang tuntas | Persentase | Nilai rata-rata |
|----|-----------------|--------------------------|------------|-----------------|
| 1 | Tes Pratindakan | 7 | 24,13% | 51,89 |
| 2 | Siklus I | 11 | 37,93% | 62,41 |
| 3 | Siklus II | 17 | 58,62% | 69,13 |
| 4 | Siklus III | 23 | 79,31% | 73,44 |

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIS Rambung

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dari tanggal 24 Oktober sampai tanggal 29 Oktober 2022 di MIS Rambung Gayo Lues, dengan melakukan penelitian terhadap kemampuan membaca permulaan siswa menggunakan media kartu huruf. Pada penelitian ini data dikumpulkan menggunakan lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa dan rubrik penilaian kemampuan membaca permulaan siswa. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 3 siklus yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 dengan menggunakan media kartu huruf pada proses pembelajarannya.

Berdasarkan hasil pengolahan data dari hasil observasi aktivitas guru, observasi aktivitas siswa dan hasil tes kemampuan membaca permulaan siswa yang dilakukan pada setiap siklusnya yaitu siklus I, siklus II dan siklus III, mengalami peningkatan sebagai berikut:

1. Aktivitas Guru

Peningkatan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran menggunakan media kartu huruf pada tahap pembelajaran siklus I kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran masih banyak yang harus ditingkatkan pada pelaksanaan siklus selanjutnya. Seperti, aktivitas guru memancing sikap

kritis siswa dengan mengajukan pertanyaan meminta siswa untuk menyebutkan kosa kata yang berhubungan dengan pagi hari, aktivitas guru melakukan refleksi terhadap proses kegiatan yang dilaksanakan.

Sedangkan pada pelaksanaan siklus II aktivitas guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran guru masih belum dapat mengkondisikan siswa ketika mengajak siswa mendiskusikan kegiatan-kegiatan di siang hari. Pada pelaksanaan siklus III aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran sudah baik. Data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf mengalami peningkatan. Dengan menggunakan alat bantu dapat menghindari kemungkinan terjadinya kesalahan komunikasi antara guru dan anak didik. Media atau alat bantu tersebut dapat berupa benda langsung atau tidak langsung yang bertujuan untuk mendukung guru dalam pengajaran mereka dan memfasilitasi pembelajaran anak-anak⁶¹.

2. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca permulaan menggunakan media kartu huruf di kelas I MIS Rambung mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Penggunaan media pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan motivasi belajar siswa secara psikologis, dan media pembelajaran sangat penting untuk pertumbuhan belajar anak secara psikologis. Dikatakan demikian karena secara psikologis alat pendidikan

⁶¹ Rita Jahiti Tanjung, "Penggunaan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Anak Dalam Mengenai Huruf Abjad Pad Ataman Kanak-Kanak Negeri Pembina I Kota Sabang", Vol.3, No.1, 2018, Hal.321.

seperti media pembelajaran sangat memudahkan siswa untuk belajar karena dapat membuat konsep-konsep yang abstrak menjadi lebih konkrit (nyata)⁶².

Pada proses pembelajaran siklus I ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan pada siklus berikutnya yaitu, aktivitas siswa ketika menanggapi apersepsi dan motivasi, aktivitas siswa untuk menyampaikan suasana pagi hari yang mereka rasakan, aktivitas siswa ketika menyebutkan kosakta yang berhubungan dengan kegiatan pagi hari. adapun kekurangan yang masih terjadi yaitu aktivitas siswa dalam menanggapi apersepsi pada siklus II. Pada pelaksanaan siklus III semua aspek kegiatan siswa sudah terlaksana dengan baik, sesuai dengan yang direncanakan. Sadiman menjelaskan media kartu adalah media yang berisi gambar-gambar yang dapat menarik perhatian siswa dalam belajar⁶³.

3. Kemampuan Membaca Permulaan

Untuk melihat peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa melalui media kartu huruf, peneliti menggunakan rubrik penilaian membaca permulaan dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil kemampuan membaca permulaan siswa.

Sebelum diadakan tindakan, terlebih dahulu dilakukan tes pratindakan kepada siswa kelas I MIS Rambung yang berjumlah 29 siswa. Tes pratindakan dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa. Adapun hasil tes awal yang dilakukan menunjukkan bahwa hanya 7 siswa yang tuntas

⁶² Septy Nurfadhillah, 4A Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Media Pembelajaran, (Jawa Barat : Jejak, 2021), Hal.8.

⁶³ Sumardjan, Media Kartu Sekolah Dasar, (Semarang : Formaci, 2017), Hal.65-68.

mencapai nilai KKM, sedangkan 22 dari 29 siswa belum mencapai nilai KKM dengan persentase 24,13% dan nilai rata-rata 51,89.

Berdasarkan hasil analisis kemampuan membaca permulaan siswa yang diperoleh pada pelaksanaan siklus I, siklus II dan siklus III, kemampuan membaca permulaan menggunakan media kartu huruf di kelas 1 MIS Rambung meningkat pada setiap siklusnya. Penggunaan sejumlah kartu sebagai alat bantu untuk belajar membaca dengan cara melihat dan mengingat bentuk huruf dan gambar yang disertai tulisan dari makna gambar pada kartu⁶⁴. Pada pelaksanaan proses pembelajaran siklus I terdapat 11 siswa yang mencapai KKM, dan diperoleh nilai rata-rata 62,41 dengan persentase 37,93%. Pada pelaksanaan tindakan siklus II terdapat 17 siswa yang mencapai KKM dengan nilai rata-rata 69,13 dengan persentase 58,62%. Kemudian pada pelaksanaan siklus III terdapat 23 siswa yang mencapai KKM dengan nilai rata-rata 73,44 dengan persentase 79,31%.

Berdasarkan paparan di atas menunjukkan bahwa adanya peningkatan rata-rata ketuntasan kemampuan membaca permulaan siswa melalui penggunaan media kartu huruf yang diterapkan pada kelas I MIS Rambung.

Maimunah Hasan (dalam Trisniwati) mengemukakan beberapa manfaat yang dapat diambil dari permainan kartu huruf yaitu : (1) Dapat

⁶⁴ Ayu Widi Astuti, Rizky Drupadi, Ulwan Syafrudin, "Hubungan Penggunaan Media Kartu Huruf Dengan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun", *Journal Of Islamic Early Childhood Education*, Vol. 4, No. 1, 2021, Hal.74.

membaca dengan mudah, (2) Mengembangkan daya ingat otak kanan. (3) Memperbanyak pembendaharaan kata⁶⁵.



⁶⁵ Trisniwati, "Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Metode Permainan Kartu Huruf Pada Kelompok B1 TK Aba Ketanggungan Wirobrajan Yogyakarta", *Skripsi*, (Yogyakarta : Universitas Yogyakarta, 2014), Hal. 19.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I MIS Rambung Gayo Lues

1. Peningkatan aktivitas guru dalam mengelola dan mengkondisikan proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan media kartu huruf dilakukan dengan baik pada setiap siklusnya. Pada pelaksanaan siklus I nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 3,25, kemudian pada pelaksanaan siklus II nilai rata-rata aktivitas guru meningkat menjadi 3,5 dan pada pelaksanaan siklus III nilai rata-rata aktivitas guru diperoleh yaitu 3,6.
2. Peningkatan aktivitas siswa selama pembelajaran menggunakan media kartu huruf pada siklus I nilai rata-rata pada proses pembelajaran sebesar 3,4 dan pada siklus II nilai rata-rata sebesar 3,54 dan pada siklus III nilai rata-rata 3,57. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran menggunakan media kartu huruf meningkat setiap siklusnya sesuai dengan yang diharapkan.
3. Peningkatan kemampuan membaca permulaan menggunakan media kartu huruf mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Peningkatan nilai rata-rata pratindakan ke siklus I naik sebesar 10,52 dari 51,89 menjadi 62,41. Dari siklus I ke siklus II nilai rata-rata naik sebesar 6,72 dari 62,41

menjadi 69,13. Pada siklus III nilai rata-rata naik sebesar 4,31 dari 69,13 menjadi 73,44. proses pembelajaran membaca permulaan menggunakan media kartu huruf.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang dikemukakan di atas, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada guru disarankan agar dapat menggunakan media pembelajaran yang tepat dalam melaksanakan proses pembelajaran. Disarankan kepada guru untuk dapat menggunakan media kartu huruf dalam proses pembelajaran untuk membantu siswa belajar mengenal huruf pada kegiatan belajar selanjutnya yang dianggap sesuai
2. Bagi sekolah agar memperhatikan dan memfasilitasi media pembelajaran seperti media kartu huruf untuk membantu dan mendukung guru dalam menyampaikan pembelajaran yang berkaitan dengan bahasa, terutama untuk memudahkan anak-anak dalam mengenal huruf
3. Bagi peneliti disarankan bagi peneliti yang lain yang ingin melakukan penelitian yang sama pada materi yang berbeda agar dapat lebih memfokuskan kepada aktivitas subjek yang ingin diteliti dan juga dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dengan hasil penelitian yang lain

DAFTAR PUSTAKA

- A,Fadila. (2019). “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Media Akrtu Huruf Pada Kelas I Sekolah Dasar Negeri 56/IX Pondok Meja Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi”. Skripsi. Hal.12.
- Amitya Kumara, Dkk, *Kesulitan Berbahasa Pada Anak deteksi dini dan penanganannya*, (Yogyakarta : Kanisius, 2014), Hal.57.
- Arief,Darnis. (2014). “Pengaruh Penggunaan Media Kartu Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 SDN Lubuk Buaya Padang”.*Jurnal Al-Ta’lim*, 21(1)
- Arikunto, Suharsimi Dkk. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. (2004). *Media Pembelajaran*, Cet. 5. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Astute, Ayu Widi Dkk. (2021). “Hubungan Penggunaan Media Kartu Huruf Dengan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun”. *Jurnal Of Islamic Early Childhood Education*, 4(1): 74.
- Baso, Sitti Aisa Andi Dkk. (2014). “Peningkatan Kemampuan Siswa Membaca Permulaan Melalui Metode SAS Di Kelas II SDN Pinotu”. *Jurnal Kreatif Tadaluko Online*, 2(1): 32.
- Bisri, Nur Laillyanna. (2019). “Media Belajar Kartu Huruf Untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca”.*Qudwatuna Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2): 168.
- Dau, Maria Bota Beni.(2021). “Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Cerita Bergambar Pada Siswa Kelas I SDK Tokojaeng”, *Jurnal Mitra Pendidikan*”.5(9): 669.
- Fahrurrozi. (2016). “Pembelajaran Membaca Permulaan di Sekolah Dasar”.*Jurnal Ilmiah PGSD*,X(2): 113
- Ginting,Lisa Septia Dewi Br. (2020).*Bahasa Indonesia SD 2 Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Guepedia.
- Hadiana, Latifah Hilda dkk. (2018). “Penggunaan Media Bigbook Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana”. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, IV(2): 216-217.

- Hasan, Muhammad. (2021). *Media Pembelajaran*, Cet. 1. Tahta Media Grup.
- Herliyanto. (2015). *Membaca Pemahaman Dengan Strategi KWL Pemahaman Dan Minat Membaca*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ibda, Hamidulloh. (2020). *Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut Untuk Mahasiswa (Dilengkapi Ccaturtunggal Keterampilan Bahasa)*, Cet. 2. Semarang: Pilar Nusantara.
- Irdawati Dkk. (2017). “Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas I Di MIN Buol”. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 5(4): 4.
- Irma, *Keterampilan Membaca*, (Jln. Budaya Gowa : Pustaka Taman Ilmu), Hal.11.
- Jasmaniar, Wali Kelas I (MIS Rambung Gayo Lues, 2021)
- Kesumawati, Nila Dkk. (). *Pengantar Statistika Penelitian*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Meliyawati. (2016). *Pemahaman Dasar Membaca*, Ed.1, Cet. 1. Yogyakarta: Deepublish.
- Muammar. (2020). *Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar*. Mataram: Sanabil.
- Muhsyanur. (2014). *Membaca (Suatu Keterampilan Berbahasa Sereptif)*. Yogyakarta: Buginese Art.
- Mukhtazar. (2020). *Prosedur Penelitian Tindakan*. Yogyakarta: Absolute Media.
- Musbikin, Imam. (2021). *Penguatan Karakter Gemar Membaca, Integritas Dan Rasa Ingin Tahu*. Nusa Media.
- Muyassaroh, Itta. (2022). *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Media Tubokas*. Bekasi: Mikro Media Teknologi.
- Ningsih, Yuni Settia, Dkk. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas Aplikatif*. Banda Aceh: Ar-Raniry Press
- Nurfadhillah, Septy, 4C PGSD. (2021). *Media Pembelajaran di Jenjang SD*. Jawa Barat: Jejak.
- Nurfadhillah, Septy dan 4A Pendidikan Guru Sekolah Dasar. (2021). *Media Pembelajaran*. Jawa Barat: Jejak.

- Nurlaila. (2018). "Penggunaan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan". *Jurnal Petik*, 4(2).
- Padmi, I Gusti Ayu, Dkk. (2014). "Efektivitas Implementasi Metode Bermain Berbantuan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Gambar Dan Sosial Emosional Anak". *E-Jurnal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, 4: 5.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang *Standard Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini
- Sadiman, Arif S. Dkk, (2005). *Media Pendidikan: Pengertian Pengembangan Dan Pemamfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Salawati, Jians Brian dan Like South. (2020). "Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan". *International Journal Of Elementary Education*, 4(1): 104.
- Salik, Arizqa Yasirli. (2019). "Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Awal Di Kelas A Taman Kanak-Kanak (TK) Wijaya Kusuma Taman Sidoarjo". *Skripsi*. Sunan Ampel Surabaya: Surabaya. Hal.18.
- Senandito. (2022). "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Media Kartu Huruf Pada Siswa Kelas I SD Negeri Muka Haji Kecamatan Gunung Bintang Awai Kabupaten Barito Selatan". *Jurnal Mitra Pendidikan*, 6(2): 75.
- Silaban, Saronom. (2021). *Pengembangan Program Pengajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Sumardjan. (2017). *Media Kartu Sekolah Dasar*. Semarang: Formaci.
- Susanti, Nila Dwi. (2018). "Penerapan Permainan Kartu Huruf Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Siswa Kelas I MI Islamiyah Kepohbaru Bojonegoro". *Attanwir Jurnal Kajian Keislaman Dan Pendidikan*, 9(2): 87.
- Susanto, Ahmad. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini : Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana.
- Tanjung, Rita Jahiti. (2018). "Penggunaan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Anak Dalam Mengenai Huruf Abjad Pada Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina I Kota Sabang", 3(1): 321.

Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahas*. Bandung: Angkasa.

Trisniwati. (2014). "Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Metode Permainan Kartu Huruf Pada Kelompok B1 TK Aba Ketanggungan Wirobrajan Yogyakarta". *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Yogyakarta. Hal. 19.

Wulandari, TriDkk. (2019). "Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui *Picture Word Inductive Mode* Pada Anak Usia 5-6 Tahun", *Kumara Cendikia*".7(9): 14.

Yawu, Surfin Dkk. (). "Peningkatan Kemampuan Siswa Membaca Permulaan Melalui Metode Permainan Bahasa Di Kelas I SDN Mire". *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 5(2): 54.



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Surat Keputusan Pembimbing

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-4233/Un.08/FTK/KP.07.6/03/2022

TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
: b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

Mengingat : 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 09 Maret 2022

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk Saudara:
1. Mawardi, S.Ag., M.Pd sebagai pembimbing pertama
2. Rafidhah Hanum, S.Pd.I., M.Pd sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :
Nama : Karmila
NIM : 180209030
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Penggunaan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I MIS Rambung Gayo Lues.

KEDUA : Pembinaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh
KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sejak akhir Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023
KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
Pada Tanggal : 23 Maret 2022
Ar. Rektor
Dekan
KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA
Mawardi

Tembusan
1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan

LAMPIRAN 2
Surat Izin Penelitian dari Dekan FTK



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syaikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-13295/Un.08/FTK.1/TL.00/10/2022

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

Kepala Sekolah MIS Rambung Gayo Lues

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **KARMILA / 180209030**

Semester/Jurusan : IX / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat sekarang : Gampoeng Rukoh Kec. Syiah Kuala Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Penggunaan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I MIS Rambung Gayo Lues*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 05 Oktober 2022

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 05
November 2022

Habiburrahim, M.Com., M.S., Ph.D.

LAMPIRAN 3
Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA RAMBUNG
KECAMATAN PUTRI BETUNG KABUPATEN GAYO LUES
Jln. Blangkejeren – Kutacane Km. 35 Kec. Putri Betung Kab. GayoLues
E-mail : misrambung9@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : B-89 /MI.01.16.06/PP.00/10/2022

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Di_
Tempat

Dengan Hormat,
Yang bertanda Tangan di bawah ini :

Nama : Sopanli, S.Pd
Jabatan : Kepala Madrasah MIS Rambung
NIP : 198706292019031006

Dengan ini menyatakan sesungguhnya :

Nama : Karmila
NPM : 180209030
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester : IX

Judul Penelitian : *Penggunaan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan kemampuan membaca Permulaan Siswa Kelas I MIS Rambung Gayo Lues*

Telah melakukan penelitian dari tanggal 07 Oktober sampai selesai
Demikian surat ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

جامعة الرانيري

A R - R



Putri Betung, 10 Oktober 2022
Kepala,

Sopanli
SOPANLI, S.Pd
NIP. 198706292019031006

LAMPIRAN 4

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I

Tema : 3. Kegiatanku
Sub Tema : 1. Kegiatan Pagi Hari
Kelas/Semester : 1 (Satu)/1 (Satu)

Materi Pokok : Kosakata
Pembelajaran : 1
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETISI INTI (KI)

| No | KOMPETENSI INTI |
|----|--|
| 1 | Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya. |
| 2 | Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli,, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga. |
| 3 | Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan ras aingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah. |
| 4 | Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia. |

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

| KOMPETENSI DASAR | INDIKATOR |
|--|--|
| 3.7 Menentukan kosakata yang berkaitan dengan peristiwa siang dan malam melalui teks pendek (gambar, tulisan dan/atau syair lagu) dan/atau eksplorasi lingkungan | 3.7.1 Munjukkan kosakata tentang kegiatan pagi hari sebagai bagian dari peristiwa pagi hari 3.7.2 Menyebutkan kosakata terkait peristiwa pagi hari dengan tepat |
| 4.7 Menyampaikan penjelasan dengan kosakata Bahasa Indonesia dan dibantu dengan bahasa daerah mengenai peristiwa siang dan malam dalam teks tulis dan gambar | 4.7.1 Membaca kosakata terkait kegiatan pagi hari dengan benar |

C. TUJUAN PEMBELAJARAN - R A N I R Y

1. Siswa mampu menunjukkan kosakata tentang kegiatan siang hari dengan tepat melalui permainan mencari kata pada kartu huruf
2. Siswa mampu menyebutkan kosakata tentang kegiatan pagi hari melalui kegiatan mengamati
3. Siswa mampu membaca kosakata terkait kegiatan pagi hari dengan benar melalui kegiatan membaca

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Kosakata

E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Metode : ceramah, diskusi, penugasan, tanya jawab

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Waktu |
|-------------|---|-------|
| Pendahuluan | Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa siswa dan berdoa, a bersama | |
| | Guru mengkondisikan kelas dan mengecek kehadiran siswa | |
| | Guru memberikan apersepsi kepada siswa: "Anak-anak masih ingat tidak bagaimana posisi duduk yang tepat saat kita membaca?". Guru juga mengaitkan apersepsi dengan kehidupan sehari-hari | |
| | Guru memotivasi siswa: "Nah dengan mempelajari tentang kosakata siswa dapat menyebutkan dan menuliskan apa-apa saja kosakata-kosakata yang berkaitan dengan pagi hari. Guru juga mengaitkan dengan lingkungan sekitar kelas agar lebih mudah diamati siswa | |
| | Guru menyampaikan tema, subtema serta pembelajaran yang akan dipelajari | |
| | Guru menyampaikan tujuan pembelajaran | |
| Inti | Guru mengajak siswa untuk berdiri, guru meminta semua siswa memejamkan mata, suasana dikondisikan agar hening, lalu guru meminta semuanya untuk menarik nafas dalam-dalam dan menghembuskannya, diulang beberapa kali. Siswa diminta mendengarkan suara-suara yang ada disekitar mereka sambil membayangkan bagaimana biasanya suasana di pagi hari | |
| | Setelah siswa membuka mata kembali, guru meminta beberapa siswa untuk menyampaikan perasaan masing-masing tentang suasana pagi hari yang mereka bayangkan | |
| | Kemudian guru mengajak siswa mencermati apa saja kegiatan pagi hari di rumah lewat lagu "Bangun Tidur" | |
| | Siswa diminta menyebutkan kata-kata yang berhubungan dengan pagi hari dengan cara memberikan pertanyaan yang memancing ingatan siswa | |
| | Guru menuliskan kata yang disebutkan siswa di papan tulis agar dapat dibaca oleh siswa lainnya, guru dapat menambahkan kosakatanya jika diperlukan | |
| | Untuk memperkuat pemahaman siswa tentang kosakata yang dipelajarinya, guru mengajak siswa melakukan permainan menyusun kartu huruf menjadi kata | |
| | Guru menjelaskan dan mencontohkan bagaimana cara bermain kartu huruf kepada anak | |
| | | |

| | | |
|---------|---|--|
| | Guru mengajak anak-anak bermain bersama-sama, guru memberikan kesempatan kepada setiap anak untuk melakukan permainan kartu huruf secara individu | |
| | Setelah bermain siswa melakukan tes kemampuan membaca | |
| | Guru melakukan penilaian | |
| Penutup | Guru bersama peserta didik melakukan refleksi terhadap proses kegiatan yang sudah dilaksanakan | |
| | Guru menyampaikan pembelajaran selanjutnya | |
| | Guru mengajak siswa membaca do'a setelah belajar | |
| | Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam | |

G. MEDIA DAN ALAT

- Kartu huruf
- Spidol
- Papan tulis

H. SUMBER BELAJAR

1. Buku Guru Tema : Kegiatanku (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2017)
2. Buku Siswa Tema : Kegiatanku (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2017)

I. PENILAIAN

Penilaian kemampuan membaca permulaan

| Aspek yang dinilai | Indikator | Skor |
|--------------------|---|------|
| Lafal kata | Semua kata dalam kalimat dilafalkan dengan baik dan benar | 4 |
| | Terdapat 1 sampai 2 kesalahan dalam pelafalan | 3 |
| | Terdapat 3 sampai 4 kesalahan dalam pelafalan | 2 |
| | Terdapat lebih dari 5 kesalahan dalam pelafalan | 1 |
| Lafal suku kata | Semua suku kata dilafalkan dengan baik dan benar | 4 |
| | Terdapat 1 sampai 2 kesalahan dalam pelafalan | 3 |
| | Terdapat 3 sampai 4 kesalahan dalam pelafalan | 2 |
| | Terdapat lebih dari 5 kesalahan dalam pelafalan | 1 |
| Lafal huruf | Semua huruf dilafalkan dengan baik dan benar | 4 |
| | Terdapat 1 sampai 2 kesalahan dalam pelafalan | 3 |
| | Terdapat 3 sampai 4 kesalahan dalam pelafalan | 2 |
| | Terdapat lebih dari 5 kesalahan dalam pelafalan | 1 |
| Intonasi | Kalimat yang dibaca tepat dalam penggunaan intonasi | 4 |
| | Kalimat yang dibaca baik dalam penggunaan intonasi | 3 |
| | Kalimat yang dibaca cukup dalam penggunaan intonasi | 2 |
| | Kalimat yang dibaca kurang dalam penggunaan intonasi | 1 |

| | | |
|--------------------------------|--|---|
| Kelancaran dan Kejelasan | Kalimat dibaca dengan lancar dan jelas | 4 |
| | Kalimat dibaca dengan lancar dan tidak jelas atau sebaliknya | 3 |
| | Kalimat dibaca kurang lancar dan jelas | 2 |
| | Kalimat dibaca tidak lancar dan jelas | 1 |



LAMPIRAN 5

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Siklus II

Tema : 3. Kegiatanku
Sub Tema : 1. Kegiatan Siang Hari
Kelas/Semester : 1 (Satu)/1 (Satu)

Materi Pokok : Kosakata
Pembelajaran : 2
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETISI INTI (KI)

| No | KOMPETENSI INTI |
|----|---|
| 1 | Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya. |
| 2 | Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga. |
| 3 | Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah. |
| 4 | Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia. |

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

| KOMPETENSI DASAR | INDIKATOR |
|--|---|
| 3.7 Menentukan kosakata yang berkaitan dengan peristiwa siang dan malam melalui teks pendek (gambar, tulisan dan/atau syair lagu) dan/atau eksplorasi lingkungan | 3.7.2 Menentukan kosakata tentang kegiatan siang hari melalui teks pendek |
| 4.7 Menyampaikan penjelasan dengan kosakata Bahasa Indonesia dan dibantu dengan bahasa daerah mengenai peristiwa siang dan malam dalam teks tulis dan gambar | 4.7.1 Menyusun kosakata terkait dengan kegiatan pada siang hari 4.7.2 Menuliskan kosakata kegiatan siang hari dengan benar |

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan menyimak teks yang disampaikan oleh guru siswa dapat menemukan kosakata tentang kegiatan siang hari dengan tepat
2. Dengan menggunakan media kartu huruf siswa dapat menyusun kosakata terkait kegiatan siang hari dengan tepat
3. Siswa mampu menuliskan kosakata kegiatan siang hari dengan benar melalui kegiatan menulis

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Kosakata

E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Metode : ceramah, diskusi, penugasan, tanya jawab

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Waktu |
|-------------|---|-------|
| Pendahuluan | Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa siswa dan berdo'a bersama Guru mengkondisikan kelas dan mengecek kehadiran siswa | |
| | Guru memberikan apersepsi kepada siswa: "Apakah anak-anak masih ingat tentang kosakata yang berkaitan dengan pagi hari?, Ayo, sebutkan apa-apa saja kosakata yang berkaitan dengan peristiwa pagi hari!" | |
| | Guru memotivasi siswa: dengan mempelajari kosakata yang berkaitan dengan peristiwa siang hari siswa dapat mengetahui dan mengenal apa-apa saja kosakata yang berkaitan dengan siang hari | |
| | Guru menyampaikan tema, subtema serta pembelajaran yang akan dipelajari | |
| | Guru menyampaikan tujuan pembelajaran Sebelum memulai pembelajaran guru melakukan ice breaking untuk menghidupkan suasana kelas agar semangat | |
| | | |
| Inti | Siswa mengamati gambar dan suasana siang hari yang ditunjukkan oleh guru | |
| | Siswa diminta mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait gambar yang mereka amati. Guru memancing sikap kritis siswa dengan mengajukan pertanyaan, "adakah yang ingin kamu ketahui dari gambar yang kamu amati?, siapa yang mau mengajukan pertanyaan?" | |
| | Guru mengajak siswa mendiskusikan kegiatan-kegiatan di siang hari | |
| | Siswa diminta menyebutkan kata-kata yang berhubungan dengan kegiatan siang hari | |
| | Guru menuliskan kata yang disebutkan di papan tulis agar dapat dibaca oleh siswa lainnya | |
| | Untuk memperkuat pemahaman siswa tentang kosakata yang dipelajarinya, guru melakukan permainan menyusun kartu huruf menjadi kata | |
| | Guru menjelaskan dan mencontohkan bagaimana cara bermain kartu huruf kepada anak | |
| | Kemudian guru mengajak anak-anak untuk menyusun kata menggunakan kartu huruf mengenai kosakata yang telah dipelajari | |

| | | |
|---------|---|--|
| | Setelah anak-anak bermain secara bersama-sama, guru memberikan kesempatan kepada setiap anak untuk menyusun kata dari kartu huruf secara individu | |
| | Setelah bermain siswa diminta untuk melakukan tes kemampuan membaca | |
| | Guru melakukan penilaian hasil belajar | |
| Penutup | Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut pada pertemuan sebelumnya | |
| | Guru mengajak siswa membaca do'a setelah belajar | |
| | Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam | |

G. MEDIA DAN ALAT

- ✓ Kartu huruf
- ✓ Gambar aktivitas siang hari
- ✓ Spidol
- ✓ Papan tulis

H. SUMBER BELAJAR

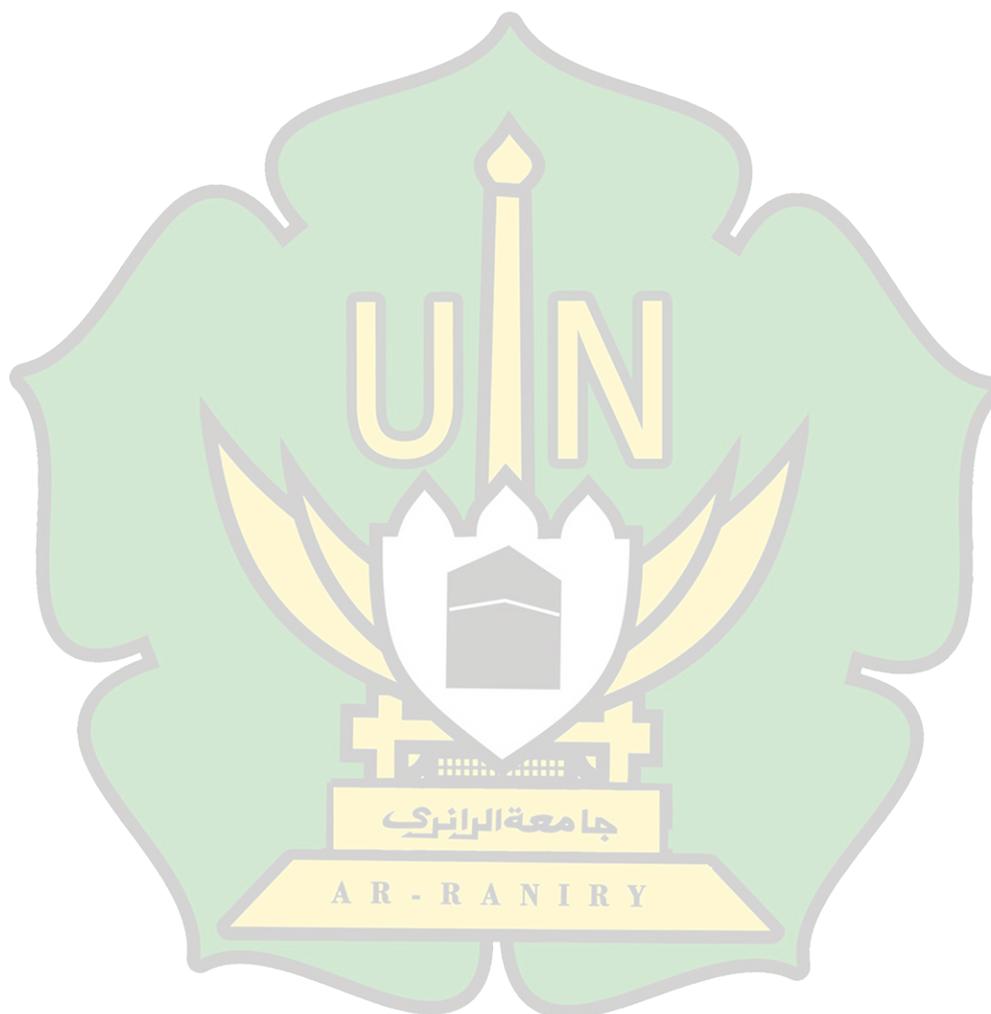
3. Buku Guru Tema : Kegiatanku (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2017)
4. Buku Siswa Tema : Kegiatanku (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2017)

I. PENILAIAN

Penilaian kemampuan membaca permulaan

| Aspek yang dinilai | Indikator | Skor |
|--------------------|---|------|
| Lafal kata | Semua kata dalam kalimat dilafalkan dengan baik dan benar | 4 |
| | Terdapat 1 sampai 2 kesalahan dalam pelafalan | 3 |
| | Terdapat 3 sampai 4 kesalahan dalam pelafalan | 2 |
| | Terdapat lebih dari 5 kesalahan dalam pelafalan | 1 |
| Lafal suku kata | Semua suku kata dilafalkan dengan baik dan benar | 4 |
| | Terdapat 1 sampai 2 kesalahan dalam pelafalan | 3 |
| | Terdapat 3 sampai 4 kesalahan dalam pelafalan | 2 |
| | Terdapat lebih dari 5 kesalahan dalam pelafalan | 1 |
| Lafal huruf | Semua huruf dilafalkan dengan baik dan benar | 4 |
| | Terdapat 1 sampai 2 kesalahan dalam pelafalan | 3 |
| | Terdapat 3 sampai 4 kesalahan dalam pelafalan | 2 |
| | Terdapat lebih dari 5 kesalahan dalam pelafalan | 1 |
| Intonasi | Kalimat yang dibaca tepat dalam penggunaan intonasi | 4 |
| | Kalimat yang dibaca baik dalam penggunaan intonasi | 3 |
| | Kalimat yang dibaca cukup dalam penggunaan intonasi | 2 |

| | | |
|--------------------------------|--|---|
| | Kalimat yang dibaca kurang dalam penggunaan intonasi | 1 |
| Kelancaran dan Kejelasan | Kalimat dibaca dengan lancar dan jelas | 4 |
| | Kalimat dibaca dengan lancar dan tidak jelas atau sebaliknya | 3 |
| | Kalimat dibaca kurang lancar dan jelas | 2 |
| | Kalimat dibaca tidak lancar dan jelas | 1 |



LAMPIRAN 6

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus III

Tema : 3. Kegiatanku
Sub Tema : 1. Kegiatan Sore Hari
Kelas/Semester : 1 (Satu)/1 (Satu)

Materi Pokok : Kosakata
Pembelajaran : III
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETISI INTI (KI)

| No | KOMPETENSI INTI |
|----|---|
| 1 | Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya. |
| 2 | Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli,, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga. |
| 3 | Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan ras ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah. |
| 4 | Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia. |

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

| KOMPETENSI DASAR | INDIKATOR |
|---|---|
| 3.7 Menentukan kosakata yang berkaitan dengan peristiwa siang dan malam melalui teks pendek (gambar, tulisan dan/atau syair lagu) dan/atau eksplorasi lingkungan | 3.7.1 Mengidentifikasi kosakata tentang kegiatan sore hari melalui teks pendek 3.7.2 Menunjukkan kosakata tentang kegiatan sore hari dalam teks pendek |
| 4.7 Menyampaikan penjelasan dengan kosakata Bahasa Indonesia dan dibantu dengan kosakata bahasa daerah mengenai peristiwa siang dan malam dalam teks tulis dan gambar | 4.7.1 Menyusun kosakata tentang kegiatan sore hari dalam teks tulis |

C. TUJUAN PE MBELAJARAN

1. Dengan menyimak teks yang disampaikan oleh guru siswa dapat mengidentifikasi kosakata tentang kegiatan sore hari dengan tepat
2. Dengan kegiatan diskusi siswa dapat menunjukkan kosakata tentang kegiatan sore hari dengan tepat
3. Dengan kegiatan permainan menyusun kartu huruf siswa mampu menyusun kosakata tentang kegiatan sore hari

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Kosakata

E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Metode : ceramah, diskusi, penugasan, tanya jawab

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

| Tahapan | Deskripsi Kegiatan | Waktu |
|-------------|--|-------|
| Pendahuluan | Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa siswa dan berdo'a bersama | |
| | Guru mengkondisikan kelas dan mengecek kehadiran siswa | |
| | Guru memberikan apersepsi kepada siswa: "Apakah anak-anak masih ingat tentang kosakata yang berkaitan dengan siang hari?, Ayo sebutkan apa-apa saja kosakata yang berkaitan dengan peristiwa siang hari! | |
| | Guru memotivasi siswa: dengan mempelajari kosakata yang berkaitan dengan peristiwa sore hari anak-anak dapat mengetahui dan mengenal apa-apa saja kosakata yang berkaitan dengan sore hari | |
| | Guru menyampaikan tema, subtema serta pembelajaran yang akan dipelajari dan mengaitkan dengan materi selanjutnya | |
| | Guru menyampaikan tujuan pembelajaran | |
| Inti | Guru mengajak siswa mengamati gambar yang menunjukkan suasana di sore hari di rumah | |
| | Guru mengajak siswa mendiskusikan kegiatan-kegiatan sore hari yang biasa terjadi di rumah | |
| | Guru mengajak siswa membaca cerita yang berkaitan dengan peristiwa sore hari | |
| | Siswa diminta menyebutkan kata-kata yang berhubungan dengan sore hari. Guru menuliskan kata yang disebutkan siswa di papan tulis dan menambahkan kosakatanya jika diperlukan | |
| | Untuk memperkuat pemahaman tentang kosakata yang dipelajarinya, guru mengajak siswa melakukan permainan mencari kata tersembunyi pada tabel menggunakan media kartu huruf | |
| | Guru menjelaskan dan mencontohkan bagaimana cara bermain kartu huruf kepada anak | |
| | Kemudian guru mengajak anak-anak untuk mempraktikkan permainan kartu huruf secara bersama-sama | |

| | | |
|---------|--|--|
| | Setelah anak-anak bermain bersama, guru memberikan kesempatan kepada setiap anak untuk melakukan permainan kartu huruf secara individu | |
| | Setelah bermain siswa melakukan tes kemampuan membaca Guru melakukan penilaian | |
| Penutup | Guru mengajak siswa membacado'a setelah belajar | |
| | Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam | |

G. MEDIA DAN ALAT

- ✓ Kartu huruf
- ✓ Gambar aktivitas sore hari
- ✓ Spidol
- ✓ Papan tulis

H. SUMBER BELAJAR

1. Buku Guru Tema : Kegiatanku (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2017)
2. Buku Siswa Tema : Kegiatanku (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2017)

I. PENILAIAN

| Aspek yang dinilai | Indikator | Skor |
|--------------------------|--|------|
| Lafal kata | Semua kata dalam kalimat dilafalkan dengan baik dan benar | 4 |
| | Terdapat 1 sampai 2 kesalahan dalam pelafalan | 3 |
| | Terdapat 3 sampai 4 kesalahan dalam pelafalan | 2 |
| | Terdapat lebih dari 5 kesalahan dalam pelafalan | 1 |
| | | |
| Lafal suku kata | Semua suku kata dilafalkan dengan baik dan benar | 4 |
| | Terdapat 1 sampai 2 kesalahan dalam pelafalan | 3 |
| | Terdapat 3 sampai 4 kesalahan dalam pelafalan | 2 |
| | Terdapat lebih dari 5 kesalahan dalam pelafalan | 1 |
| | | |
| Lafal huruf | Semua huruf dilafalkan dengan baik dan benar | 4 |
| | Terdapat 1 sampai 2 kesalahan dalam pelafalan | 3 |
| | Terdapat 3 sampai 4 kesalahan dalam pelafalan | 2 |
| | Terdapat lebih dari 5 kesalahan dalam pelafalan | 1 |
| | | |
| Intonasi | Kalimat yang dibaca tepat dalam penggunaan intonasi | 4 |
| | Kalimat yang dibaca baik dalam penggunaan intonasi | 3 |
| | Kalimat yang dibaca cukup dalam penggunaan intonasi | 2 |
| | Kalimat yang dibaca kurang dalam penggunaan intonasi | 1 |
| | | |
| Kelancaran dan Kejelasan | Kalimat dibaca dengan lancar dan jelas | 4 |
| | Kalimat dibaca dengan lancar dan tidak jelas atau sebaliknya | 3 |
| | Kalimat dibaca kurang lancar dan jelas | 2 |
| | Kalimat dibaca tidak lancar dan jelas | 1 |
| | | |

LAMPIRAN 7

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

SIKLUS 1

Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan pengamatan, dengan kriteria (bobot) sebagai berikut :

4 : Baik Sekali

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

| Aspek yang diamati | | Nilai | | | |
|--------------------|---|-------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| Pendahuluan | Guru mengucapkan salam, menyapa siswa dan berdoa, a bersama | | | | ✓ |
| | Guru mengkondisikan kelas dan mengecek kehadiran siswa | | | | ✓ |
| | Guru memberikan apersepsi | | | ✓ | |
| | Guru memberikan motivasi | | | | ✓ |
| | Guru menyampaikan tema, subtema yang akan dipelajari | | | ✓ | |
| | Guru menyampaikan tujuan pembelajaran | | | ✓ | |
| | Guru membagi siswa menjadi dua kelompok, kemudian guru meminta siswa untuk menyebutkan huruf yang tertera pada kartu huruf yang ditunjukkan oleh guru | | | ✓ | |
| Inti | Guru memberikan arahan kepada siswa untuk menutup mata sambil membayangkan bagaimana biasanya suasana di pagi hari | | | ✓ | |
| | Guru meminta siswa untuk menyampaikan perasaan tentang suasana pagi hari | | | ✓ | |
| | Guru meminta siswa untuk menyanyikan lagu bangun tidur | | | | ✓ |
| | Guru memancing sikap kritis siswa dengan mengajukan pertanyaan | | ✓ | | |
| | Guru mengajak siswa mendiskusikan kegiatan-kegiatan di pagi hari | | | ✓ | |
| | Guru meminta siswa untuk menyebutkan kosa kata yang berhubungan dengan pagi hari | | ✓ | | |
| | Guru menuliskan kosa kata yang disebutkan oleh siswa dipapan tulis | | | | ✓ |
| | Guru membimbing siswa untuk membaca kosakta yang telah dituliskan | | | ✓ | |

| | Aspek yang diamati | Nilai | | | |
|---------|---|-------|---|------|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| | Guru mengajak siswa untuk melakukan permainan menyusun kartu huruf | | | ✓ | |
| | Guru menjelaskan dan mencontohkan bagaimana cara bermain kartu huruf | | | ✓ | |
| | Guru mengajak siswa untuk mempraktikkan permainan kartu huruf secara bersama-sama | | | ✓ | |
| | Guru memberikan kesempatan kepada setiap anak untuk melakukan permainan kartu huruf secara individu | | | ✓ | |
| | Guru melakukan penilaian | | | | ✓ |
| Penutup | Guru melakukan refleksi terhadap proses kegiatan yang dilaksanakan | | ✓ | | |
| | Guru menyampaikan pesan moral | | | | ✓ |
| | Guru mengajak siswa untuk membaca do'a setelah belajar | | | | ✓ |
| | Guru mengucapkan salam, | | | | ✓ |
| | Jumlah | | | 16 | |
| | Nilai | | | 3,25 | |

Wali Kelas I,
Pengamat



Yusniara, S.Hum

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

LAMPIRAN 8

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II

Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan pengamatan, dengan kriteria (bobot) sebagai berikut :

4 : Baik Sekali

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

| Aspek yang diamati | | Nilai | | | |
|--------------------|---|-------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| Pendahuluan | Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa siswa dan berdo'a bersama | | | | ✓ |
| | Guru mengkondisikan kelas dan mengecek kehadiran siswa | | | | ✓ |
| | Guru memberikan apersepsi kepada siswa | | | | ✓ |
| | Guru memotivasi siswa | | | ✓ | |
| | Guru menyampaikan tema, subtema serta pembelajaran yang akan dipelajari | | | ✓ | |
| | Guru menyampaikan tujuan pembelajaran | | | ✓ | |
| | Guru membagi siswa menjadi dua kelompok, kemudian guru meminta siswa untuk menyebutkan huruf yang tertera pada kartu huruf yang ditunjukkan oleh guru | | | | ✓ |
| Inti | Guru mengajak siswa mendiskusikan kegiatan-kegiatan di siang hari | | ✓ | | |
| | Guru meminta siswa menyebutkan kata-kata yang berhubungan dengan kegiatan siang hari | | | ✓ | |
| | Guru menuliskan kata yang disebutkan di papan tulis agar dapat dibaca oleh siswa lainnya | | | | ✓ |
| | guru melakukan permainan menyusun kartu huruf menjadi kata, Untuk memperkuat pemahaman siswa tentang kosakata yang dipelajarinya | | | | ✓ |
| | Guru menjelaskan dan mencontohkan bagaimana cara bermain kartu huruf kepada anak | | | | ✓ |
| | Kemudian guru mengajak anak-anak untuk menyusun kata menggunakan kartu huruf mengenai kosakata yang telah dipelajari | | | ✓ | |
| | Setelah anak-anak bermain secara bersama-sama, guru memberikan kesempatan kepada setiap anak untuk menyusun kata dari kartu huruf secara individu | | | ✓ | |

| Aspek yang diamati | | Nilai | | | |
|------------------------|--|-------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| Penutup | Guru meminta siswa untuk melakukan tes kemampuan membaca | | | | ✓ |
| | Guru melakukan penilaian hasil belajar | | | | ✓ |
| | Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran | | | ✓ | |
| | Guru melakukan refleksi terhadap proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan | | | | ✓ |
| | Guru menyampaikan pesan moral | | | ✓ | |
| | Guru mengajak siswa membaca do'a setelah belajar | | | | ✓ |
| | Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam | | | | ✓ |
| Jumlah | | 11 | | | |
| Nilai rata-rata | | 3.5 | | | |

Wali Kelas I,

Pengamat



Yusniara, S.Hum



LAMPIRAN 9

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus III

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS III

Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan pengamatan, dengan kriteria (bobot) sebagai berikut :

4 : Baik Sekali

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

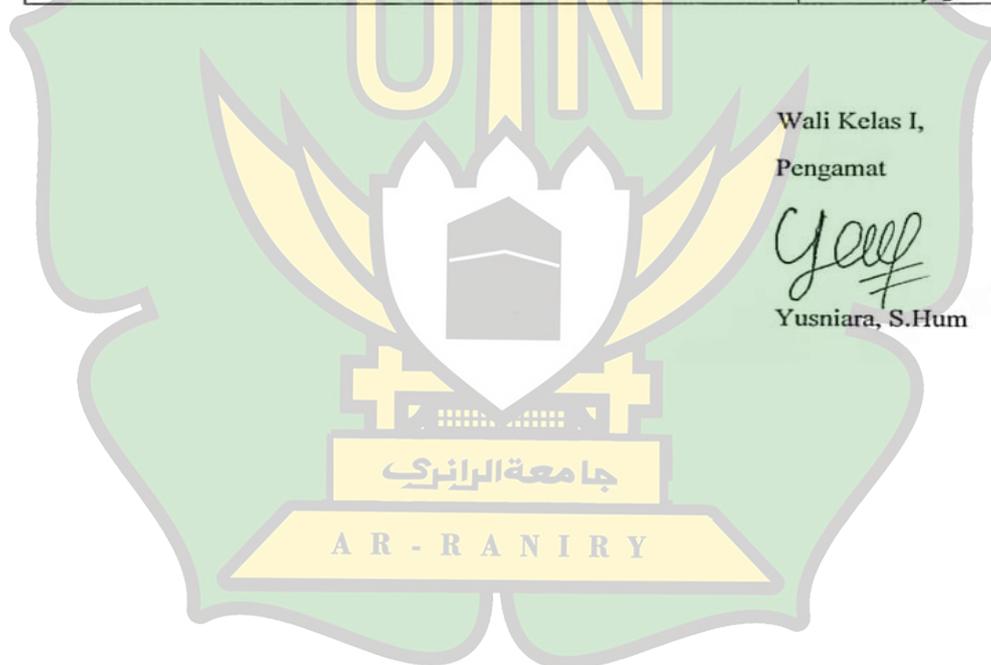
| Aspek yang diamati | | Nilai | | | |
|--------------------|---|-------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| Pendahuluan | Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa siswa dan berdo'a bersama | | | | ✓ |
| | Guru mengkondisikan kelas dan mengecek kehadiran siswa | | | | ✓ |
| | Guru memberikan apersepsi kepada siswa | | | | ✓ |
| | Guru memotivasi siswa | | | ✓ | |
| | Guru menyampaikan tema, subtema serta pembelajaran yang akan dipelajari | | | ✓ | |
| | Guru menyampaikan tujuan pembelajaran | | | ✓ | |
| | Guru membagi siswa menjadi dua kelompok, kemudian guru meminta siswa untuk menyebutkan huruf yang tertera pada kartu huruf yang ditunjukkan oleh guru | | | | ✓ |
| Inti | Guru meminta siswa mengamati gambar yang menunjukkan suasana sore hari | | | ✓ | |
| | Guru mengajak siswa mendiskusikan kegiatan-kegiatan di Sore hari | | | ✓ | |
| | Guru meminta siswa menyebutkan kata-kata yang berhubungan dengan kegiatan siang hari | | | ✓ | |
| | Guru menuliskan kata yang disebutkan di papan tulis agar dapat dibaca oleh siswa lainnya | | | | ✓ |
| | guru melakukan permainan menyusun kartu huruf menjadi kata, Untuk memperkuat pemahaman siswa tentang kosakata yang dipelajarinya | | | | ✓ |
| | Guru menjelaskan dan mencontohkan bagaimana cara bermain kartu huruf kepada anak | | | | ✓ |
| | Kemudian guru mengajak anak-anak untuk menyusun kata menggunakan kartu huruf mengenai kosakata yang telah dipelajari | | | ✓ | |

| Aspek yang diamati | | Nilai | | | |
|------------------------|---|-------|---|-----|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| | Setelah anak-anak bermain secara bersama-sama, guru memberikan kesempatan kepada setiap anak untuk menyusun kata dari kartu huruf secara individu | | | ✓ | |
| | Guru meminta siswa untuk melakukan tes kemampuan membaca | | | | ✓ |
| | Guru melakukan penilaian hasil belajar | | | | ✓ |
| Penutup | Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran | | | ✓ | |
| | Guru melakukan refleksi terhadap proses kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan | | | | ✓ |
| | Guru menyampaikan pesan moral | | | ✓ | |
| | Guru mengajak siswa membaca do'a setelah belajar | | | | ✓ |
| | Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam | | | | ✓ |
| Jumlah | | | | 79 | |
| Nilai rata-rata | | | | 3.6 | |

Wali Kelas I,
Pengamat

Yusniara

Yusniara, S.Hum



LAMPIRAN 10

PENILAIAN AKTIVITAS SISWA SIKLUS I

| Aspek yang diamati |
|---|
| Pendahuluan |
| 1. Siswa menjawab salam dan berdo'a bersama |
| 2. Siswa merapikan tempat duduk serta menjawab absensi |
| 3. Siswa mendengarkan dan merespon apersepsi yang dilakukan oleh guru |
| 4. Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru |
| 5. Siswa mendengarkan guru menyampaikan tema dan subtema yang akan dipelajari |
| 6. Siswa mengikuti arahan guru untuk membentuk kelompok, dan menyebutkan huruf yang tertera pada kartu huruf yang ditunjukkan oleh guru |
| Inti |
| 7. Siswa mengikuti arahan yang disampaikan oleh guru |
| 8. Siswa menyampaikan suasana pagi hari yang mereka rasakan |
| 9. Siswa menyanyikan dan mencermati lagu bangun tidur |
| 10. Siswa menyebutkan kosakata yang berhubungan dengan pagi hari |
| 11. Siswa mendengarkan arahan guru bagaimana cara bermain kartu huruf |
| 12. Siswa bermain kartu huruf secara bersama-sama dan individu |
| 13. Siswa melakukan tes kemampuan membaca |
| Penutup |
| 14. Siswa menanggapi refleksi |
| 15. Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru |
| 16. Siswa membaca do'a setelah belajar |
| 17. Siswa menjawab salam |

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

SIKLUS I

Berilah nilai pada kolom yang sesuai dengan pengamatan, dengan kriteria (bobot) sebagai berikut :

4 : Baik Sekali

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

| Kode siswa | Rentan nilai per-item (1-4) | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----------------|-----------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 |
| S ₁ | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| S ₂ | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| S ₃ | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| S ₄ | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| S ₅ | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| S ₆ | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 |
| S ₇ | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| S ₈ | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 |
| S ₉ | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| S ₁₀ | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 |
| S ₁₁ | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 |
| S ₁₂ | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 |
| S ₁₃ | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| S ₁₄ | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| S ₁₅ | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 |
| S ₁₆ | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----------------|-----|-----|------|------|------|------|----|------|------|------|------|------|------|------|------|-----|-----|
| S ₁₇ | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 |
| S ₁₈ | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| S ₁₉ | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| S ₂₀ | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| S ₂₁ | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| S ₂₂ | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 |
| S ₂₃ | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| S ₂₄ | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| S ₂₅ | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| S ₂₆ | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| S ₂₇ | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| S ₂₈ | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| S ₂₉ | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| S ₃₀ | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 |
| JN | 116 | 116 | 80 | 84 | 106 | 89 | 87 | 85 | 119 | 83 | 115 | 86 | 113 | 82 | 90 | 116 | 116 |
| N | 4 | 4 | 2,89 | 2,75 | 3,15 | 3,16 | 3 | 2,93 | 3,93 | 2,86 | 3,96 | 2,96 | 3,09 | 2,82 | 3,10 | 4 | 4 |

Keterangan :

JN : Jumlah Nilai

N : Nilai

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

LAMPIRAN 11

PENILAIAN AKTIVITAS SISWA SIKLUS III

| Aspek yang diamati |
|---|
| Pendahuluan |
| 1. Siswa menjawab salam dan berdo'a bersama |
| 2. Siswa merapikan tempat duduk serta menjawab absensi |
| 3. Siswa mendengarkan dan merespon apersepsi yang dilakukan oleh guru |
| 4. Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru |
| 5. Siswa mendengarkan guru menyampaikn tema dan subtema yang akan dipelajari |
| 6. Siswa mengikuti arahan guru untuk membentuk kelompok, dan menyebutkan huruf yang tertera pada kartu huruf yang ditunjukkan oleh guru |
| Inti |
| 7. Siswa mengamati gambar suasana sore hari yang ditunjukkan oleh guru |
| 8. Siswa memberikan tanggapan terkait gambar yang mereka amati |
| 9. Siswa membaca cerita terkait tentang peristiwa sore hari |
| 10. Siswa mendiskusikan dan menyebutkan kegiatan-kegiatan di sore hari |
| 11. Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru |
| 12. Siswa bermain kartu huruf secara bersama-sama dan individu |
| 13. Siswa melakukan tes kemampuan membaca permulaan |
| Penutup |
| 14. Siswa menjawab pertanyaan tentang materi yang telah disampaikan |
| 15. Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru |
| 16. Siswa mendengarkan pembelajaran selanjutnya |
| 17. Siswa membaca do'a setelah belajar |
| 18. Siswa menjawab salam |

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
SIKLUS II

Berilah nilai pada kolom yang sesuai dengan pengamatan, dengan kriteria (bobot) sebagai berikut :

4 : Baik Sekali

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

| Kode siswa | Rentan nilai per-item (1-4) | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----------------|-----------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| S ₁ | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| S ₂ | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| S ₃ | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| S ₄ | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| S ₅ | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| S ₆ | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| S ₇ | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| S ₈ | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| S ₉ | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| S ₁₀ | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| S ₁₁ | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| S ₁₂ | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| S ₁₃ | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| S ₁₄ | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| S ₁₅ | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 |
| S ₁₆ | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----------------|-----|-----|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|-----|
| S ₁₇ | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| S ₁₈ | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| S ₁₉ | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| S ₂₀ | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| S ₂₁ | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| S ₂₂ | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| S ₂₃ | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| S ₂₄ | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| S ₂₅ | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| S ₂₆ | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| S ₂₇ | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| S ₂₈ | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| S ₂₉ | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| S ₃₀ | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| JN | 116 | 116 | 93 | 115 | 114 | 96 | 91 | 92 | 90 | 02 | 09 | 119 | 115 | 90 | 106 | 115 | 115 | 116 |
| N | 4 | 4 | 3,20 | 3,96 | 3,97 | 3,31 | 3,13 | 3,17 | 3,10 | 2,82 | 3,06 | 3,93 | 3,96 | 3,10 | 3,65 | 3,96 | 3,96 | 4 |

Keterangan :

JN : Jumlah Nilai

N : Nilai

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

LAMPIRAN 12

PENILAIAN AKTIVITAS SISWA SIKLUS III

| Aspek yang diamati |
|---|
| Pendahuluan |
| 1. Siswa menjawab salam dan berdo'a bersama |
| 2. Siswa merapikan tempat duduk serta menjawab absensi |
| 3. Siswa mendengarkan dan merespon apersepsi yang dilakukan oleh guru |
| 4. Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru |
| 5. Siswa mendengarkan guru menyampaikn tema dan subtema yang akan dipelajari |
| 6. Siswa mengikuti arahan guru untuk membentuk kelompok, dan menyebutkan huruf yang tertera pada kartu huruf yang ditunjukkan oleh guru |
| Inti |
| 7. Siswa mengamati gambar suasana sore hari yang ditunjukkan oleh guru |
| 8. Siswa memberikan tanggapan terkait gambar yang mereka amati |
| 9. Siswa membaca cerita terkait tentang peristiwa sore hari |
| 10. Siswa mendiskusikan dan menyebutkan kegiatan-kegiatan di sore hari |
| 11. Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru |
| 12. Siswa bermain kartu huruf secara bersama-sama dan individu |
| 13. Siswa melakukan tes kemampuan membaca permulaan |
| Penutup |
| 14. Siswa menjawab pertanyaan tentang materi yang telah disampaikan |
| 15. Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru |
| 16. Siswa mendengarkan pembelajaran selanjutnya |
| 17. Siswa membaca do'a setelah belajar |
| 18. Siswa menjawab salam |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----------------|-----|-----|------|------|-----|------|------|------|----|------|------|------|----|-----|-----|-----|
| S ₁₇ | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| S ₁₈ | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 |
| S ₁₉ | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| S ₂₀ | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| S ₂₁ | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| S ₂₂ | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| S ₂₃ | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| S ₂₄ | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| S ₂₅ | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| S ₂₆ | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| S ₂₇ | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| S ₂₈ | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| S ₂₉ | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| S ₃₀ | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| JN | 116 | 116 | 79 | 96 | 116 | 92 | 115 | 76 | 87 | 114 | 90 | 115 | 87 | 116 | 116 | 116 |
| N | 4 | 4 | 2,72 | 3,31 | 4 | 3,17 | 3,96 | 2,62 | 3 | 3,93 | 3,10 | 3,96 | 3 | 4 | 4 | 4 |

Keterangan :

JN : Jumlah Nilai

N : Nilai

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

LAMPIRAN 14

**LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
PRA TINDAKAN**

Berilah nilai pada kolom yang sesuai dengan pengamatan, dengan kriteria (bobot) sebagai berikut:

4 : Baik Sekali

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

| No | Kode Siswa | Rentan nilai per-item (1-4) | | | | | JN | Nilai | K |
|----|-----------------|-----------------------------|-----------------|-------------|----------|--------------------------|----|-------|----------|
| | | Lafal Kata | Lafal Suku Kata | Lafal Huruf | Intonasi | Kelancaran dan kejelasan | | | |
| 1 | S ₁ | 1 | 1 | 4 | 2 | 1 | 9 | 45 | T.Tuntas |
| 2 | S ₂ | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 15 | 75 | Tuntas |
| 3 | S ₃ | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 8 | 40 | T.Tuntas |
| 4 | S ₄ | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 8 | 40 | T.Tuntas |
| 5 | S ₅ | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 12 | 60 | T.Tuntas |
| 6 | S ₆ | 1 | 1 | 4 | 2 | 2 | 10 | 50 | T.Tuntas |
| 7 | S ₇ | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 8 | 40 | T.Tuntas |
| 8 | S ₈ | 1 | 2 | 4 | 2 | 1 | 10 | 50 | T.Tuntas |
| 9 | S ₉ | 1 | 2 | 4 | 2 | 1 | 11 | 55 | T.tuntas |
| 10 | S ₁₀ | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 8 | 40 | T.Tuntas |
| 11 | S ₁₁ | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 7 | 35 | T.Tuntas |
| 12 | S ₁₂ | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 8 | 40 | T.Tuntas |
| 13 | S ₁₃ | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 7 | 35 | T.Tuntas |
| 14 | S ₁₄ | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 8 | 40 | T.Tuntas |

| | | | | | | | | | |
|-----------------|-----------------|---|---|---|---|---|----|-------|----------|
| 15 | S ₁₅ | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 25 | T.Tuntas |
| 16 | S ₁₆ | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 13 | 65 | T.Tuntas |
| 17 | S ₁₇ | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 7 | 35 | T.Tuntas |
| 18 | S ₁₈ | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 8 | 40 | T.Tuntas |
| 19 | S ₁₉ | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 14 | 70 | Tuntas |
| 20 | S ₂₀ | 1 | 3 | 4 | 2 | 2 | 12 | 60 | T.Tuntas |
| 21 | S ₂₁ | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 75 | Tuntas |
| 22 | S ₂₂ | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 18 | 90 | Tuntas |
| 23 | S ₂₃ | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 6 | 30 | T.Tuntas |
| 24 | S ₂₄ | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 25 | S ₂₅ | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 14 | 70 | Tuntas |
| 26 | S ₂₆ | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 13 | 65 | T.Tuntas |
| 27 | S ₂₇ | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 17 | 85 | Tuntas |
| 28 | S ₂₈ | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 8 | 40 | T.Tuntas |
| 29 | S ₂₉ | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 8 | 40 | T.Tuntas |
| 30 | S ₃₀ | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 15 | 75 | Tuntas |
| Nilai Terkecil | | | | | | | | 25 | |
| Nilai Tertinggi | | | | | | | | 90 | |
| Jumlah Nilai | | | | | | | | 1505 | |
| Nilai Rata-rata | | | | | | | | 51,89 | |

جامعة الرانيري

AR-RANIRY

LAMPIRAN 15

LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
SIKLUS I

Berilah nilai pada kolom yang sesuai dengan pengamatan, dengan kriteria (bobot) sebagai berikut :

4 : Baik Sekali

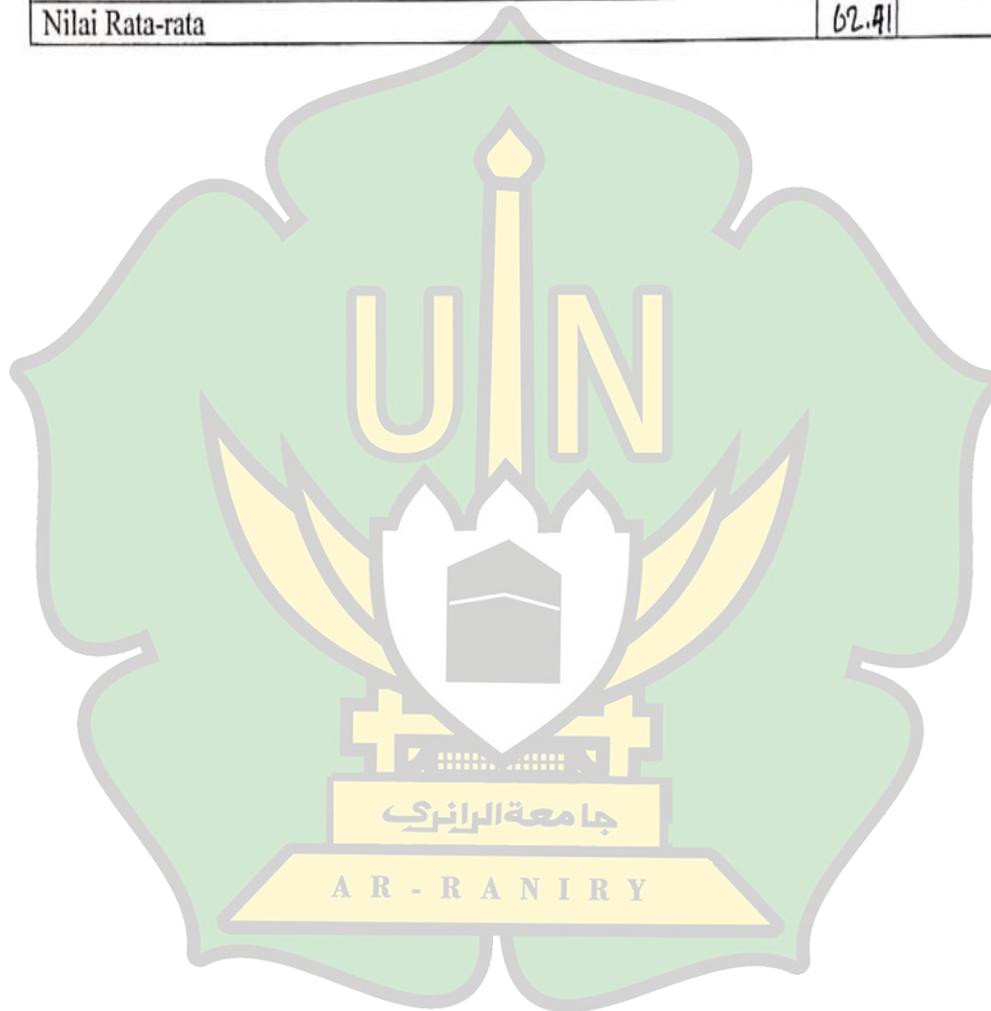
3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

| No | Kode Siswa | Rentan nilai per-item (1-4) | | | | | JN | Nilai | K |
|----|-----------------|-----------------------------|-----------------|-------------|----------|--------------------------|----|-------|-----------|
| | | Lafal Kata | Lafal Suku Kata | Lafal Huruf | Intonasi | Kelancaran dan kejelasan | | | |
| 1 | S ₁ | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 16 | 80 | Tuntas |
| 2 | S ₂ | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 18 | 90 | Tuntas |
| 3 | S ₃ | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 16 | 80 | Tuntas |
| 4 | S ₄ | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 10 | 50 | T. Tuntas |
| 5 | S ₅ | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 12 | 60 | Tuntas |
| 6 | S ₆ | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 9 | 45 | T. Tuntas |
| 7 | S ₇ | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 13 | 65 | T. Tuntas |
| 8 | S ₈ | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 11 | 55 | T. Tuntas |
| 9 | S ₉ | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 13 | 65 | T. Tuntas |
| 10 | S ₁₀ | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 9 | 45 | T. Tuntas |
| 11 | S ₁₁ | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 10 | 50 | T. Tuntas |
| 12 | S ₁₂ | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 11 | 55 | T. Tuntas |
| 13 | S ₁₃ | 1 | 2 | 4 | 2 | 1 | 10 | 50 | T. Tuntas |
| 14 | S ₁₄ | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 13 | 65 | T. Tuntas |
| 15 | S ₁₅ | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 25 | T. Tuntas |
| 16 | S ₁₆ | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 75 | Tuntas |
| 17 | S ₁₇ | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 17 | 85 | Tuntas |
| 18 | S ₁₈ | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 7 | 35 | T. Tuntas |
| 19 | S ₁₉ | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 12 | 60 | T. Tuntas |
| 20 | S ₂₀ | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 15 | 75 | Tuntas |
| 21 | S ₂₁ | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 14 | 70 | Tuntas |
| 22 | S ₂₂ | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 11 | 55 | T. Tuntas |
| 23 | S ₂₃ | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 9 | 45 | T. Tuntas |
| 24 | S ₂₄ | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 25 | S ₂₅ | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 18 | 90 | Tuntas |
| 26 | S ₂₆ | 1 | 2 | 4 | 2 | 1 | 10 | 50 | T. Tuntas |
| 27 | S ₂₇ | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 18 | 90 | Tuntas |

| | | | | | | | | | |
|-----------------|-----------------|---|---|---|---|---|----|-------|-----------|
| 28 | S ₂₈ | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 8 | 40 | T. tuntas |
| 29 | S ₂₉ | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 16 | 80 | Tuntas |
| 30 | S ₃₀ | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 17 | 85 | Tuntas |
| Nilai Terkecil | | | | | | | | 25 | |
| Nilai Tertinggi | | | | | | | | 90 | |
| Jumlah Nilai | | | | | | | | 1810 | |
| Nilai Rata-rata | | | | | | | | 62.41 | |



LAMPIRAN 15

LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
SIKLUS II

Berilah nilai pada kolom yang sesuai dengan pengamatan, dengan kriteria (bobot) sebagai berikut :

4 : Baik Sekali

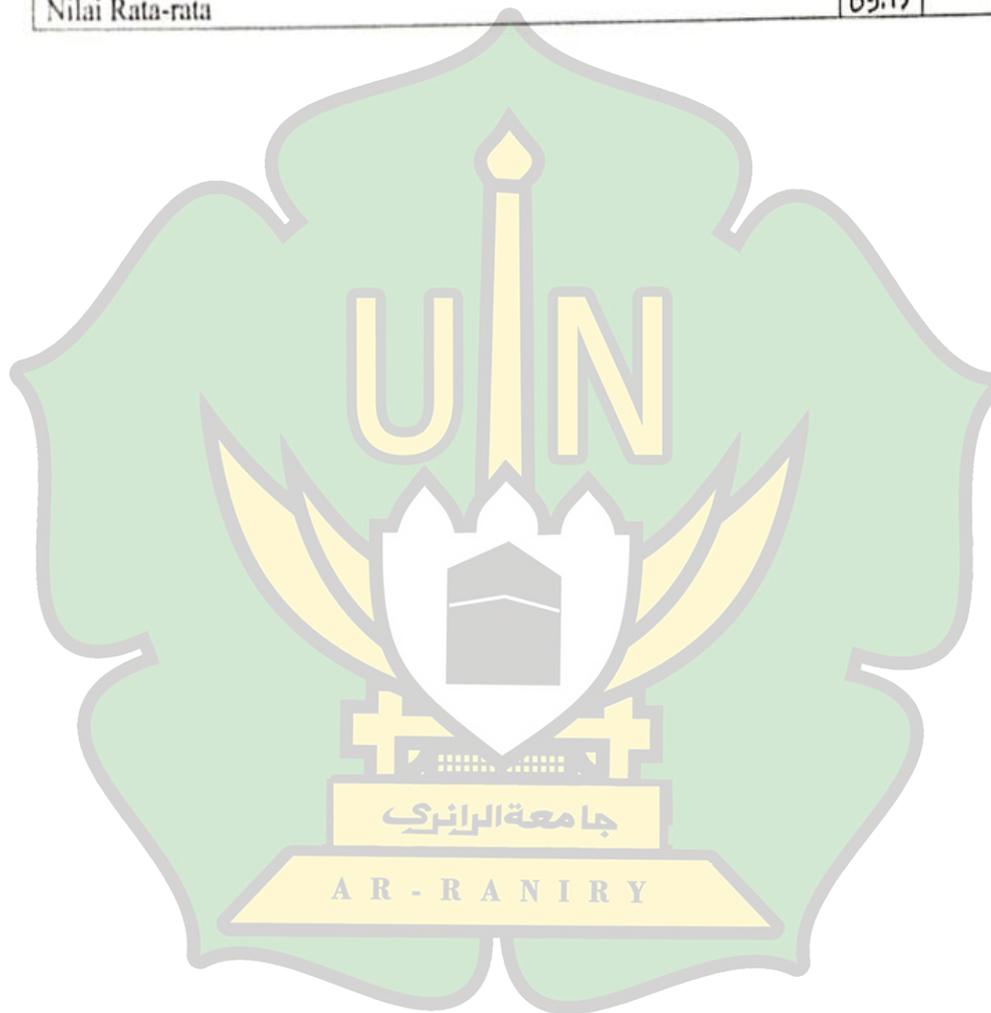
3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

| No | Kode Siswa | Rentan nilai per-item (1-4) | | | | | JN | Nilai | K |
|----|-----------------|-----------------------------|-----------------|-------------|----------|--------------------------|----|-------|----------|
| | | Lafal Kata | Lafal Suku Kata | Lafal Huruf | Intonasi | Kelancaran dan kejelasan | | | |
| 1 | S ₁ | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 17 | 85 | Tuntas |
| 2 | S ₂ | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 19 | 95 | Tuntas |
| 3 | S ₃ | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 16 | 80 | Tuntas |
| 4 | S ₄ | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 75 | Tuntas |
| 5 | S ₅ | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 10 | 50 | T.Tuntas |
| 6 | S ₆ | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 16 | 80 | Tuntas |
| 7 | S ₇ | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 14 | 70 | Tuntas |
| 8 | S ₈ | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 13 | 65 | T.Tuntas |
| 9 | S ₉ | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 14 | 70 | Tuntas |
| 10 | S ₁₀ | 1 | 2 | 4 | 2 | 1 | 10 | 50 | T.Tuntas |
| 11 | S ₁₁ | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 11 | 55 | T.Tuntas |
| 12 | S ₁₂ | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 13 | 65 | T.Tuntas |
| 13 | S ₁₃ | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 11 | 55 | T.Tuntas |
| 14 | S ₁₄ | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 14 | 70 | Tuntas |
| 15 | S ₁₅ | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 25 | T.Tuntas |
| 16 | S ₁₆ | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 17 | 85 | Tuntas |
| 17 | S ₁₇ | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 19 | 95 | Tuntas |
| 18 | S ₁₈ | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 8 | 40 | T.Tuntas |
| 19 | S ₁₉ | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 13 | 65 | T.Tuntas |
| 20 | S ₂₀ | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 15 | 75 | Tuntas |
| 21 | S ₂₁ | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 14 | 70 | Tuntas |
| 22 | S ₂₂ | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 12 | 60 | T.Tuntas |
| 23 | S ₂₃ | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 14 | 70 | Tuntas |
| 24 | S ₂₄ | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 25 | S ₂₅ | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 18 | 90 | Tuntas |
| 26 | S ₂₆ | 1 | 2 | 4 | 2 | 1 | 10 | 50 | T.Tuntas |
| 27 | S ₂₇ | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 19 | 95 | Tuntas |

| | | | | | | | | | |
|-----------------|-----------------|---|---|---|---|---|----|-------|----------|
| 28 | S ₂₈ | 1 | 2 | 4 | 1 | 1 | 9 | 45 | T.Tuntas |
| 29 | S ₂₉ | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 16 | 80 | Tuntas |
| 30 | S ₃₀ | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 19 | 95 | Tuntas |
| Nilai Terkecil | | | | | | | | 25 | |
| Nilai Tertinggi | | | | | | | | 90 | |
| Jumlah Nilai | | | | | | | | 2005 | |
| Nilai Rata-rata | | | | | | | | 69.13 | |



LAMPIRAN 16

**LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
SIKLUS III**

Berilah nilai pada kolom yang sesuai dengan pengamatan, dengan kriteria (bobot) sebagai berikut :

4 : Baik Sekali

3 : Baik

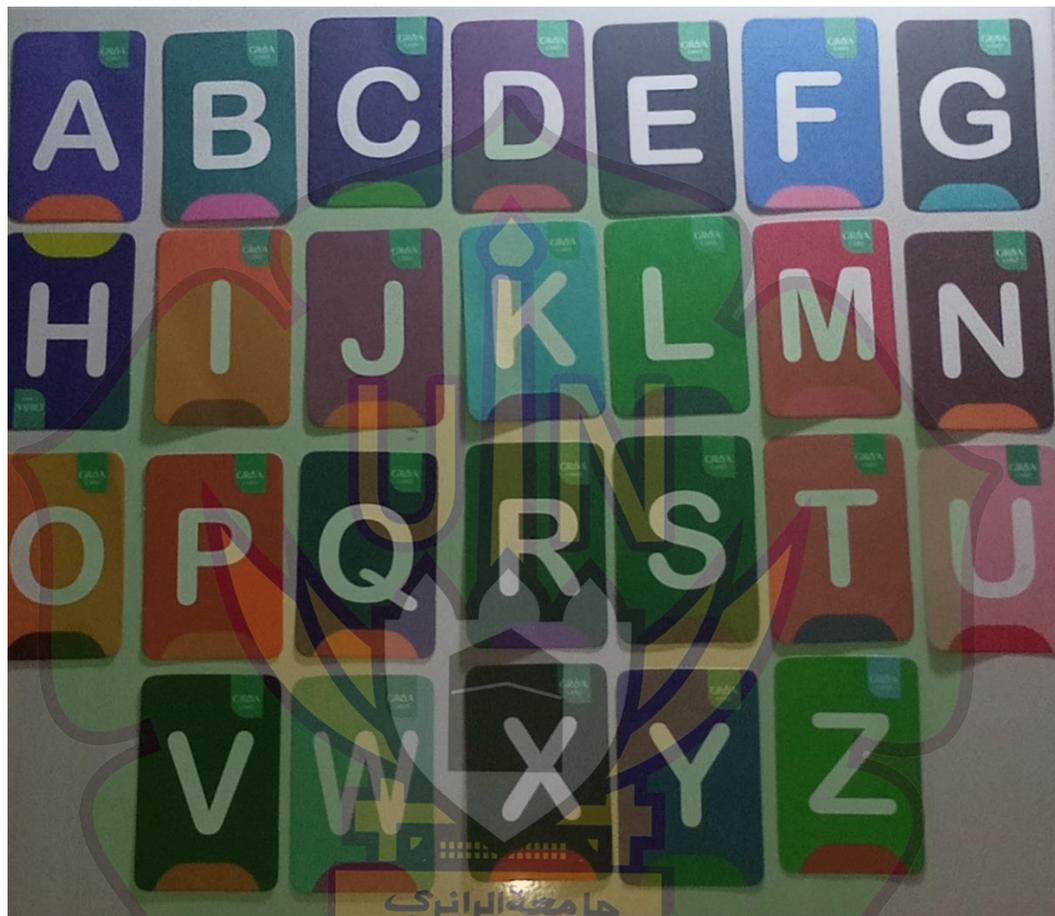
2 : Cukup

1 : Kurang

| No | Kode Siswa | Rentan nilai per-item (1-4) | | | | | JN | Nilai | K |
|----|-----------------|-----------------------------|-----------------|-------------|----------|--------------------------|----|-------|-----------|
| | | Lafal Kata | Lafal Suku Kata | Lafal Huruf | Intonasi | Kelancaran dan kejelasan | | | |
| 1 | S ₁ | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 18 | 90 | Tuntas |
| 2 | S ₂ | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 19 | 95 | Tuntas |
| 3 | S ₃ | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 16 | 80 | Tuntas |
| 4 | S ₄ | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 75 | Tuntas |
| 5 | S ₅ | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 15 | 75 | Tuntas |
| 6 | S ₆ | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 17 | 85 | Tuntas |
| 7 | S ₇ | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 15 | 75 | Tuntas |
| 8 | S ₈ | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 14 | 70 | Tuntas |
| 9 | S ₉ | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 14 | 70 | Tuntas |
| 10 | S ₁₀ | 1 | 3 | 4 | 2 | 1 | 11 | 55 | T. Tuntas |
| 11 | S ₁₁ | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 12 | 65 | T. Tuntas |
| 12 | S ₁₂ | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 14 | 70 | Tuntas |
| 13 | S ₁₃ | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 14 | 70 | Tuntas |
| 14 | S ₁₄ | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 14 | 75 | Tuntas |
| 15 | S ₁₅ | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 25 | T. Tuntas |
| 16 | S ₁₆ | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 17 | 85 | Tuntas |
| 17 | S ₁₇ | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 19 | 95 | Tuntas |
| 18 | S ₁₈ | 1 | 1 | 4 | 2 | 1 | 9 | 45 | T. Tuntas |
| 19 | S ₁₉ | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 15 | 75 | Tuntas |
| 20 | S ₂₀ | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 15 | 75 | Tuntas |
| 21 | S ₂₁ | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 15 | 75 | Tuntas |
| 22 | S ₂₂ | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 14 | 70 | Tuntas |
| 23 | S ₂₃ | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 14 | 70 | Tuntas |
| 24 | S ₂₄ | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 25 | S ₂₅ | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 18 | 90 | Tuntas |
| 26 | S ₂₆ | 1 | 3 | 4 | 2 | 1 | 11 | 55 | T. Tuntas |
| 27 | S ₂₇ | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 19 | 95 | Tuntas |

| | | | | | | | | | |
|-----------------|-----------------|---|---|---|---|---|----|-------|----------|
| 28 | S ₂₈ | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 10 | 50 | T.Tuntas |
| 29 | S ₂₉ | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 16 | 80 | Tuntas |
| 30 | S ₃₀ | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 19 | 95 | Tuntas |
| Nilai Terkecil | | | | | | | | 25 | |
| Nilai Tertinggi | | | | | | | | 90 | |
| Jumlah Nilai | | | | | | | | 2130 | |
| Nilai Rata-rata | | | | | | | | 73,44 | |



LAMPIRAN 17**Media Kartu Huruf**

AR - RANIRY

LAMPIRAN 18**Dokumentasi Penelitian**

Menjelaskan materi dan menuliskan kosakata yang disebutkan oleh siswa



Proses pengenalan huruf menggunakan media kartu huruf



Membimbing siswa melakukan kegiatan membaca



Menyusun huruf menjadi kata menggunakan media kartu huruf



Tes kemampuan membaca permulaan



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Karmila

Nim : 180209030

Alamat Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry (UIN)
Darussalam Banda Aceh

Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan
Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Tempat/Tanggal Lahir : Pungke/08 Januari 2001

Alamat Rumah : Dusun Kungke Jaya, Kec. Putri Betung, Kab.
Gayo Lues

Telp/Hp : 082112501406

E-Mail : 180209030@student.ar-raniry.ac.id

Riwayat Pendidikan :

SD : SDN 4 Putri Betung

SLTP : MTSs Nurul Fata

SLTA : MAS Darul Azhar

Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Data Orang Tua :

Nama Ayah : M. yusuf

Nama Ibu : Nurmani

Pekerjaan Ayah : Petani

Pekerjaan Ibu : Petani

Alamat Lengkap : Dusun Kungke Jaya, Kec. Putri Betung, Kab.
Gayo Lues